

TRY SUTRISNO: KAJI ULANG AMANDEMEN UUD 1945



BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®

EDISI 86 TAHUN VII ★ FEBRUARI 2013

Rp.16.000,-

SARAN BUAT JOKOWI-AHOK

TIRTA SANGGA JAYA

Solusi Komprehensif
Jakarta Raya

Tirta Sangga Jaya (TSJ) sebagai induk infrastruktur yang menjadi solusi holistik mengatasi berbagai permasalahan Ibukota Jakarta. Apakah pasangan Jokowi dan Basuki (Ahok) memiliki nyali mewujudkannya, sesuai visi mereka: Jakarta Baru.



MENTERI AGAMA RESMIKAN IAI AL-AZIS



TokohINDONESIA
THE EXCELLENT BIOGRAPHY



MOBILE VERSION
m.tokohindonesia.com

MENU

ENSIKLOPEDI
DIREKTORI
WIKI TOKOH
BERITA
C-JOURNALISM
KOMUNITAS

ENSIKLOPEDI ONLINE

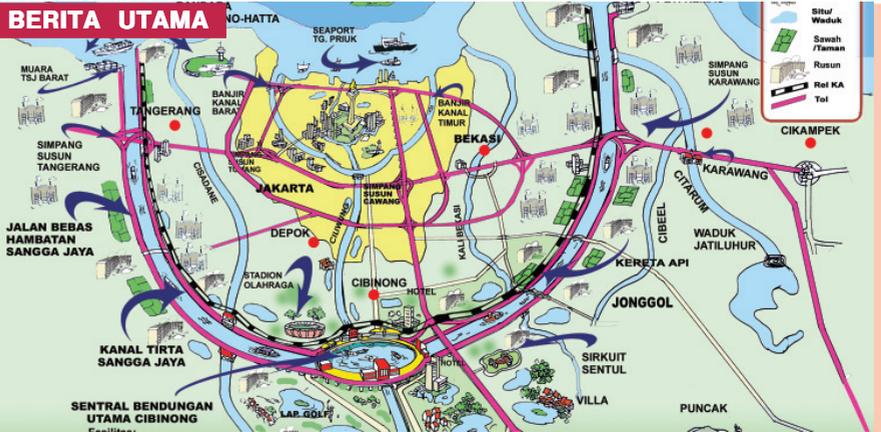
Tokoh Indonesia DotCom, sebuah media informasi dan database online terlengkap dan terpadu perihal profil para tokoh di Indonesia yang tengah dibangun menjadi Ensiklopedi Tokoh Indonesia online. Diterbitkan sejak 20 Mei 2002 bertepatan Hari Kebangkitan Nasional.

TOKOHINDONESIA.COM
THE JOURNALISTIC BIOGRAPHY



Edisi.86/Th.VII/
Februari 2013

Disain Sampul:
ESERO
Foto:
Hotsan



WUJUDKAN JAKARTA BARU DENGAN TSJ | 8-11

Syaykh Panji Gumilang (SPG) kembali menyarankan 'keberanian' membangun Tirta Sangga Jaya (TSJ) sebagai induk infrastruktur yang menjadi solusi holistik mengatasi berbagai permasalahan Ibukota Jakarta.8

Jakarta Raya dan Otorita TSJ12
TSJ Dibiayai Bangsa Sendiri13
Terowongan Multiguna Jakarta14

SALAM REDAKSI 4
VISI BERITA
 Visi Jakarta Raya 5
VISI TOKOH
 Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno 6
BERITA TERDEPAN
 Soderetan Cililung-BKT 7



BERITA WAWANCARA
 ● Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno:
 Segera Kaji Ulang Amandemen UUD 1945 16
BERITA POLITIK
 ● Geliat Politik 2013 19
 ● Menimang Capres 2014 20
BERITA HUKUM
 ● Tangisan Angie pun Reda 23
OPINI EKIUN
 ● Ir. Rauf Purnama:
 Tantangan Energi Masa Depan 24

BERITA HANKAM

- TNI Terjun Tanggulasi Banjir 26
- Beli Frigate dari Inggris 26

BERITA TOKOH

- Rauf Purnama: Gasifikasi Batubara 27
- Pamimpin Apa Kau? ● Emma Pelestari Budaya Betawi ● Siti Suka Sumber Pertama 28
- Anies Gagas GIM ● Sintha Relawan MC ● CT Si Anak Singkong 29



BERITA MANCANEGERA

- Akte Lahir Negara Palestina 40
- Segera Buka Hubungan dengan Israel 42
- Kilas Balik Konflik Palestina-Israel 44
- Akhir Drama Kebohongan 50

BERITA EKIUN

- Kenaikan Semu UMP 51

BERITA DAERAH

- Menyoal Keputusan Menteri 52
- Menyusuri Potensi Wisata Humberahas 53

BERITA HUMANIORA

- Lindungi Anak dari Kekerasan 54
- Buntut Panjang RSBI 55

BERITA IPTEK

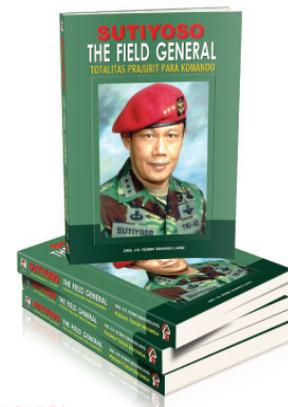
- Satu Desain untuk Semua 56

BERITA OLAHRAGA

- Menanti Sentuhan Pep 58

BERITA Hiburan

- Potret Baru Manusia Baja 59



BERITA BUKU

- Biografi Militer Sutiyo: The Field General
 Totalitas Prajurit Para Komando 60

BERITA PARIWISATA

- Tren Wisata 2013 62

BERITA PEREMPUAN

- Demi Menyambung Hidup 63
- Hanya 42 Persen Ibu Berikan ASI Eksklusif 63

BERITA KESEHATAN

- Stem Sel bagi Trauma dan Diabetes 64
- Ketika Organ Wanita Terusik 65

LENTERA | 30-39



IAI Al-Azis, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Menteri Agama Drs Suryadharma Ali meresmikan berdirinya Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, disingkat IAI Al-Azis tertanggal 12-12-12, yang ditandai dengan penandatanganan prasasti 30

Simisuda, Sigmilir Surya Darma Ali

Syaykh AS Panji Gumilang yang sudah bertahun-tahun meneliti berbagai jenis varietas padi, memilih jenis padi sigmilir jadi primadonanya. Nama varietas ini pun disempurnakan menjadi Simisuda (Sigmilir Surya dharma Ali) 35



PEMIMPIN UMUM:
Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:
Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:
Agung Sidayu
Imam Prawoto
Sudirman Leonard Pohan
Samsuri

REDAKTUR EKSEKUTIF:
Mangatur Lorielcide Paniray

REDAKTUR:
Marjuka Situmorang
Dian Gina Rahayu
Ade Wiharyana

SEKRETARIS REDAKSI
Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:
Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara
Pudan, Mulyanti Sahara

WARTAWAN FOTO:
Wilson Edward, Bantu Hotsan
& *Fiesta Image*

KARIKATUR:
Doan AP

KONTRIBUTOR:
Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Retno
Handayani, Chusnato, Tumpal Siburian, J.
Pasaribu, Hator Sianipar

BIRO REDAKSI:
Sumut: Edward Tahi Purba (Medan), Parasian
Manalu (Tapanuli), **Batam:** Ridwan Marbun,
Sumsel: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade
Wiharyana, Prana Citra (Bandung), Marjuka
Situmorang (Bekasi), Bernard Sihite (Purwakarta)
Kalimantan Timur: Sudirman Leonard Pohan
(Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)
Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland),
Rukyhal Basri (Philadelphia)

DESAIN GRAFIS:
ESERO Design

PENERBIT:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan PT Asasira dan
Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:
Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:
Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:
Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa, Jakarta
Timur 13450. Telp. (021) 8690 7690 - 3219 5353
Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:
redaksi@berindo.com
iklan@berindo.com

WEBSITE:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PENCETAK:
PT GRAMEDIA
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:
Rp.16.000,-



BIOGRAFI: Try Sutrisno menyerahkan buku biografi kepada Pemred Berita Indonesia, Ch Robin Simanullang, di kediamannya Jalan Purwakarta, Menteng, Jakarta Pusat.

Pembaca! Sepanjang Januari 2013, beberapa daerah di Jakarta kembali lumpuh oleh banjir. Mulai dari Istana Presiden hingga kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dipenuhi air setinggi betis orang dewasa. Kerugian akibat banjir diperkirakan 20 triliun rupiah. Berbagai solusi sebenarnya sudah ditawarkan. Sebagian sudah dilaksanakan namun tampaknya solusi-solusi itu tidak menyelesaikan tuntas masalah.

Itulah sebabnya, redaksi kembali mengangkat solusi yang disarankan oleh Syaykh Panji Gumilang (SPG) yakni membangun Tirta Sangga Jaya (TSJ) sebagai induk infrastruktur yang menjadi solusi holistik mengatasi berbagai permasalahan Ibukota Jakarta. SPG berkeyakinan bahwa pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) dan Basuki Tjahaja Purnama (Basuki, Ahok) memiliki nyali untuk mewujudkannya, sesuai visi mereka: Jakarta Baru. Ulasan tentang Tirta Sangga Jaya bisa Anda baca dalam rubrik Berita Utama.

Kami juga mengangkat tulisan khusus tentang Palestina. Perjuangan untuk diakui sebagai negara akhirnya berbuah setelah Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 'mengeluarkan akta kelahiran negara Palestina'. Presiden Mahmoud Abbas pun disambut sebagai pahlawan. Ada pula 'Kilas Balik Konflik Palestina-Israel' sebanyak 6 halaman.

Sedangkan dalam rubrik LENTERA, kami menyampaikan laporan tentang peresmian Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, disingkat IAI Al-Azis tertanggal 12-12-12, yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Agama Drs. Suryadharma Ali. Pada bagian selanjutnya, Anda bisa membaca lebih jauh tentang padi varietas paling unggul di Al-Zaytun yang diberi nama Simisuda (Sigromilir Suryadharma Ali). Untuk menanam secara massal dijalin kerjasama dengan beberapa kelompok tani di beberapa kecamatan Kab. Indramayu.

Kami juga menampilkan wawancara dengan Mantan Wakil Presiden (1993-1998) dan Panglima ABRI (1988-1993), Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno yang menegaskan sikapnya tentang amandemen UUD 1945. Menurutnya, amandemen itu sebaiknya segera dikaji ulang karena sudah banyak undang-undang tidak konsekuen dengan Pancasila. Tidak ada lagi GBHN dan fungsi MPR telah dipreteli.

Informasi yang tidak kalah menarik bisa Anda baca dalam rubrik Berita Politik yang mengupas peta politik Capres-Cawapres 2014 mulai dari peta koalisi-koalisi partai hingga daftar nama Capres-Cawapres yang bakal mencuat.

Seperti biasa, kami menyajikan rubrik-rubrik menarik lainnya. Seperti Opini Ir. Rauf Purnama tentang Tantangan Energi Masa Depan, Berita buku tentang Biografi Militer Letjen TNI (Purn) Sutiyoso, Berita Iptek tentang tren di dunia web design, dan sebagainya.

Selamat membaca.
Redaksi



Visi Jakarta Raya

CH. ROBIN SIMANULLANG

Setiap kali terjadi banjir besar dan kemacetan parah di Jakarta, selalu timbul berbagai pendapat reaktif tentang beban Jakarta yang sudah tidak layak lagi sebagai Ibukota Negara dan pusat pemerintahan Republik Indonesia. Lalu, setelah banjir surut berbagai pendapat itu pun surut pula tanpa bekas, tanpa tindak lanjut, tanpa visi.

Beberapa tahun lalu, misalnya, ramai pendapat tentang pemindahan Ibukota Negara dan/atau pusat pemerintahan, yang direspon oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan menawarkan tiga opsi. Yakni: 1) Tetap menjadikan Jakarta sebagai ibukota dan pusat pemerintahan dengan melakukan pembenahan (Opsi Realistis); 2) Tetap menjadikan Jakarta sebagai ibukota, dan hanya memindahkan pusat pemerintahan ke daerah baru (Opsi Moderat); 3) Memindahkan ibukota dan pusat pemerintahan secara bersamaan, dengan membangun ibukota baru. *The real capital, the real government center* (Opsi Ideal bersifat Radikal). (Jumat (3/9/2010).

Presiden menjelaskan opsi pertama (opsi realistis) dimana ibukota dan pusat pemerintahan tetap di Jakarta, namun dengan pilihan kebijakan untuk menata, membenahi, dan memperbaiki berbagai persoalan Jakarta, seperti kemacetan, urbanisasi, degradasi lingkungan, kemiskinan, banjir, maupun tata ruang wilayah. Kebijakan ini harus diikuti dengan desentralisasi fiskal dan penguatan otonomi daerah untuk mengurangi kesenjangan antardaerah.

Sementara, jika salah satu dari dua opsi (2 dan 3) itu dipilih, menurut perkiraan Presiden SBY, perlu waktu sekitar sepuluh tahun. Setelah sepuluh tahun, ibukota atau pusat pemerintahan baru itu mulai bisa berjalan dan tertata dengan baik. Secara khusus untuk pemindahan pusat pemerintahan, menurut Presiden, perlu pembahasan yang cermat. Sebagai proyek besar, opsi itu harus dijalankan dengan perhitungan yang matang dari berbagai aspek, termasuk aspek biaya. Presiden mencontohkan pemindahan pusat pemerintahan dari Kuala Lumpur ke Putrajaya membutuhkan biaya sekitar Rp80 triliun.

Untuk ketiga opsi itu, Presiden SBY menegaskan

akan mendengarkan masukan dari pihak mana pun. Dan, untuk dapat segera mengkaji dan merumuskan opsi yang ditawarkannya, Presiden mengatakan telah membentuk tim kecil. Presiden di Istana Negara, Rabu (8/9/2010) mengungkapkan, tim kecil ini antara lain untuk mengkaji membangun ibukota baru yang dikehendaki rakyat. Kajian tersebut termasuk bagaimana pendanaan pembangunan ibukota baru.

Namun, setelah tiga tahun berlalu, publik tidak tahu apa yang dikerjakan dan dikaji tim kecil yang disebut presiden tersebut. Lalu, tiba-tiba setelah Jakarta dilanda banjir pertengahan Januari 2013,

muncul lagi wacana pemindahan ibukota negara tersebut. Andrinof Chaniago, akademisi Universitas Indonesia, dalam acara dialog di stasiun televisi menyimpulkan bahwa pemerintah saat ini sama sekali tidak punya visi. Jangankan melakukan kajian, bahkan kajian yang dilakukan Tim Visi 2033 yang dipimpinnya, tak pernah direspon pemerintah. Andrinof dan kawan-kawan merekomendasikan pemindahan ibukota ke Palangkaraya, Kalimantan, sebagai bagian dari penataan Indonesia.

Di tengah berbagai wacana itu, khususnya opsi yang ditawarkan Presiden SBY tersebut, Syaikh Al-Zaytun Panji Gumilang mengusulkan perpaduan ketiga opsi itu dalam konsep Ibukota Raya atau Jakarta Raya. Perluasan wilayah Jakarta

menjadi Jakarta Raya, yakni mencakup wilayah yang dilintasi kanal Tirta Sangga Jaya yang ditawarkannya. Jika konsep Jakarta Raya tersebut terealisasi, dia yakin berbagai permasalahan banjir, macet dan tata ruang di Jakarta dan sekitarnya akan teratasi dan Indonesia pun akan terbelang dan terpandang di mata dunia internasional.

Memang, konsep Jakarta Raya (terpadu dengan kanal Tirta Sangga Jaya) yang diusulkan Syaikh Panji Gumilang tersebut, membutuhkan kepemimpinan yang kuat, berani dan visioner. Tidak cukup hanya dalam level gubernur, tetapi terutama level presiden. Maka, pada akhirnya, hal ini terulang kepada kehendak seluruh rakyat Indonesia untuk nanti dalam Pemilu 2014 supaya memilih Presiden yang visioner dan berani mengambil risiko. Setidaknya, berani dan mau mengeksekusi berbagai program yang sudah ada. ■



Memang, konsep Jakarta Raya (terpadu dengan kanal Tirta Sangga Jaya) yang diusulkan Syaikh Panji Gumilang tersebut, membutuhkan kepemimpinan yang kuat, berani dan visioner. Tidak cukup hanya dalam level gubernur, tetapi terutama level presiden.



Revitalisasi Pancasila

OLEH TRY SUTRISNO

Bangsa ini tidak boleh terus-terusan berada dalam kungkungan dependensi (ketergantungan), tetapi harus bisa bersikap independen secara internal, dan bersikap interdependen secara eksternal.

Prasyaratnya adalah persatuan dan kesatuan, kerukunan dan kekompakan, kebersamaan dan kekeluargaan, kesetiakawanan dan kepedulian sosial, toleransi dan empati antarsesama bangsa yang harus ditopang oleh terciptanya stabilitas nasional di segala bidang kehidupan. Karena kita semua sangat menyadari bahwa di masa mendatang adalah masa yang lebih berat dan lebih rumit dari masa kini.

Untuk mampu bersikap independen maka bangsa Indonesia harus selalu membiasakan diri bersikap proaktif (melakukan sekarang untuk yang akan datang) agar tidak selalu bertindak reaktif, kemudian harus selalu berusaha mengarahkan niat pada tujuan (*begin with the end of the mind*), serta bersikap *ambeg parama arta* (mendahulukan mana yang lebih penting yang semestinya memang harus didahulukan).

Dalam rangka mewujudkan sikap interdependen dalam arena percaturan global, bangsa ini perlu membiasakan diri berpikir *win-win* (solusi menang-menang dalam kesetaraan atas dasar ketegasan dan kebijaksanaan) disertai kepemilikan kekuatan tawar yang menentukan, kemudian sikap empati dalam kerangka saling menghormati dan menghargai, serta sikap sinergi atas dasar semangat kerja sama dan kepercayaan yang tinggi.

Agar independensi bangsa dapat terwujud, maka memerlukan kecerdasan yang harus senantiasa diasah dan ditingkatkan, meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan fisik, dan kecerdasan spiritual. Tanpa adanya upaya serius ke arah ini, kita sebagai bangsa akan semakin ketinggalan dari negara-negara lain yang terus melaju dengan pembangunan nasionalnya. Dan yang terpenting, apapun yang kita lakukan hendaknya menjadikan Pancasila sebagai landasan berpijak, sebagai orientasi pencapaian cita-cita dan sebagai rambu-rambu dalam meniti jalan kebangsaan dan kenegaraan untuk mencapai tujuan nasional kita.

Penyikapan bangsa Indonesia terhadap Panca-

sila sebagai dasar dan ideologi negara, falsafah dan pandangan hidup bangsa, serta kepribadian dan jatidiri bangsa, serta penyikapan mereka terhadap Pancasila sebagai landasan, orientasi dan rambu-rambu kehidupan berbangsa dan bernegara di masa mendatang, hendaknya benar-benar diarahkan, dibina, dibimbing secara konseptual melalui jalur edukasi, komunikasi, informasi, persuasi, instruksi, presentasi, simulasi, stimulasi, pertunjukan seni, keteladanan para pemimpin dan elit politik dan lain-lain.

Ini semua memerlukan upaya sistemik dan sistematis dari sisi kelembagaan, metoda maupun sarana dan prasarana pendukungnya, yang diawali adanya kemauan politik dari pemerintah dan tekad kuat seluruh komponen bangsa dengan dipelopori para elit politik dan para penyelenggara negara, para pemimpin serta tokoh masyarakat

serta para ilmuwan dan media massa, termasuk kalangan para pemuda dan generasi muda pada umumnya.

Efektivitas Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di masa mendatang, hendaknya benar-benar bisa dirasakan pancaran-nya di semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Ini semua tentunya juga memerlukan upaya sistemik dan sistematis dari sisi kelembagaan, metoda maupun sarana dan prasarana pendukungnya, sebagaimana upaya pelurusan terhadap penyikapan bangsa ini terhadap Pancasila yang perlu diawali oleh adanya kemauan politik dari pemerintah dan tekad kuat seluruh komponen bangsa dengan dipelopori para elit politik dan para penyelenggara negara, para pemimpin serta tokoh masyarakat, serta para ilmuwan dan media massa, termasuk kalangan para pemuda dan generasi muda pada umumnya.

Juga diperlukan niat dan tekad yang kuat dari seluruh lapisan dan golongan masyarakat Indonesia untuk kembali kepada Pancasila, yang merupakan dasar falsafah negara dan ideologi negara, falsafah dan pandangan hidup bangsa, serta kepribadian dan jatidiri ke-Indonesia-an bangsa Indonesia. ■ BERINDO

Penulis:

Try Sutrisno, Jenderal TNI (Purn), mantan Panglima ABRI dan Wakil Presiden RI.



Agar independensi bangsa dapat terwujud, maka memerlukan kecerdasan yang harus senantiasa diasah dan ditingkatkan, meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan fisik, dan kecerdasan spiritual.

Sodetan Ciliwung-BKT

Setelah kawasan elit Jakarta terendam banjir, usulan Gubernur Jokowi membuat sodetan Ciliwung ke arah Banjir Kanal Timur dengan cepat dikabulkan Presiden SBY.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) bersama beberapa menteri, BNPB, serta anggota Komisi V DPR RI, melakukan rapat koordinasi ketika meninjau di posko penampungan pengungsi banjir di GOR Otista, Jakarta Timur, Minggu (20/1/2013). Pada kesempatan itu, Gubernur Jokowi meminta kepada pemerintah pusat untuk secara bersama segera melakukan beberapa langkah jangka pendek, menengah dan jangka panjang, mengatasi banjir.

Jokowi meminta untuk segera membuat sodetan di Kali Ciliwung di Bidara Cina, yang dialirkan ke Banjir Kanal Timur (BKT), sebagai salah satu langkah untukantisipasi banjir jangka panjang. Selain itu, Jokowi menyampaikan supaya pembangunan Waduk Ciawi dan waduk di Cimanggis yang bertahun-tahun belum dilakukan, dapat segera dikerjakan. Dia mengungkapkan, saat bertemu dengan Wapres Boediono beberapa waktu lalu, pihaknya sudah membicarakan hal tersebut, dan pemerintah pusat melalui Wapres sudah mengatakan bahwa ada 630 hektar lahan yang bisa digunakan.

Jokowi juga meminta supaya rencana terobosan pembangunan terowongan multifungsi (*deep tunnel*) yang sudah memiliki kajian dan perencanaan, bisa segera dikerjakan. "Mengenai jalurnya, sudah kami bicarakan kepada Kementerian PU, yaitu dari MT Haryono ke Pluit," ungkapnya.

Jokowi juga memohon agar pemerintah pusat dapat secara bersama mempercepat pembangunan sistem pompa di Jakarta Utara, yaitu di kawasan Ancol, Marina, Kamal Muara dan Pluit Barat. Dia memaparkan, kali-kali kecil yang ada di seluruh Jakarta, akan dikeruk secara besar-besaran yang melibatkan TNI dan berbagai pihak. Dia mengungkapkan, pihak Pemprov DKI Jakarta sudah menyiapkan anggarannya. "Juga pembangunan sumur resapan sebanyak 10.000 buah sedalam 4 hingga 200 meter, untuk mengurangi luapan air dan memperbaiki kualitas air tanah," ujar Jokowi.

Setelah mendengar pemaparan Gubernur Jokowi dan membahasnya dalam rapat koordinasi tersebut, Presiden SBY pun memutuskan, segera mengerjakan pembuatan sodetan dari Ciliwung ke arah Banjir Kanal Timur (BKT) tahun ini juga



ISTANA: Presiden SBY kebanjiran

dan diharapkan selesai tahun 2014, dengan anggaran Rp500 miliar yang sepenuhnya ditanggung pemerintah pusat. Hal itu telah dikoordinasikannya dengan Menkeu dan Menteri PU dan Komisi V DPR RI untuk memastikan anggaran tersedia dan bisa dimulai segera.

Presiden mengatakan diperlukan sodetan dari Ciliwung yang setiap tahun meluapkan airnya. Dia menjelaskan ketika Jakarta banjir kali ini (2013), Banjir Kanal Barat (BKB) meluap, sementara BKT relatif tak terisi. Ini tentu tak menguntungkan. "Dengan sodetan, maka akan dibagi dua dan dampaknya tak seperti ini," kata Presiden dalam keterangan pers usai rapat koordinasi.

Presiden SBY juga menegaskan bahwa pemerintah pusat akan menertibkan aliran Ciliwung, yang memerlukan kerjasama dari semua pihak karena menyangkut isu sosial dan lingkungan. Presiden SBY mengatakan Pemprov DKI akan melakukan tugas untuk menyediakan

lahan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat.

Presiden juga menegaskan akan membantu pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan normalisasi sungai. Sumber dana normalisasi sungai sekitar Rp 1,2 triliun dan menjadi tanggung jawab bersama antara pusat dan Pemprov DKI. Pemerintah DKI bertanggung jawab melakukan pendekatan untuk pembebasan lahannya. "Tetapi meskipun demikian, kami ingin menyelamatkan rakyat. Kita harus atasi dengan baik dan perlu dukungan dari semua pihak," katanya. Presiden berpesan agar pemerintah DKI Jakarta menjamin tak ada masyarakat yang dirugikan dan mereka mendapatkan tempat tinggal yang lebih baik.

Selain itu, dalam jangka pendek (segera), Presiden meminta agar petugas memperhatikan nasib pengungsi yang menjadi korban banjir Jakarta, dan sesegera mungkin menambah jumlah pompa untuk membuang air yang menggenang. Menurut Presiden, saat ini, di tengah banjir yang mulai menyusut, para pengungsi membutuhkan fasilitas mandi cuci kakus atau MCK *mobile*. Berdasarkan laporan Gubernur Jokowi, fasilitas tersebut masih sangat kurang dan harus segera ditambah. "Kita bisa selesaikan masalah

pengungsi, kita berencana menambah 50 MCK *mobile* yang bisa digelar di mana pun yang diperlukan," kata Presiden. Untuk keperluan ini, kata Presiden, dialokasikan anggaran sekitar Rp 300 miliar.

Beberapa keputusan penting tersebut merupakan hasil rapat koordinasi bersama Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dan sejumlah pejabat terkait. Di antaranya Menkokesra Agung Laksono, Menteri PU Djoko Kirmanto, Menko Perekonomian Hatta Rajasa, perwakilan DPR RI, dan perwakilan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Keputusan ini diambil setelah beberapa kawasan elit di Jakarta, seperti Jalan Thamrin, Kuningan, Menteng, Istana, Pluit dan lain-lain, terendam banjir sejak 16 Februari 2013. Yang berakibat sempat tertundanya beberapa jam kunjungan Presiden Argentina ke Istana Negara. Sehingga Gubernur Jokowi menetapkan darurat banjir hingga 27 Februari 2013. ■

BERINDO - MS

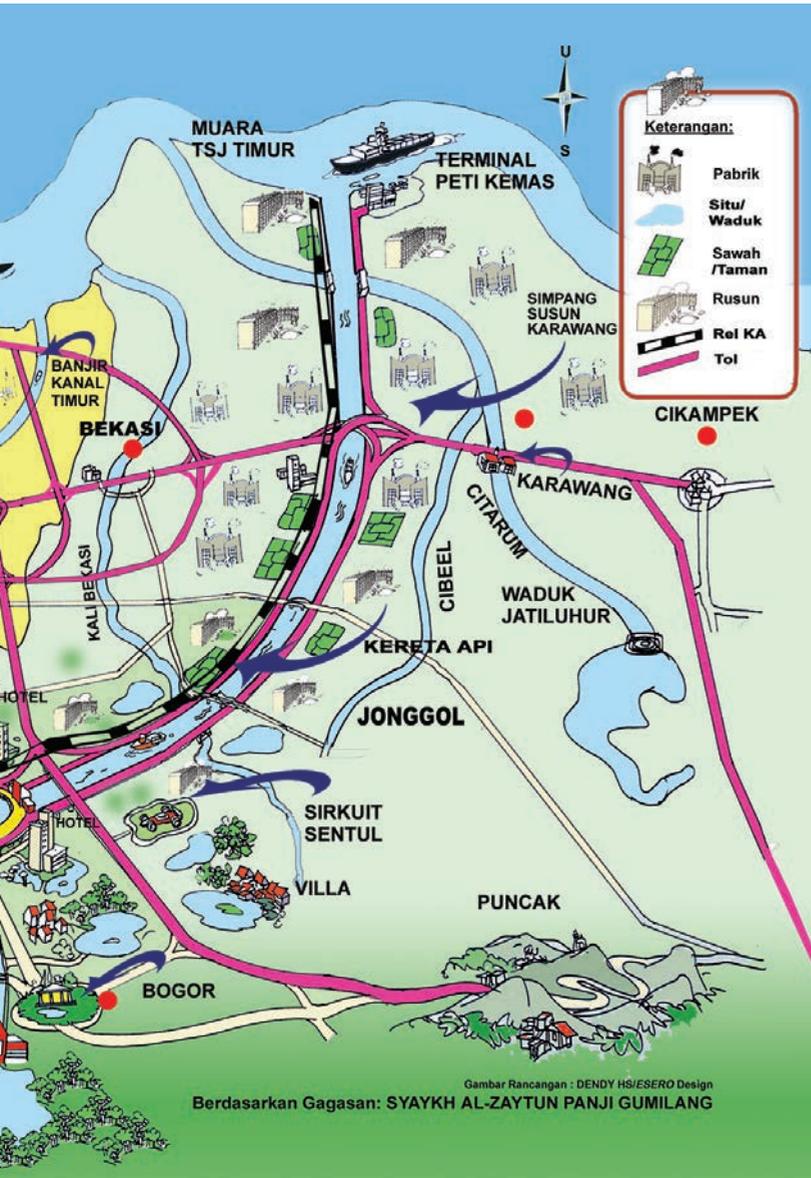
Wujudkan Jakarta



Syaykh Panji Gumilang (SPG) kembali menyarankan 'keberanian' membangun Tirta Sangga Jaya (TSJ) sebagai induk infrastruktur yang menjadi solusi holistik mengatasi berbagai permasalahan Ibukota Jakarta. SPG berkeyakinan bahwa pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) dan Basuki Tjahaja Purnama (Basuki, Ahok) memiliki nyali untuk mewujudkannya, sesuai visi mereka: Jakarta Baru.

SPG mengatakan jika melihat berbagai janji, *statement*, visi dan misi serta gebrakan Jokowi-Basuki, timbul ekspektasi publik bahwa pasangan gubernur dan wagub baru ini akan bekerja keras untuk mewujudkan Jakarta sebagai kota modern yang tertata rapi, menjadi tempat hunian yang layak dan manusiawi, memiliki masyarakat yang berkebudayaan, dan dengan pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan

Jakarta Baru dengan TSJ



publik, sesuai visi mereka.

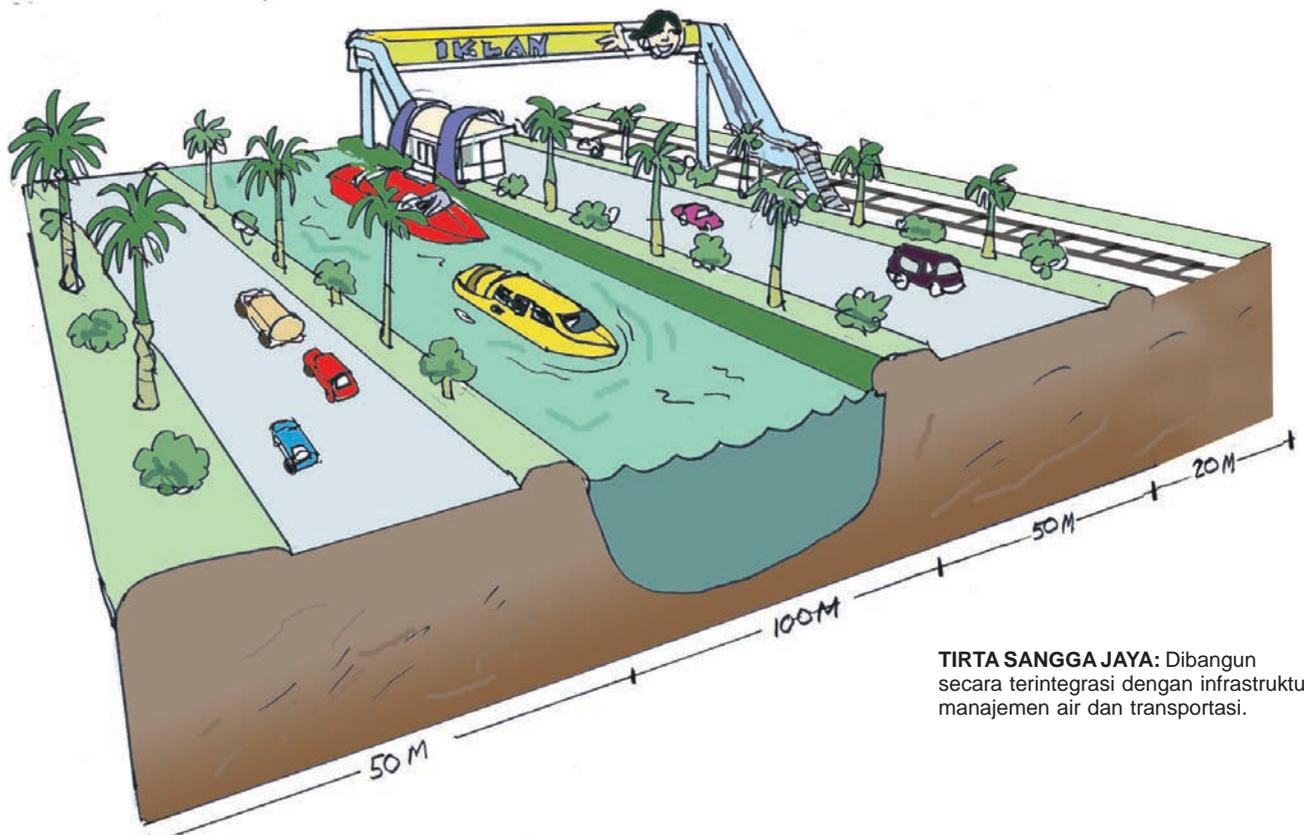
Sebagaimana mereka menjanjikan, Jakarta Baru tersebut akan diwujudkan dengan lima langkah (misi) yakni: 1) Mewujudkan Jakarta sebagai kota modern yang tertata rapi serta konsisten dengan Rencana Tata Ruang Wilayah; 2) Menjadikan Jakarta sebagai kota yang bebas dari masalah-masalah menahun seperti macet, banjir, pemukiman kumuh, sampah dan lain-lain; 3) Menjamin

ketersediaan hunian dan ruang publik yang layak serta terjangkau bagi warga kota; 4) Membangun budaya masyarakat perkotaan yang toleran, tetapi juga sekaligus memiliki kesadaran dalam memelihara kota; 5) Membangun pemerintahan yang bersih dan transparan serta berorientasi pada pelayanan publik.

Menurut SPG, Jokowi-Basuki (JB) pasti sangat menyadari bahwa persoalan Ibu-kota Jakarta sangat rumit dan kompleks.

Sebagai sebuah kota besar, masuk 10 teratas kota-kota besar di dunia dengan luas 66.000 hektar, dihuni 9,6 juta penduduk di malam hari dan 12 juta di siang hari. Serta bila digabung dengan kota-kota satelit di sekitarnya, Jabodetabek, yang oleh SPG menyebutnya sebagai Jakarta Raya, merupakan sebuah megapolitan dengan lebih dari 20 juta penduduk.

SPG mengapresiasi program Jokowi-



TIRTA SANGGA JAYA: Dibangun secara terintegrasi dengan infrastruktur manajemen air dan transportasi.

Basuki yang dilandasi pemahaman bahwa berbagai persoalan Ibukota Jakarta tidak bisa diselesaikan Pemprov DKI sendiri. Tetapi harus secara bersama-sama dengan Pemkot dan Pemkab sekitarnya, serta Pemprov Jawa Barat dan Banten, dan pemerintah pusat. Terutama dalam mengatasi masalah banjir dan kemacetan (transportasi), Jokowi-Basuki antara lain memprogramkan bekerja sama dengan pemerintahan di sekitar Jakarta untuk membuat sebuah otoritas yang mengatur dan mengelola sungai-sungai yang bermuara di Jakarta; dan otoritas pelayanan transportasi Jabodetabek agar persoalan mobilitas warga bisa ditangani oleh badan yang memiliki otoritas lintas daerah.

Memang, ujar SPG, segunung masalah Ibukota Jakarta tak akan pernah selesai bilamana hanya berkatut di Jakarta. Masalahnya, kata SPG, Jakarta dibangun tanpa rencana induk yang terintegrasi dengan kawasan *hinterland*-nya. Tata ruang Ibukota Jakarta semrawut lantaran izin berbagai bangunan yang tumpang tindih. Jakarta lebih berwujud kota yang kumuh, kotor, penuh polusi, semrawut, miskin dan penyakitkan, ketimbang metropolitan modern.

Itulah sebabnya, pimpinan Pusat Pendidikan Al-Zaytun tersebut, melontarkan 'mimpi' untuk menyelesaikan masalah

Ibukota Jakarta secara holistik. SPG menawarkan solusi besar Ibukota Raya (Jakarta Raya) yang terpadu (diawali) dengan pembangunan terusan (waduk dan kanal) yang dinamainya Tirta Sangga Jaya (TSJ), kanal air (tirta) penyangga Jakarta Raya. Menurutnya, konsep Jakarta Raya dengan proyek induk Tirta Sangga Jaya tersebut, kongruen (sama dan sebangun) dengan visi, misi dan program Jakarta Baru-nya Jokowi-Basuki.

Hal itu pula yang mendorong, Syaikh Panji Gumilang (SPG) terpanggil untuk kembali menyarankan 'Mimpi Jakarta Raya' yang pertama kali dilontarkannya pada April 2007 (Berita Indonesia Edisi No. 36/Th.II/13-26 April 2007). Dia berkeyakinan, Jokowi-Basuki punya keberanian untuk mewujudkan mimpi untuk Jakarta tersebut. Keyakinan SPG tersebut mencuat setelah melihat ketulusan dan gaya kepemimpinan Gubernur dan Wagub DKI Jakarta yang baru tersebut. "Apa yang ingin mereka lakukan untuk mewujudkan Jakarta Baru akan terwujud jika mengintegrasikan berbagai programnya dengan program induk Tirta Sangga Jaya.

Apa Tirta Sangga Jaya itu?

Syaikh AS Panji Gumilang, bermimpi untuk menyelesaikan masalah Ibukota Jakarta secara holistik. Yakni memba-

ngun Tirta Sangga Jaya (TSJ) - kanal air penyangga Jakarta Raya, yang multi fungsi. Selain untuk mengatasi banjir, juga berguna sebagai infrastruktur transportasi, pariwisata, olahraga dan lain-lain. (Sebagaimana telah dipublikasikan dalam Majalah Berita Indonesia Edisi 36 (13-26 April 2007) berjudul utama TSJ, Mimpi untuk Jakarta dan Edisi 55 (20 Maret 2008) berjudul utama TSJ, Solusi Atasi Banjir, serta Edisi 80 (November 2010) berjudul utama Oh, Jakarta-Jakarta').

Pucuk pimpinan Al-Zaytun, itu punya mimpi spektakuler bagi pengelolaan dan pemanfaatan air liar di DKI Jakarta dan kawasan penyangganya (*hinterland*). Apa yang disebutnya: Mimpi untuk Jakarta, SPG mengidamkan terwujudnya sebuah proyek monumental, seperti Terusan Suez dan Dam Aswan di Mesir, yaitu proyek Tirta Sangga Jaya (TSJ) atau Kanal Penyangga Jakarta Raya.

Syaikh Panji Gumilang memaparkan, kanal Tirta Sangga Jaya dibangun secara terintegrasi dengan infrastruktur manajemen air dan transportasi. Air kanal TSJ tersebut akan bisa dilalui (berlayar) dari pelabuhan petikemas Mauk, Banten, menuju *water interchange* (waduk besar) di Cibinong, Jawa Barat. Kemudian melanjutkan pelayaran (pesiar, penumpang atau niaga) melintasi kawasan Jonggol terus ke pelabuhan Muara Jaya di pantai Karawang. Demikian sebaliknya.

Sepanjang pelayaran, akan terlihat pemandangan indah di kiri dan kanan dengan rimbunnya pepohonan di jalur hijau yang mengapit rel kereta api dan jalan tol dua arah yang dipisah oleh Tirta Sangga Jaya (TSJ) tersebut.

Kanal Tirta Sangga Jaya itu berbentuk huruf U membentang sepanjang 240 km (60 + 60 + 60 + 60 km) dan lebar 100 meter dengan titik sentral di kawasan Cibinong, mengalir ke barat, sampai di Cikupa dan Mauk (Tanjung Kait), serta ke timur sampai Tanjung Jaya, Karawang. Semua kawasan yang dihubungkan oleh kanal TSJ yang berbentuk huruf U itu diintegrasikan menjadi Ibukota Raya (Jakarta Raya).

Kanal Raya itu menyangga Jakarta Raya dari ancaman banjir, kerumitan transportasi, pemukiman yang semrawut serta sungai-sungai yang kotor dan berbau anyir. Pada musim hujan berfungsi sebagai pengendali dan penyimpanan air serta mencegah banjir. Pada musim kemarau, TSJ berfungsi sebagai sarana irigasi bagi persawahan di Banten dan Pantura. Fungsi lainnya, sebagai sarana transportasi air, penyediaan air baku untuk PDAM (air bersih) dan menggelontorkan sungai-sungai kecil yang kotor di Jakarta.

Di kiri-kanan kanal dibangun rel kereta api dan jalan tol dari arah timur menuju ke barat dan sebaliknya. Rel kereta api, jalan tol dan kanal TSJ itu melewati enam daerah kabupaten dan kota dari dua provinsi - Banten dan Jawa Barat. Dalam peta yang disusun Berita Indonesia berdasarkan gagasan Syaikh Panji Gumilang, aliran sungai TSJ, memotong empat sungai besar - Cisadane, Ciliwung, Bekasi dan Citarum - serta 13 sungai kecil yang menyerbu Jakarta, terutama di musim hujan.

Sungai-sungai tersebut dikendalikan oleh TSJ melalui waduk dan pintu-pintu air pembagi yang bisa dibuka dan ditutup sesuai kebutuhan. Sedangkan aliran Kali Ciliwung yang merupakan ancaman terbesar pusat Jakarta pada musim hujan, dikendalikan di waduk Cibinong. Di atas waduk Cibinong, di kawasan Bogor dan Puncak dibangun pula dua-tiga waduk untuk mengatur dan menjamin pasokan (aliran) air ke kanal TSJ.

Selain pengendali banjir, TSJ juga berfungsi sebagai sarana transportasi - termasuk angkutan peti kemas dengan kapal ukuran sedang - pembangkit listrik tenaga air, pengairan, perikanan, obyek wisata dan pemasok air baku untuk keperluan air bersih Jakarta dan daerah-daerah di sekelilingnya.

Dalam kamus manajemen air TSJ, lirik

lagu keroncong Bengawan Solo ciptaan Gesang: "Air mengalir sampai jauh, akhirnya ke laut" menjadi tidak relevan lagi. Karena air dalam kanal itu harus dikelola dan dimanfaatkan lebih dulu dengan baik agar secara optimal menjadi sangat berguna bagi kehidupan manusia.

Kanal huruf U itu sudah pasti mencegah perjalanan 13 sampai 15 sungai besar dan kecil menuju Jakarta. Aliran sungai-sungai tersebut dikendalikan, bukan dihentikan dalam tema ketahanan air. Maksudnya ketahanan yang menyangkut air, tanah serta apa yang dibudidayakan di dalamnya dan di atasnya. Berbicara tentang pangan, ternak, tanaman industri hutan, dan berbagai aspek kehidupan manusia adalah sekaligus berbicara tentang air. Air bukan saja untuk menciptakan pangan, tetapi juga ketahanan, supaya air menjadi manfaat, bukan bencana. Jadi air dikelola dengan baik, agar air tetap ada di musim kemarau dan tidak menjadi bencana di musim hujan. Kedua hal ini menjadi terpadu.

Karena, papar Syaikh, manusia diberi hak oleh Sang Pencipta untuk mengelola dan menatanya. Kalau musim hujan jangan sampai melimpah, kalau musim kemarau jangan sampai kering.

Kemudian di Jakarta Raya sebagai Ibukota Raya, kawasan pemukiman penduduk dinormalisir tanpa mengusir penduduk. Hal ini sesuai dengan program Jokowi-Basuki dalam hal Penataan Kota: 1) Melakukan intervensi sosial untuk

merevitalisasi pemukiman padat dan kumuh, tetapi meniadakan penggusuran; 2) Pembangunan super blok untuk masyarakat kelas menengah ke bawah. Berupa *one stop living* yang terdiri dari hunian vertikal (rumah susun), ruang publik berupa taman, pasar, dan pusat layanan kesehatan.

Menurut SPG, penduduk tetap di kawasanya masing-masing. Tetapi perumahannya tidak boleh horizontal, harus vertikal. Sehingga di sisi-sisi kanal dan sungai-sungai ada lahan terbuka yang luas. Katakan saja di sisi-sisi Ciliwung di Bukit Duri kawasan Tebet, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Pengkolan Ciliwung mencakup beberapa kampung, kelurahan dan kecamatan Kampung Melayu dan Tebet. Penduduknya tidak harus digusur, karena kegiatan usaha dan sumber budayanya ada di kampung-kampung itu.

Perumahannya dibangun menjulang ke atas (vertikal), menampung sampai 1.000 KK dalam satu flat/blok. Di situ juga disediakan prasarana sekolah, olahraga, pusat belanja, taman dan tempat rekreasi dengan lingkungan yang hijau dan bersih. Rumah vertikal untuk 1.000 KK tersebut, penghuninya akan lebih aman dan terkontrol. Soal pilihan jalan, bisa lewat kirikan Ciliwung. Menurut SPG, kemandirian Jakarta bukan hanya karena banyaknya kendaraan yang lalu lalang, tetapi karena kurang tertata. ■ **berindo - tsj**



Banjir di Bukit Duri, Kampung Melayu, Jakarta Selatan



TSJ Dibida

Syaykh Panji Gumilang (SPG) mengatakan biaya pembangunan proyek monumental Tirta Sangga Jaya (TSJ) akan mampu ditanggung bangsa Indonesia sendiri, tanpa memerlukan utang dari asing. TSJ diperkirakan membutuhkan biaya hampir Rp. 1000 triliun.

Jakarta Raya dan Otorita TSJ

Kawasan kanal Tirta Sangga Jaya berbentuk huruf U yang membentang sepanjang 240 km (60 + 60 + 60 km) dan lebar 100 meter dengan titik sentral di kawasan Cibinong, ke barat sampai di Cikupa dan Mauk (Tanjung Kait), serta ke timur sampai Tanjung Jaya, Karawang tersebut, menurut SPG, diintegrasikan menjadi Ibukota Raya (Jakarta Raya), yang saat ini disebut Jabodetabek. Status hukum wilayah pemerintahannya tetap seperti sediakala, namun terintegrasi sebagai Ibukota Raya yang disebut Jakarta Raya.

Kemudian, dalam hal manajemen pembangunan dan pemanfaatan proyek raksasa dan monumental itu dibentuk Badan Otorita Ibukota Jakarta Raya – Tirta Sangga Jaya (TSJ). Ketua atau Kepala Badan Otorita tersebut bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Ketua Badan Otorita itu bisa saja dijabat ex-officio Gubernur DKI Jakarta dengan wakil ketua Gubernur Banten dan Jabar yang juga ex-officio. Atau dijabat seseorang setingkat menteri. Sebagai payung hukum, perlu dibuat Undang-undang yang mengatur khusus Ibukota Negara Jakarta Raya dan Badan Otorita Tirta Sangga Jaya tersebut.

Jadi, menurut SPG, hal ini sekaligus menjawab berbagai diskursus tentang perlu tidaknya pemindahan ibukota negara. Di antaranya opsi yang pernah ditawarkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yakni: 1) Tetap menjadikan Jakarta sebagai ibukota dan pusat pemerintahan dengan melakukan pembenahan (Opsi Realistis); 2) Tetap menjadikan Jakarta sebagai ibukota, dan hanya

memindahkan pusat pemerintahan ke daerah baru (Opsi Moderat); 3) Memindahkan ibukota dan pusat pemerintahan secara bersamaan, dengan membangun ibukota baru. *The real capital, the real government center* (Opsi Ideal bersifat Radikal).

Menurut SPG, dengan terbangunnya Tirta Sangga Jaya di bawah manajemen Badan Otorita Jakarta Raya-TSJ, akan sekaligus memberi jawaban atas diskursus tentang ibukota negara tersebut. Di mana seluruh kawasan TSJ tersebut menjadi Ibukota Raya yang dinamai Jakarta Raya. Yakni tetap menjadikan Jakarta sebagai ibukota negara dan pusat pemerintahan yang diperluas mencakup seluruh kawasan berbentuk huruf U kanal Tirta Sangga Jaya, yang kemudian dinamai Jakarta Raya.

SPG berkeyakinan bahwa gagasan pembangunan kanal raya Tirta Sangga Jaya dapat mengatasi berbagai permasalahan Jakarta, termasuk tentang keberadaan Jakarta sebagai Ibukota Negara. Dengan membangun kanal Tirta Sangga Jaya, bak kata pepatah, sekali mendayung tujuh pulau terlampaui. Semua permasalahan Jakarta terlampaui, teratasi. Termasuk masalah ibukota dan pusat pemerintahan dengan mengintegrasikan semua wilayah dalam lingkaran kanal Tirta Sangga Jaya tersebut menjadi Ibukota Raya atau Jakarta Raya. Menurutnya, kalau konsep Jakarta Raya dengan proyek utama Tirta Sangga Jaya ini terwujud, maka bangsa dan negara Indonesia akan lebih dipandang keberadaannya oleh dunia internasional. ■ **berindo - tsl**

SPG menjelaskan kanal TSJ akan dibangun sepanjang 240 kilometer yang melintasi Bodetabek dengan lebar kanalnya 100 meter, ada rel kereta api di sisi dalam kanal, juga jalan raya (tol) selebar 50 meter di sisi kiri dan kanan. Sehingga akan membutuhkan luas lahan kurang lebih 48.000 kilometer persegi.

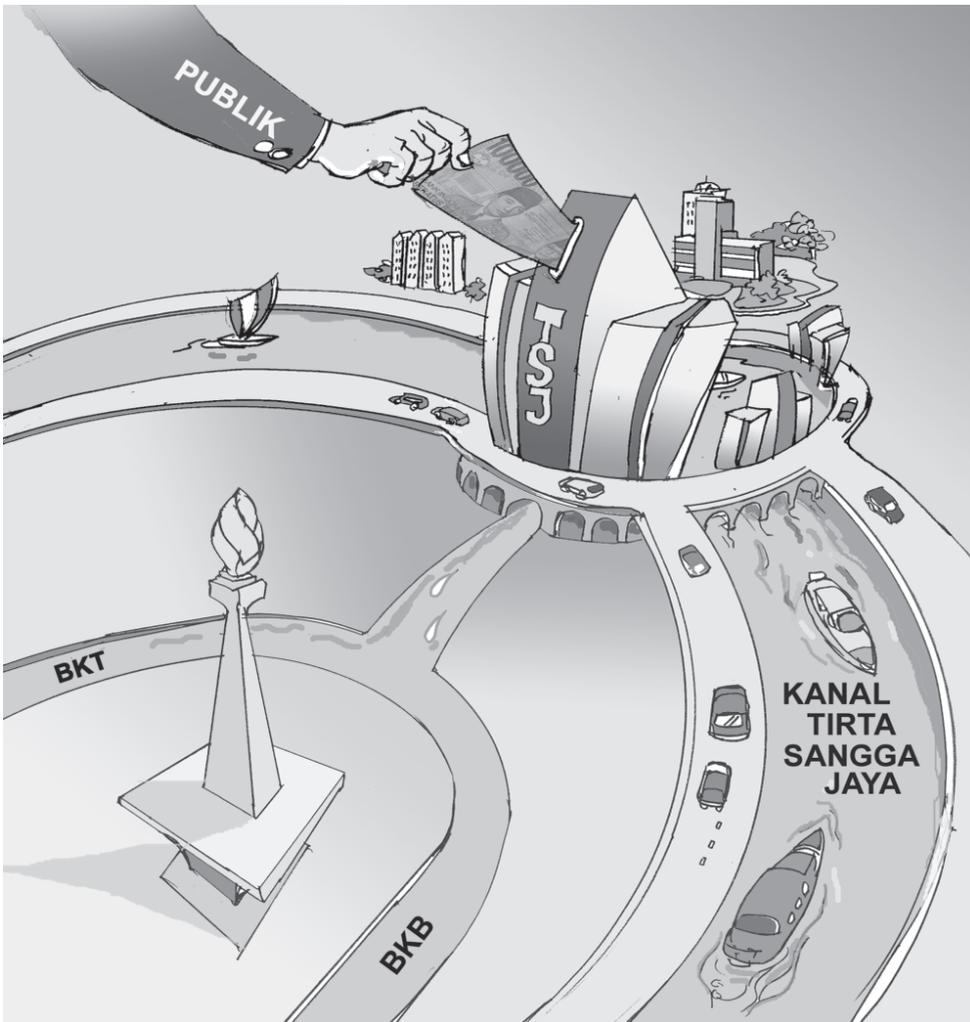
SPG mengatakan proyek seraksasa Tirta Sangga Jaya (TSJ) memang memerlukan biaya besar, diperkirakan sekitar 100 miliar dolar AS. Namun, katanya, jauh lebih mahal kerugian yang ditanggung akibat banjir dan kemacetan sebagaimana terjadi selama ini, apalagi jika dihitung dengan penderitaan warga serta jiwa yang melayang lantaran terbenam banjir.

Darimana sumber pembiayaan sebesar itu? Menurut SPG, biaya pembangunan TSJ itu bisa ditanggung sendiri oleh bangsa Indonesia tanpa harus meminjam dari luar negeri. Menurutnya, sumber pembiayaan bisa ditarik lewat ORI (Obligasi RI) dan SUN (Surat Utang Negara) yang ditawarkan kepada anggota masyarakat yang berkemampuan. "Tidak boleh dijual kepada pihak asing, harus kepada rakyat Indonesia. Sebab orang Indonesia itu kaya dan punya harga diri," tegas Panji Gumilang.

Dia memberi gambaran: Dari jumlah penduduk 240 juta, diasumsikan sekitar 10 persen atau 24 juta yang punya uang diam 100 ribu dolar AS. Kepada mereka, dijual obligasi. Jual obligasi bernilai paling sedikit 1.000 dolar. Tentu ada yang mampu membeli 100.000 sampai 1 juta dolar. Dengan demikian bisa terkumpul 100 miliar dolar, maka kanal Tirta Sangga Jaya pun pasti terwujud.

SPG berkeyakinan bahwa utang negara dalam bentuk obligasi atau SUN tersebut

yai Bangsa Sendiri



bisa dikembalikan. “Tentu bisa, karena Tirta Sangga Jaya akan menghasilkan uang,” tandasnya optimis. TSJ itu, jelasnya, adalah proyek monumental mengelola air sembari berbisnis. TSJ menjadi sarana pengelolaan air yang bisa dikembangkan menuju bisnis air baku, transportasi air dan jalan darat, pembangkit listrik tenaga air serta pariwisata.

Bahkan, TSJ akan merupakan sarana bisnis sepanjang zaman. Dari segi penyediaan dan pasokan air baku saja, proyek TSJ kalau sudah jalan, bisa menjadi mesin uang triliunan rupiah setiap tahun. Karena air merupakan sumber pokok kehidupan manusia, ternak dan industri. Bisnis air baku di mana pun di dunia memiliki posisi yang amat prospektif, bisa disejajarkan dengan komoditi-komoditi

unggulan lainnya. Misalnya, dalam 100 tahun terakhir, komoditi air minum sering disejajarkan dengan minyak mentah atau gas (Migas) dalam perspektif perbandingan *apple to apple*. Atau dalam sepuluh tahun terakhir diperbandingkan dengan bisnis teknologi informasi (IT).

SPG menjelaskan, keberadaan TSJ yang melintasi atau berdekatan dengan seluruh kawasan Jabodetabek, memberikan kemudahan tersendiri dalam pendistribusian air baku yang kualitasnya lebih baik. Posisi strategis ini memberi peluang besar bagi air baku TSJ untuk mengakses dan diakses PDAM-PDAM di daerah sekitarnya. Sekurangnya ada sekitar 8 PDAM yang berpotensi menjadi mitra bisnis TSJ, yakni PDAM Kabupaten Bekasi, PDAM Kabupaten Karawang, PDAM Kabupaten

Bogor, PDAM Kabupaten Tangerang, PDAM Kota Bekasi, PDAM Kota Bogor, PDAM Kota Tangerang, dan PDAM DKI Jakarta.

Dalam estimasi minimal dengan asumsi menjangkau 20 juta pelanggan air bersih di seluruh kawasan Jabodetabek dan sekitarnya, maka TSJ berpeluang memasok sekitar 50 juta meter kubik air baku per bulan atau 600 juta meter kubik per tahun. Katakan saja, air baku itu dijual ke PDAM Rp 2.000 per meter kubik, maka diperoleh omset sebanyak Rp 1,2 triliun setahun. Saat ini jumlah pelanggan PDAM di wilayah Jabodetabek masih sekitar 2 juta KK. Dengan pasokan air baku TSJ, jumlah pelanggan PDAM bisa melompat 10 kali lipat atau 20 juta pelanggan.

Dampak positif lainnya, penyedotan air tanah secara berlebihan dan tak terkendali yang telah berlangsung selama bertahun-tahun di Jakarta sehingga menimbulkan rongga-rongga tanah yang kosong lalu diisi intrusi air laut yang bersifat korosif, dan berakibat permukaan tanah turun dan ambles, akan dapat dikendalikan.

Bahkan dampak ekonomi proyek raksasa tersebut telah dimulai sejak awal pembangunannya yang tentu akan membuka lapangan

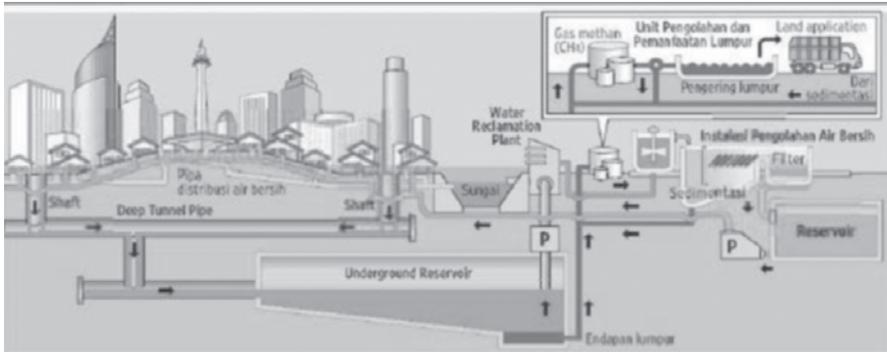
kerja bagi ratusan ribu pekerja. Dia membandingkan dengan pembangunan Terusan Suez di Mesir, sepanjang 164 kilometer dan lebar 60 meter, telah melibatkan pekerja 80.000 orang.

Selain itu, TSJ juga akan menjadi proyek induk yang sekaligus mengatasi macet. Dengan membangun rel kereta api dan jalan tol di sisi kiri-kanan kanal sepanjang 240 km, maka akan mengurangi beban transportasi yang melintasi wilayah perkotaan. Baik rel kereta api maupun jalan tol dan *waterway* di kanal TSJ tersebut akan diintegrasikan dengan semua moda transportasi yang melintasi kawasan kota. Hal ini, tentu mempunyai nilai ekonomi (bisnis) tersendiri lagi. ■

berindo - rbh

Terowongan Multiguna Jakarta

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo ingin secepatnya merealisasikan program pembangunan terowongan bawah tanah multifungsi yang pada era Gubernur Sutiyoso telah digagas sebagai *dedicated program*. Mampukah *deep tunnel* ini mengurai banjir dan kemacetan Jakarta?



Jokowi menegaskan dalam satu-dua bulan, akan mengeksekusi program ini dengan segala risiko-risikonya. “Kita harus bergerak cepat. Sekarang saya masih hitung-hitung risikonya,” kata Jokowi di kantor Wali Kota Jakarta Selatan, Jumat (28/12/2012).

Dia sangat ingin segera merealisasikan setelah melalui analisis risiko dan pendalaman desain. Menurutnya kajian yang telah tersedia, sudah cukup lengkap. Dia menargetkan proyeknya bisa rampung dalam empat tahun.

Pembangunan terowongan multiguna yang memanjang dari Jalan MT Haryono, Cawang, hingga Pluit tersebut, sudah memiliki desain awal. Namun, realisasinya masih harus melalui pertimbangan keselarasan dengan jalur tol, jalur MRT, limbah, jaringan kabel listrik, telepon, dan pipa air, serta berbagai aspek geologis.

Jokowi juga menyebut jangan menggunakan istilah asing (*deep tunnel*) untuk program ini. Menurutnya lebih baik menggunakan Bahasa Indonesia yakni terowongan multifungsi atau multiguna. Hal ini sepadan dengan tujuannya yang selain untuk mengatasi masalah banjir, juga mengurai kemacetan (jalan tol) dan jalur utilitas PLN, gas, telepon, dan sebagainya.

Program terowongan bawah tanah multifungsi (*Multi Purpose Deep Tunnel*) ini sudah mengemuka menjelang akhir masa jabatan Gubernur Sutiyoso. Saat itu ide awalnya, terowongan ini dibangun



Joko Widodo

mengikuti (di bawah) Sungai Ciliwung dan dialirkan ke Banjir Kanal Barat (BKB). Namun, karena aliran Sungai Ciliwung kelokannya banyak, sementara *deep tunnel* itu sebaiknya harus lurus, maka dicari alternatif lokasi lain, yaitu melewati jaringan prasarana Jalan MT Haryono-Gatot Subroto-Jalan S Parman-Pluit, masuk ke waduk Pluit.

Gubernur Jokowi ketika memaparkan megaprojek terowongan multifungsi ini di Balai Kota Jakarta (3/1/2013), mengungkapkan proyek ini akan menelan biaya sebesar Rp 16 triliun. Dia didampingi Wakil Gubernur DKI Basuki Tjahaja

Purnama, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sarwo Handayani, Kepala Dinas Tata Ruang DKI Agus Subardono, dan Kepala Dinas Perhubungan DKI Udar Pristono.

Kepala Dinas Tata Ruang DKI Agus Subardono menjelaskan, terowongan ini sepanjang 19 km. Namun, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi (jalan tol dan utilitas lainnya) hanya sepanjang 10 km. Selebihnya (9 km) hanya berfungsi sebagai saluran atau pipa air yang mengalir sampai Waduk Pluit.

Agus menjelaskan fungsi jalan tol dimulai dari Carrefour MT Haryono yang menangkap kendaraan dari arah Dewi Sartika dan Bekasi. Lalu ada juga lajur masuk di daerah Gatot Subroto menangkap kendaraan dari arah Buncit dan Mampang menuju utara. “Rencana *outlet* (pintu keluar) sampai jembatan Tomang, sekitar Slipi Jaya. Demikian sebaliknya. Selanjutnya, ke utara berupa saluran atau pipa air yang mengalir sampai Waduk Pluit,” kata Agus.

Pada musim hujan (jika Ciliwung meluap), jalur tol akan ditutup dan akan difungsikan sepenuhnya sebagai saluran pembuangan air untuk mencegah banjir dan genangan.

Pada masa Sutiyoso yang dua kali mengalami banjir besar (2002 dan 2007), upaya mengatasi banjir dan macet telah menjadi tantangan. Maka selain memprogram Pola Transportasi Makro, juga direalisasi pembangunan Banjir Kanal Timur (BKT) dan didedikasikan program *Multi Purpose Deep Tunnel (MPDT) System*. Konsep MPDT System itu telah diusulkan Pemprov DKI Jakarta kepada pemerintah pusat. Adalah Dr. Ir. Firdaus Ali, MSc seorang peneliti dari FTUI yang sekaligus staf ahli dari Sutiyoso yang merumuskan konsep terowongan bawah tanah raksasa multifungsi dan *cost effective (Multi Purpose Deep Tunnel)* tersebut.

Kala itu, MPDT dirancang sebagai suatu sistem teknologi terpadu untuk penanganan banjir, kelangkaan air baku, penanganan limbah cair, dan bagian dari konservasi air tanah. Juga mengatasi masalah transportasi, seperti *SMART Tunnel* di Kuala Lumpur, dan untuk jaringan utilitas seperti pipa gas, air, kabel PLN dan Telkom (TARP di Chicago, Amerika Serikat).

Semula terowongan sepanjang 12 Km direncanakan menerobos dalam tanah



Sutiyoso

dari jalan Haryono MT -Kampung Melayu-Bukit Duri-Pintu Air Manggarai-Karet-Pintu Air Grogol-berujung di Mura Angke. Memiliki fungsi sebagai pengendali banjir, penyelamatan dari kelangkaan bahan baku air, pengolahan limbah cair yang menghasilkan gas, mengatasi kemacetan dengan fungsi sebagai jalan tol dari dan menuju bandar udara Soekarno Hatta dan juga sebagai jalur kabel bawah tanah, proyek ini bersamaan dengan penataan pembangunan liar di sepanjang sungai Ciliwung. Selain penataan pemukiman, warga tersebut dilibatkan pada aspek ekonomi dari pembangunan terowongan tersebut.

Paling bawah dari terowongan bawah tanah multifungsi itu merupakan tandon air yang dapat menampung 30 juta meter kubik. Air yang tersimpan akan dimanfaatkan sebagai bahan baku air minum yang kini semakin sulit. Juga dapat menampung limpahan banjir selama 18 jam. Tandon ini terintegrasi dengan Banjir Kanal Timur dan Banjir Kanal Barat dan akan dikelola oleh sebuah Badan Otorita atau BUMD.

Keberadaan BKT dan BKB yang dilengkapi tandon raksasa tersebut merupakan upaya penyelamatan ketika banjir besar datang. Selain akan terhindar dari banjir, air yang datang segera tertangkap dan tersimpan dalam tandon dan juga waduk atau situ-situ yang ada. Sedangkan upaya menanggulangi 'gempuran' air pasang dari laut, adalah dengan reklamasi pantai teluk Jakarta setinggi tiga meter.

Ketika itu, pembangunan MPDT diperkirakan membutuhkan biaya investasi yang relatif besar, sekitar Rp 16,7 triliun. Sementara dana yang dapat disediakan Pemprov DKI Jakarta hanya mungkin sekitar Rp 5 triliun. Maka Pemprov DKI telah melakukan pendekatan kepada Pemerintah Pusat. Berdasarkan kesepakatan antara Pemprov DKI Jakarta dan Pemerintah Pusat untuk dapat mewu-

judkan pembangunan MPDT itu perlu mengajak para investor dan maupun lembaga-lembaga pembiayaan multilateral (seperti *Asian Development Bank, Islamic Development Bank, & World Bank*) terlibat di dalamnya.

Dimungkinkan pula keterlibatan sektor swasta melalui skema *public private partnership* seperti yang dilakukan pada proyek SMART di Kuala Lumpur. Dengan skema *public private partnership* itu diharapkan pembiayaan pembangunan MPDT ini dari peran serta pihak swasta sekitar 70%. Hal ini dimungkinkan karena MPDT ini memiliki komponen *revenue* yang dapat menguntungkan pihak investor melalui investasi untuk jalan tol, *Sewerage System* termasuk *Water Reclamation Plant* dan *Utility Shaft* yang dapat digunakan untuk pipa gas, air bersih, kabel PLN, *fiber optic* dan Telkom.

Upaya yang telah sempat dilakukan Bang Yos adalah mengundang Islamic Development Bank (IDB) ketika menghadiri pertemuan *sister city* bulan April 2007 di Beirut, Lebanon. Dalam pertemuan itu, IDB sangat tertarik dengan tawaran Bang Yos untuk membangun proyek raksasa tersebut. Sutiyoso menginginkan agar Jakarta menjadi satu *pilot project* nasional bagaimana menangani limbah dengan baik. Sehingga, dia bertekad untuk mewujudkan rencana pembangunan *deep tunnel* karena akan mampu menangani banjir, limbah, dan memenuhi kebutuhan air bersih. "Kita tertarik dengan sistem tersebut karena multifungsi," kata Sutiyoso.

Dengan adanya MPDT tersebut, pengelolaan air limbah dapat dilakukan secara terpusat sekaligus memanfaatkannya bersama dengan limpasan air hujan. Sehingga dengan menggunakan teknologi *water reclamation*, langkanya ketersediaan air baku bisa pula teratasi.

Guna mendalami MPDT tersebut, BR PAM DKI Jakarta juga pernah mengadakan Konferensi Internasional bertema "*Multi Purpose Deep Tunnel: Suatu Solusi Terpadu untuk Pengendalian Banjir, Kelangkaan Air Bersih, Pengelolaan Air Limbah, Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas, dan Utilitas Umum di Kota Metropolitan Jakarta*". Konferensi itu berlangsung pada 24 Mei 2007, mulai pukul 8.30 sampai 16.30 WIB di Hotel JW Marriott Jakarta.

Konferensi ini dihadiri berbagai kalangan mulai dari kalangan perguruan tinggi, pemerintah kota dan pusat, lembaga kajian dan penelitian, dunia usaha, perencana, pengembang, pengamat dan pemerhati pembangunan infrastruktur dan lingkungan. Menghadirkan lima o-

rang pembicara dari luar negeri yang telah menerapkan sistem MPDT di negaranya seperti Malaysia yang telah membangun proyek SMART (*Storm Water Management and Road Tunnel*) dan juga Singapura dengan DTSS (*Deep Tunnel Sewerage System*). Selain itu, beberapa pakar yang terkait juga hadir memberikan saran dan masukan seperti pakar Geologi ITB Lambok Hutasoit, Ph.D dan Dr. Firdaus Ali, MSc. dari Teknik Lingkungan UI.

Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso memberi sambutan pada acara pembukaan konferensi tersebut. Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto yang menjadi pembicara utama, mengatakan, dengan semakin mahalnya lahan yang ada di daerah perkotaan maka untuk mengatasi berbagai permasalahan seperti banjir dan kemacetan di Jakarta ini diperlukan juga pilihan penggunaan teknologi seperti



Syaykh Panji Gumilang

MPDT. Konferensi itu ditutup oleh Ir. Achmad Lanti M.Eng. sebagai Ketua BR PAM DKI Jakarta. Pada akhir acara diluncurkan *Jakarta MPDT Book Launching*, buah pemikiran Firdaus Ali.

Menanggapi rencana pembangunan terowongan bawah tanah ini, Syaykh Panji Gumilang menyebutnya suatu program yang sangat baik. Namun, daya tampung terowongan tersebut tentu juga terbatas. Maka, jika tidak dibarengi dengan program lain yang bisa menghempang luapan air dan kendaraan masuk kota Jakarta, terowongan bawah tanah tersebut dikuatirkan tidak akan mampu mengatasi banjir dan macet secara holistik. Menurutnya, cara terbaik adalah membangun kanal penyangga Jakarta Raya yang disebutnya kanal Tirta Sangga Jaya. Menurut SPG, terowongan bawah tanah itu akan berfungsi efektif jika Tirta Sangga Jaya diwujudkan. ■ berindo - rbh

Segera Kaji Ulang Amandemen UUD 1945

WAWANCARA TRY SUTRISNO



Mantan Wakil Presiden (1993-1998) dan Panglima ABRI (1988-1993) Jenderal (Purn) Try Sutrisno, menegaskan sikapnya tentang amandemen UUD 1945. Menurutinya, amandemen itu sebaiknya segera dikaji ulang. Sekarang ini kita sudah terlalu liberal. Sudah banyak undang-undang tidak konsekuen dengan Pancasila. Tidak ada lagi GBHN dan fungsi MPR telah dipreteli.

Try Sutrisno berbicara panjang lebar dalam percakapan dengan Wartawan Berindo (Berita Indonesia) Ch. Robin Simanullang dan Bantu Hotsan di rumah kediamannya Jalan Purwakarta, Menteng, Jakarta Pusat, pada Rabu malam (28/11/2012). Tampaknya, beliau sengaja meluangkan waktu pada malam hari selepas magrib.

Dengan amat bersahaja, mantan Pangdam Jaya (1982-1985), Wakasad (1985-1986) dan Kasad (1986-1988) itu membuka percakapan dengan Berindo. Santai dan bebas. Dia terlihat masih segar, kendati usianya sudah lebih 77 tahun (lahir di Surabaya 15 November 1935). Setelah mempersilakan duduk di ruang tamu, Ibu Try (Tuty Sutiawati) yang telah mendampingi sejak 21 Januari 1961, dengan tampilan yang amat bersahaja datang menghampiri dengan menyuguhkan sendiri teh hangat.

Kemudian, setelah beberapa saat percakapan berlangsung, Ibu Try mengundang untuk makan malam. Tampaknya, kedua orang tua ini sudah sengaja memilih waktu selepas magrib menerima Wartawan Berindo yang juga mengelola Website TokohIndonesia.com tersebut. Tentu saja Wartawan Berindo tanpa basa-basi menyambut senang hati ajakan makan dari Ibu Try tersebut. Bukankah Ibu Try sudah amat terkenal sebagai juru masak yang handal! Beliau adalah suaminya ibu-ibu yang pintar masak. Masakannya amat enak dan sehat. Ada mie kuah spesial, dengan tahu, daging dan sayuran. Entah mie apa namanya. Seumur-umur, itulah mie masak yang paling enak di dunia. Dan beberapa jenis makanan enak dan sehat lainnya.

Percakapan pun berlanjut di meja makan, tentang banyak hal, masa lalu, masa kini dan masa depan. Sampai hal-

hal 'ringan' tentang kehidupan berumah tangga bagi seorang prajurit hingga berhasil menapaki kariernya ke puncak tertinggi. Pak Try mengakui keberhasilannya sangat terdukung oleh peran isteri. Ibu Try memang terkenal sebagai seorang ibu yang amat bersahaja, bijak dan peduli.

Sebagian isi percakapan di ruang makan tersebut yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara, kami sajikan berikut ini.

Dalam pandangan Pak Try, apa yang tidak nyambung dari pemerintahan Presiden Soeharto (Orde Baru) dengan era reformasi saat ini?

Menurut saya, yang tidak nyambung itu, sistem politik sudah beda. Dengan adanya amandemen UUD 1945, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sudah diubah status dan tugasnya. Itu berarti secara struktur kenegaraan sudah beda.

Kalau dulu, MPR itu tempatnya rakyat bermusyawarah, penjelmaan seluruh rakyat, dari semua golongan. Sebab tidak mungkin rakyat yang berjumlah 250 juta jiwa berkumpul dan bermusyawarah semua di satu tempat, harus ada satu badan, lembaga negara tertinggi, yaitu MPR. Makanya, anggota MPR itu selain dari anggota DPR juga ada utusan daerah dan utusan golongan. Di MPR itu bermusyawarah membuat konsep pembangunan Indonesia itu seperti apa dan dirumuskan dalam GBHN (Garis Besar Haluan Negara).

Setelah GBHN ditetapkan, kemudian MPR memilih presiden, sebagai Kepala Pemerintahan dan Kepala Negara serta Mandataris MPR. Artinya, MPR selaku penjelmaan seluruh rakyat memberikan mandat kepada presiden. Jadi dulu, Pak Harto bukan ngarang membangun Orde Baru, itu perintah GBHN, agar menjabarkan dalam pelita-pelita. Jadi jangan dikatakan Pak Harto itu, ini jelek-jelek. Mandataris MPR itu menjalankan amanat rakyat yang tertuang dalam GBHN dan dipertanggungjawabkan tiap lima tahun.

Lulus atau tidaknya diketok oleh MPR. Apakah pidato lima tahun (pertanggungjawaban presiden/mandataris MPR), diterima atau tidak. Semua pertanggungjawaban Presiden Soeharto diterima MPR. Sementara pertanggungjawaban Presiden BJ Habibie ditolak MPR, sehu-

Amendemen UUD 1945

bangunan dengan dilepaskannya Timor Timur. Begitu demokratis. Kalau diterima boleh dipilih lagi, setiap lima tahun boleh dipilih lagi.

Kini setelah amendemen UUD 1945, tidak ada lagi GBHN dan pertanggungjawaban presiden. Tapi presiden tidak boleh lebih dari dua kali. Kita dulu tidak bilang berapa kalinya, setiap lima tahun bisa dipilih lagi. Kalau baik, dipilih lagi, kan logis kalau begitu. Jadi bukan bicara kalinya.

Apa akibatnya setelah MPR tak punya kewenangan menetapkan GBHN, sehingga haluan negara sudah tidak ada?

GBHN tidak ada lagi. Artinya sekarang eksekutif sendiri yang membuat rencana pembangunan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Itu konsep presiden sekarang. Nanti kalau ganti presiden siapa yang jamin bisa melanjutkan konsep tersebut? Pasti ganti. Kalau GBHN tidak bisa. Dua puluh lima tahun, sebagai jangka panjang, kemudian dibagi lima tahun sesuai periode jabatan presiden. Kalaupun presidennya ganti, rencana jangka panjang GBHN-nya terus berlanjut. Sekarang, setiap kali ganti pre-

siden, bukan hanya program jangka pendek dan menengahnya berubah, tetapi juga program jangka panjangnya berubah sesuai kehendak presiden. Dan, itu pun tidak ada sistem pertanggungjawabannya.

Jadi, apakah menurut Pak Try, semestinya fungsi MPR itu dikembalikan lagi?

Saya selalu menyarankan hal itu sejak dilakukannya amendemen. Saya bersama para warga tetua pernah menemui Ketua MPR Amien Rais waktu itu untuk mengingatkan hal itu. Kita tidak tabu amendemen, itu suatu keharusan, makanya ada pasal 37. Artinya, bahwa para deklarator, para *founding fathers*, itu sangat bijak. Mereka tidak bilang bahwa UUD ini paling suci, maka tidak boleh dirubah. Tidak ada itu. Mereka sadar perkembangan manusia, sehingga dikasih pasal 37, artinya kalau ada perubahan keadaan dan kebutuhan, UUD 1945 itu bisa disesuaikan, diamandemen. Hanya saja, amendemen itu ada tata caranya, ada naskah akademiknya, ada perencanaan yang baik. Bukan seperti kemarin. Reformasi dengan emosi dan melakukan amendemen kayak begitu. Hasilnya begini. Hal itu sudah kita ingatkan.

Makanya sekarang, kita seharusnya mengkaji ulang. Yang keliru dibetulkan, yang baik diteruskan. Kita mengingatkan supaya yang muda jangan sampai lupa pada komitmen bangsa: Pancasila. Pancasila itu dimulai dari filosofi, menjadi ideologi, terus menjadi dasar negara kita yang dijabarkan dalam UUD 45 sebagai landasan konstitusional. Jadi sangat sistematis sekali. Itu landasan kita untuk membangun bangsa yang merdeka, adil dan makmur.

Sekarang ini kita perlu lebih berhati-hati terhadap penjajah. Sebab penjajahan sekarang bukan fisik kayak dulu. Sekarang tiap negara dipengaruhi supaya kayak dia, demokrasinya kayak dia. Disuruh terbuka, *human rights*. *Human rights* apa? Kan harus adil dan beradab? Cita-cita kita begitu.

Dengan gampang dia menekankan *human rights* di sini, tapi Irak di bom, dibunuh. Afganistan dibabat. Vietnam dulu mau disikat, tapi dia lari kalah. Koq berlagak menjadi pelopor dan pendekar *human rights*. Kalau kita, *human rights* itu, pakainya Pancasila. Hanya sayang, kita sebagai bangsa Indonesia memiliki Pancasila, belum melaksanakan. Jadi, kita sekarang ditantang untuk melaksanakan Pancasila, bukan malah ditinggalkan.

Kita juga sudah memberi masukan kepada pimpinan MPR. Bukunya kita kasih sama Ketua MPR Taufiq Kiemas. Pesan saya, kaji ulang. Kita bukan menolak amendemen. Tapi amendemen yang



MAKAN SEHAT DAN ENAK: Sangat senang diajak Ibu Try makan malam. Bukankah Ibu Try amat terkenal sebagai juru masak yang handal! Beliau adalah suaminya ibu-ibu yang pintar masak. Masakannya amat enak dan sehat.



INDONESIA UTUH: Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno dalam percakapan dengan Wartawan Berita Indonesia mengatakan bagaimana Indonesia harus dijaga supaya tetap utuh, yaitu dengan Pancasila.

kemarin perlu dikaji ulang. Hal ini bukan hanya tanggung jawab MPR dan pemerintah, tetapi tanggung jawab seluruh warga bangsa. Seluruh warga bangsa ini harus terpenggil.

Jadi sekali lagi, kini struktur kenegaraan sudah beda. MPR dipermak, bukan lagi lembaga tertinggi. Sekarang sudah hanya lembaga negara, sama dengan lembaga negara yang lain. Dulu MPR itu lembaga tertinggi, yang lain lembaga tinggi negara.

Kenapa dikasih tertinggi? Karena MPR itu tempatnya rakyat berdaulat. Jadi ada filosofi dan artinya. Kini sudah dibongkar. Katanya, lebih demokratis karena presidennya dipilih langsung. Dulu melalui perwakilan yang musyawarah mufakat memilih presiden dan wakil presiden. Jadi tidak ada istilah partai koalisi dan partai oposisi, karena yang memilih semuanya melalui musyawarah mufakat. Bukan berarti tidak ada dan tidak boleh berbeda pendapat. Beda pendapat boleh. Tetapi setelah kita ketemu, bermusyawarah, sepakat dan akhirnya mendukung bersama. Kemudian DPR diberi kewenangan untuk mengawasi dan mengoreksi. Namun, tidak ada partai koalisi atau oposisi. Itu liberal. Banyak partai itu liberal, sistem oposisi juga liberal. Lalu, sekarang utusan daerah diganti jadi Dewan Perwakilan Daerah, memangnya kita negara federal?

Bahkan mereka (anggota DPD) tersebut menyebut diri sebagai senator?

Tidak ada istilah senator, nggak ada senat kita, nggak ada negara bagian di sini. Ini Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sudah dipikir matang oleh *founding fathers* kita. Kenapa memilih negara kesatuan, bukan negara serikat, atau kerajaan. Karena negara kita itu sangat banyak pulau dan sukunya. Jadi kita bukan negara *continental*, seperti Ame-

rika, satu benua sulit untuk pecah. Tapi kalau kita, terdiri dari puluhan ribu pulau, maka kita harus hati-hati dan menyatu dalam negara kesatuan.

Makanya kita cari satu konsep, bagaimana Indonesia itu tetap utuh, yaitu Pancasila. Menghargai suku, menghargai agama, ras, budaya dan kebijakan lokal yang beda. Tapi punya kerucut yang namanya budaya nasional.

Ini yang harus dipegang. Lepas dari sini, misalnya jadi federal, akan berantakan. Apalagi kalau komunis, tambah berlawanan dengan Pancasila. Makanya sekarang, komunis itu jangan dikasih ruang bebas. Akhir-akhir ini ada dialog di televisi, katanya, itu tipuan dulu Orde Baru, nggak ada itu peristiwa G 30/SPKI. Katanya, itu peristiwa angkatan darat sendiri. Gila itu. Yang ngomong kayak gitu itu anaknya Aidit. Anaknya Aidit, tahu apa dia. Katanya bukan salah PKI, tapi angkatan darat sendiri yang berkelahi.

Tapi untung ada angkatan 66, bereaksi. Untung ada tokoh 66 yang dulu ikut menumpas PKI. Tapi kita harus waspada, sebab sampai kapan pun PKI tidak bisa cocok sama Pancasila. Mengapa? Kalau PKI itu orientasinya komunis, itu adalah komunal, orang itu semua, masyarakat yang diutamakan, bahkan negara. Tidak boleh perusahaan pribadi, swasta, semua negara. Perusahaan negara, tentara negara. Lalu hilangkan pribadi. Sementara liberal, hak individu sangat menonjol, sangat bebas. Sedangkan Pancasila menghargai hak individu tapi mengutamakan kepentingan umum.

Tapi belakangan Pancasila mau dirombak dan dilupakan. Untung masih ada *preamble*, pembukaan UUD 1945. Ibu Mega ngomong ke saya, "Pak Try, saya mohon maaf, saya sebagai presiden maupun sebagai ketua PDI, tidak bisa melarang orang melakukan amandemen.

Tapi 100 persen anggota Fraksi PDIP, berhasil mempertahankan mukadimah."

Saya bilang, bagus bu, itu pokok. Tetapi, kalau kepalanya manusia, dadanya monyet, bagaimana? Preambulenya tetap Pancasila, batang tubuhnya dibongkar. MPR-nya dipreteli. Karena struktur itu yang menentukan bentuk. Kalau rumah begini, rumah Manado begitu, rumah Batak begitu. Itu struktur. Tapi kalau strukturnya berubah, namanya rumah apa ini?

Jadi apa yang sebaiknya kita lakukan sekarang, supaya kondisi ini jangan bertambah buruk?

Yang harus dilakukan, itu tadi, mengkaji ulang amandemen UUD 1945. Sekarang ini kita sudah terlalu liberal. Setelah amandemen tersebut kemudian lahir undang-undang yang bukan organik dan tidak konsekuen dengan Pancasila. Lihat saja ekonomi, kini makin kapitalis. Nah itu harusnya dibetulkan, setelah konsep besarnya dikaji ulang, UU organiknya ditata kembali.

Kita sudah kasih saran, apa lembaganya, dan bagaimana programnya. Kita juga banyak orang pintar. Tinggal menunggu kemauan dari pemerintah dan MPR, untuk membentuk komite nasional. Tapi jangan kayak dulu pada masanya Amien Rais, hanya orang MPR. Tokoh-tokoh masyarakat harus diikutsertakan. Bicara dengan benar, mana yang baik dan tidak baik, itu dikaji ulang.

Tapi harus disadari pula bahwa kita ini semua tidak hidup dalam ruang hampa. Kalau ditanya, apa yang harus kita lakukan? Tidak bisa kita katakan, hei, berhenti dulu nafas, nggak. Jadi dalam hal kaji ulang, kita harus simultan. Konsep diperbaiki, kehidupan terus bergerak. Jadi konsepnya dikaji dan dibetulkan serta dikoreksi sambil terus berjalan.

Kini ada istilah empat pilar. Apa komentar Pak Try?

Ya. Ketika saya ketemu Ketua MPR Taufiq Kiemas, beliau menjelaskan bahwa kini MPR tengah giat memasyarakatkan empat pilar itu. Apa empat pilar itu? Yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Saya bilang bahwa saya senang karena mereka memasyarakatkan hal tersebut.

Tapi kalau kita renungkan, apa cara menempatkannya dengan memakai kata pilar itu betul? Menurut saya, jangan pakai kata pilar. Kalau mau, ada empat pokok yang harus tetap dipegang teguh. Atau istilah lain, tapi jangan kata pilar. Sebab pilar semacam tiang yang berdiri sejajar. Padahal Pancasila itu memiliki fungsi sebagai filosofi, ideologi, dasar negara, dan *way of life*, pandangan hidup. Jadi bukan sekadar sebagai pilar. Pancasila itu landasan dasar. ■ **bi-bhs**

Geliat Politik 2013

KPU telah menetapkan 10 Parpol peserta Pemilu 2014. Parpol mulai sibuk menyusun daftar Caleg dan kampanye pun telah dimulai.

Rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil verifikasi faktual dan penetapan parpol peserta Pemilu 2014 di ruang sidang Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta, Selasa (8/1/2013) dini hari berlangsung riuh. Namun apa yang dibicarakan dalam rapat terbuka itu tak berpengaruh apa-apa terhadap pengambilan keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang sebelumnya sudah diprediksi hanya meloloskan 10 partai politik dalam verifikasi faktual KPUD di 33 provinsi untuk menjadi peserta Pemilu 2014.

Dini hari itu, Ketua KPU Husni Kamil Manik mengumumkan pula 24 parpol lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat. KPU menetapkan hal itu dalam Surat Keputusan KPU Nomor 05/Kpts/KPU/Tahun 2013. Partai-partai yang tidak lolos pun menyatakan keberatan dan menyampaikan gugatan.

Sementara itu, partai politik yang tidak lolos masih mengajukan keberatan dan gugatan kepada Bawaslu, tampaknya tidak menghalangi KPU melanjutkan proses penyelenggaraan Pemilu. Pada Senin (14/1/2013) siang, KPU menggelar pengundian nomor urut parpol di kantor KPU. Prosesnya dua tahap. Pertama pengambilan nomor antrian. Kedua pengambilan (undian) nomor urut.

Para pimpinan parpol yang hadir mengambil undian nomor saat itu yakni Ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningrum, Ketua Umum DPP Partai Golkar Aburizal Bakrie, Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan Tjahjo Kumolo, Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa Muhaimin Iskandar, Presiden DPP Partai Keadilan Sejahtera Luthfi Hasan Ishaq, Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional Hatta Rajasa, Wakil Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan Suharso Monoarfa, Ketua Umum DPP Partai Hanura Wiranto, Ketua Umum DPP Partai Nasdem Rio Capela, dan Ketua Umum DPP Partai Gerindra Suhardi.

Hasil pengundian nomor urut parpol yang disaksikan para komisioner KPU,

Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu Jimly Asshidiqie, dan pihak Kementerian Dalam Negeri serta para pengurus parpol peserta pemilu tersebut adalah Partai Nasional Demokrat (Partai Nasdem) mendapat nomor urut 1, disusul Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nomor urut 2, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) nomor urut 3, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) nomor urut 4, Partai Golongan Karya (Partai Golkar) nomor urut 5, Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra) nomor

pengeluaran kepada akuntan publik melalui KPU Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota; 25 April- 25 Mei 2014 Audit dana kampanye; 26 - 27 Mei 2014 Penyerahan hasil audit dana kampanye kepada KPU Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota; 28 Mei - 3 Juni 2014 Penyampaian hasil audit dana kampanye oleh KPU Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota; 4 - 13 Juni 2014 Pengumuman hasil audit penerimaan dan penggunaan dana kampanye



SEPULUH PARPOL: Hasil undian nomor urut 10 Parpol peserta Pemilu 2014

urut 6, Partai Demokrat nomor urut 7, Partai Amanat Nasional (PAN) nomor urut 8, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) nomor urut 9, dan Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura) nomor urut 10.

Sebelumnya, KPU juga telah menetapkan tata pelaksanaan dan jadwal kampanye dalam PKPU Nomor 15 tahun 2012. Kampanye sudah boleh dilakukan partai politik terhitung sejak 11 Januari hingga 5 April 2013. Namun, kampanye melalui media massa dan rapat umum terbuka baru boleh dilakukan 16 Maret hingga 5 April 2013.

Berikut jadwal kampanye: 11 Januari - 5 April 2013 Pelaksanaan kampanye melalui pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, penyebaran bahan kampanye kepada umum dan pemasangan alat peraga; 16 Maret - 5 April 2013 Pelaksanaan kampanye melalui rapat umum dan iklan media massa cetak dan elektronik; 10 - 24 April 2013 Penyerahan laporan dana kampanye meliputi penerimaan dan

Gugatan Aliansi Parpol

Sementara itu, 17 parpol yang tak lolos verifikasi faktual Pemilu 2014 merapatkan barisan dengan membentuk Aliansi Partai Politik Penegak Konstitusi (APPPK) dengan sekretariat bersama di kantor Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Mereka pun mengumpulkan data dan fakta pelanggaran KPU untuk dilaporkan ke Bawaslu. "Kita sepakat untuk membangun sekretariat bersama," kata Ketum PKPI Sutiyo mewakili 14 parpol yang hadir, usai pertemuan 14 partai politik menyikapi keputusan KPU, dalam jumpa pers di kantor PKPI, Jalan Diponegoro, Jakpus, Rabu (9/1/2013).

Ke-17 Parpol tersebut antara lain PKPI, PDP, PBB, Partai Kedaulatan, PDS, Partai Buruh, PPN, PKPB, Partai Nasrep, Partai SRI, Partai Kongres, Partai Republik, PKBIB dan PKNU.

Kemudian, mereka pun mengadu ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Rombongan Aliansi Partai Politik Penegak Konstitusi (APPPK) itu tiba di Kantor Bawaslu di Jl MH Thamrin, Jakarta, Senin (15/1/2013), sekitar pukul 14.30 WIB, dipimpin oleh Ketua PKPI, Sutiyo. "Kita sudah melakukan penelitian dan analisis dari berbagai aspek, telah terkumpul data-data yang diperlukan. Maka hari ini kami melakukan pengaduan," kata Sutiyo kepada wartawan. Dia berharap independensi Bawaslu mampu meloloskan mereka ke Pemilu 2014. ■ BERINDO - san

Menimang Capres 2014

Memasuki tahun 2013, perbincangan tentang calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) sudah makin hangat. Publik dan partai-partai politik yang dinyatakan lolos verifikasi administrasi dan faktual oleh KPU, telah mulai menimang-nimang siapa gerangan Capres-Cawapres yang akan diusung pada Pilpres 2014.

yang berpotensi jadi Capres-Cawapres 2014, dalam tiga kelompok, yakni: 1) Capres yang potensial diusung Parpol; 2) Capres Alternatif Potensial; 3) Capres Alternatif Penggembira.

Capres Potensial Diusung Parpol

Kemungkinan Partai Golkar atau Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) akan menjadi pemenang Pemilu Legislatif 2014. Kedua partai ini diperkirakan akan



Megawati (PDIP)

Ani Yudhoyono (Demokrat)

Aburizal Bakrie (Golkar)

Hatta Rajasa (PAN)

Prabowo (Gerindra)

Beberapa pengamat politik juga telah melontarkan pengamatannya. Demikian juga beberapa media telah merilis berbagai versi daftar nama tokoh yang potensial ikut bertarung dalam Pilpres 2014. Tak ketinggalan lembaga-lembaga survei, baik yang independen ataupun pesanan sponsor, juga telah merilis hasil surveinya.

Sangat beragam nama-nama tokoh yang dimunculkan. Namun ada beberapa nama yang selalu dirilis lebih menonjol, di antaranya Megawati Soekarnoputri, Prabowo Subianto, dan Jusuf Kalla. Sementara tokoh yang sudah gencar mengiklankan diri antara lain Aburizal Bakrie, Prabowo Subianto, Hatta Rajasa, Hary Tanoesoedibjo (sebelum mengundurkan diri dari Partai Nasdem) dan Irman Gusman. Serta beberapa tokoh yang terkesan menebarkan pesona, antara lain Aburizal Bakrie, Dahlan Iskan, Chairul Tanjung, Prabowo Subianto, Jusuf Kalla, Mahfud MD dan Abraham Samad.

Sedangkan tokoh-tokoh yang telah menyatakan diri siap maju sebagai Capres dan telah mendapat dukungan dari partai antara lain Aburizal Bakrie (telah didukung resmi Golkar), Prabowo Subianto (didukung resmi Gerindra), Hatta Rajasa (telah didukung resmi PAN), Sutiyoso

(didukung resmi PKPI, tapi tidak lolos), Wiranto (didukung resmi Hanura), dan Sri Mulyani (didukung Partai SRI, tidak lolos). Sedangkan tokoh yang menyatakan siap jadi capres tapi tidak mendapat dukungan partainya adalah Jusuf Kalla (Golkar). Tokoh yang telah giat mencari-cari dukungan partai antara lain Rhoma Irama (temui PKB).

Sementara, tokoh yang terkesan amat berobsesi menjadi presiden sejak awal era reformasi 1998 tapi belum kesampaian antara lain Amien Rais, Prabowo Subianto, Rizal Ramli, Wiranto, Yusril Ihza Mahendra dan Din Syamsuddin.

Sedangkan nama tokoh yang sering dilontarkan partai sebagai Capres tapi terkesan hanya sebagai 'mikrofon' atau penggembira antara lain Sri Sultan Hamengku Buwono X, Dahlan Iskan, Mahfud Md, Djoko Suyanto dan Endriartono Sutarto. Yang paling ria, ada pula nama tokoh yang dianggap publik dimunculkan hanya sebagai hiburan (untuk tidak disebut dagelan) politik Capres, antara lain artis dangdut Rhoma Irama.

Redaksi Majalah Berita Indonesia (Berindo) bekerjasama dengan TokohIndonesia.com mengelompokkan nama-nama tokoh yang telah ditimang-timang publik dan partai politik sebagai tokoh

menjadi pemenang nomor satu dan nomor dua. Jika Golkar nomor satu, maka PDIP nomor dua, dan sebaliknya. Dengan demikian kedua partai ini diperkirakan masing-masing akan memimpin koalisi Capres-Cawapres yang berbeda (bersaing). Walaun juga mungkin akan membangun koalisi bersama.

Sementara, Partai Demokrat (Pemenang Pemilu 2009) masih berpeluang menduduki urutan ketiga, dan akan memimpin satu koalisi Capres-Cawapres dengan mengusung Capres sendiri, bersaing dengan koalisi yang dipimpin PDIP dan Golkar. Namun, sangat terbuka kemungkinan Demokrat akan bergabung dengan PDIP atau Golkar dengan hanya mengusung Cawapres. Apalagi jika Demokrat hanya berada di bawah urutan ketiga.

Sebab Partai Gerindra bisa melonjak ke urutan tiga atau empat. Partai ini bisa membangun koalisi Capres-Cawapres dengan partai-partai menengah dan kecil lainnya. Sementara Partai Nasdem tampaknya juga sangat berambisi untuk bisa menembus urutan lima besar. Upaya ini tentu tidaklah mudah, apalagi setelah terjadi perpecahan yang ditandai mundurnya Hary Tanoesoedibjo dkk. Namun, Partai Nasdem setidaknya berpeluang lolos *parliamentary threshold* (ambang

batas parlemen) sehingga punya posisi tawar dalam peta politik Capres-Cawapres.

Sementara itu, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Hanura tampaknya sangat berharap bisa mengusung Capres sendiri pada Pilpres 2014. Sementara beberapa partai lainnya tampaknya cukup realistis bila hanya menargetkan punya posisi tawar (lolos PT) ikut bergabung dengan koalisi Capres-Cawapres yang lain.

Dengan demikian, peta politik Capres-Cawapres 2014 diperkirakan sebagai berikut:

Koalisi Capres PDIP

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan-

Surya Paloh (Nasdem), Suryadharma Ali (PPP), atau Hatta Rajasa (PAN).

Sedangkan Puan Maharani lebih terbuka sebagai Cawapres yang berpasangan dengan Prabowo Subianto (Capres Gerindra), Pramono Edhie Wibowo (Capres Demokrat), Aburizal Bakrie (Capres Golkar), atau Sutiyoso (atas dukungan aliansi parpol).

Sementara Jokowi, kendati berpotensi mendulang suara, tapi kemungkinan PDIP tidak akan mengambil risiko melepas jabatan Gubernur DKI. Kecuali ada suatu kondisi, terutama desakan dan dukungan publik membesar, Jokowi akan diusung sebagai Capres bukan Cawapres. Kemungkinan Jokowi akan berpasangan dengan Cawapres: Puan Maharani (PDIP),

Pramono Edhie Wibowo atau Anas Urbaningrum (Demokrat), Hidayat Nurwahid atau Lutfi Hasan (PKS), Puan Maharani (PDIP), Suryadharma Ali (PPP), Hatta Rajasa (PAN), Muhaimin Iskandar (PKB), atau Din Syamsuddin (Muhammadiyah).

Namun, masih terbuka kemungkinan Aburizal Bakrie tak jadi diusung Golkar sebagai Capres. Maka dia akan menjadi Cawapres dari Capres Partai Demokrat yakni Kristiani Herawati (Istri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono), jika perolehan suara Demokrat lebih besar dari Golkar. Tapi melihat kondisi Demokrat saat ini kemungkinan ini sangat sulit. Di sisi lain, kemungkinan suara Golkar akan terpecah apabila Jusuf Kalla diusung partai lain sebagai Capres atau Cawapres.



Jusuf Kalla (Golkar)

Sutiyoso (PKPI)

Hanura (Hanura)

Pramono (Demokrat)

Puan Maharani (PDIP)

an (PDIP) sampai saat ini belum menetapkan Capres 2014. Ada tiga nama yang potensial diusung partai ini menjadi Capres dan Cawapres, yakni: 1) Megawati Soekarnoputri (mantan Presiden/Ketua Umum PDIP); 2) Puan Maharani, sebagai Cawapres (Putri Megawati Soekarnoputri/kader PDIP); 3. Jokowi (Gubernur DKI Jakarta/kader PDIP).

Partai ini diprediksi akan memimpin satu koalisi dalam pencapresan 2014. Peluang Megawati sebagai Capres dari PDIP masih lebih terbuka lebar ketimbang Puan dan Jokowi. Megawati kemungkinan akan menggandeng Pramono Edhie Wibowo (Demokrat), Sutiyoso (PKPI), atau Jusuf Kalla (atas dukungan partai lain), Akbar Tanjung (Golkar),

atau Pramono Edhie Wibowo (Demokrat), Surya Paloh (Nasdem), Hatta Rajasa (PAN), Suryadharma Ali (PPP), atau Yenny Wahid (NU-PKBIB). Namun besar kemungkinan Jokowi lebih dipersiapkan untuk Capres 2019.

Koalisi Capres Golkar

Partai Golkar juga diprediksi akan memimpin satu koalisi sebagai pesaing bagi koalisi lain. Golkar telah menetapkan Ketua Umumnya Aburizal Bakrie sebagai Capres, kendati elektabilitasnya masih lebih rendah dari Jusuf Kalla (mantan Ketua Umum Golkar) yang berpotensi sebagai gangguan pencapresannya. Aburizal kemungkinan akan menggandeng

Sementara, Akbar Tanjung (politisi kawakan selaku Ketua Dewan Pembina Golkar) akan lebih berperan sebagai *king maker* yang memainkan pencapresan Aburizal Bakrie. Tak tertutup kemungkinan Aburizal Bakrie 'dikondisikan' mundur dan akan digantikan oleh Akbar sendiri menjadi Capres atau lebih berpeluang sebagai Cawapres (koalisi PDIP atau Demokrat).

Koalisi Capres Demokrat

Masih terbuka peluang Partai Demokrat memimpin satu koalisi Capres-Cawapres jika masih meraih suara urutan tiga pada Pemilu Legislatif. Kemungkinan Demokrat akan mengusung: 1) Kristiani Herawati (Istri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono); 2) Pramono Edhie Wibowo (Kepala Staf TNI Angkatan Darat); 3) Sudi Silalahi (Mensesneg); 4) Hatta Rajasa (Ketua Umum PAN/Besan SBY); 5) Anas Urbaningrum (Ketua Umum Partai Demokrat, jika lolos dari dugaan korupsi).

Kristiani Herawati mempunyai peluang lebih besar diusung sebagai Capres ketimbang nama lain sesuai urutan. Tampaknya, Ibu Ani tidak disiapkan sebagai Cawapres. Namun tiga nama lainnya, selain sebagai Capres bisa mungkin

Partai Amanat Nasional (PAN) diperkirakan akan berpeluang memimpin koalisi Capres-Cawapres kendati perolehan suaranya di bawah 10% atau bukan yang terbesar di antara partai koalisi. Keunikan koalisi PAN ini memungkinkan karena faktor Hatta Rajasa pribadi. Sebagai orang dekat dan besan Presiden SBY, sangat memungkinkan Demokrat akan memberi dukungan (berkoalisi) dengan PAN untuk mengusung Hatta Rajasa sebagai Capres.

sebagai Cawapres. Sebagaimana disebut di atas, Pramono Edhie Wibowo sangat berpeluang sebagai Cawapres mendampingi Hatta Rajasa, atau Megawati atau Aburizal Bakrie. Sementara peluang Anas sebenarnya cukup besar seandainya kasus Wisma Atlet dan Hambalang tidak terungkap.

Koalisi Capres Gerindra

Partai Gerindra sejak didirikan telah mendeklarasikan pencapresan Prabowo Subianto, yang juga menempati posisi Ketua Dewan Pembina dengan kekuasaan melebihi Ketua Umum, sama seperti Soeharto di Golkar dulu dan SBY di Partai Demokrat. Jadi partai ini tengah berjuang keras untuk mewujudkan mimpi mengusung Prabowo jadi Capres, bukan Cawapres seperti Pilpres 2009 lalu.

Gerindra berpeluang membangun dan memimpin koalisi Capres-Cawapres dengan partai-partai menengah dan kecil yang akan mengusung Cawapres, antara lain: 1) Surya Paloh (Nasdem); 2) Muhaimin Iskandar (PKB); 3) Yenny Wahid (PKBIB); 4) Suryadharma Ali (PPP); atau 5) Lutfi Hasan (PKS).

Namun, hal tersebut tampaknya adalah alternatif kedua bagi Gerindra. Petinggi partai ini tampaknya lebih bergairah jika bisa membangun koalisi bersama partai besar, seperti PDIP, Golkar dan Demokrat. Sinyal politik yang terasa kuat adalah menggaet Puan Maharani (PDIP) sebagai Cawapres. Atau sangat mungkin Hatta Rajasa sebagai Cawapres atas dukungan PAN dan Demokrat. Akbar Tanjung (Golkar) juga mungkin sebagai Cawapres, tergantung bagaimana dinamika politik di Golkar.

Koalisi Capres PAN

Partai Amanat Nasional (PAN) diperkirakan akan berpeluang memimpin koalisi Capres-Cawapres kendati perolehan suaranya di bawah 10% atau bukan yang terbesar di antara partai koalisi. Keunikan koalisi PAN ini memungkinkan karena faktor Hatta Rajasa pribadi. Sebagai orang dekat dan besan Presiden SBY, sangat memungkinkan Demokrat akan memberi dukungan (berkoalisi) dengan PAN untuk mengusung Hatta Rajasa sebagai Capres. Jika ini terjadi Cawapresnya adalah adik ipar SBY, Pramono Edhie Wibowo. Dengan demikian pula, PAN akan lebih mudah mengajak PKS, PPP, PKB, dan partai-partai kecil lainnya untuk bergabung. Dengan demikian, Hatta Rajasa akan menjadi kuda hitam yang berpeluang terpilih menjadi presiden.

Secara internal di PAN, Hatta Rajasa terlihat piawai mengelola politik. Dia

selalu bisa menundukkan Amien Rais sebagai tokoh yang tampak merasa 'pemilik' atau orang berpengaruh di partai tersebut. Dalam realitas, sejak PAN didirikan, Hatta Rajasa-lah 'pemilik' atau yang paling menikmati kekuasaan dari pengaruh politik PAN. Dia telah menjadi menteri dari PAN dalam tiga periode kabinet dan kini menduduki jabatan Ketua Umum.

Kepiawaian politiknya makin terlihat ketika dia bisa meraih Ketua Umum PAN dan kemudian berhasil pula dengan sempurna menundukkan ambisi kekuasaan politik Amien Rais menjadi Capres. Suatu hal yang gagal dilakoni Sutrisno Bachir ketika memimpin PAN. Kini, PAN sepenuhnya di bawah kendali Hatta Rajasa.

Secara eksternal, Hatta Rajasa juga terlihat piawai menjalin komunikasi politik dengan petinggi partai manapun, kendati di antara petinggi partai-partai lain itu saling berseteru. Sebagai contoh ketika Megawati (PDIP) dan SBY (Demokrat) tidak saling sapa, Hatta Rajasa bisa menjalin komunikasi akrab dengan keduanya.

Koalisi Capres PKS

Pada Pilpres 2014, PKS menargetkan akan mengusung Capres sendiri. Jika keinginan ini dapat diwujudkan, PKS akan mengusung Hidayat Nurwahid atau Lutfi Hasan. Tapi belajar dari Pilgub DKI Jakarta, kemungkinan nyali mereka sedikit surut, sehingga kemungkinan akan memunculkan nama baru selain Lutfi Hasan. Masalah lainnya, dengan partai mana PKS akan membangun koalisi Cawapres? Dari segi kedekatan ideologis dengan PAN atau PBB. Tapi PAN telah mendeklarasikan Hatta Rajasa sebagai Capres. Sementara, PBB harus menapaki perjuangan terjal untuk bisa lolos Pemilu dan PT, apalagi mereka punya Yusril Ihza Mahendra yang lebih progresif sebagai Capres.

Atau bisakah mereka meyakinkan Demokrat, Nasdem, PKB, PPP, PKBIB, PKPI, Partai Demokrasi Pembaruan (PDP), dan Partai Persatuan Nasional (PPN)? Mungkin juga dengan Hanura, jika Wiranto mengurungkan niat jadi Capres jika perolehan suara Hanura tak meningkat atau malah surut.

Koalisi Capres Partai Lainnya

Beberapa partai, seperti Nasdem, Hanura, (termasuk PKPI dan PBB) juga terlihat berupaya mengusung Capres sendiri. Seperti: Surya Paloh (Nasdem); Wiranto (Hanura); Sutiyoso (PKPI) dan Yusril Ihza Mahendra (PBB). Namun, partai-partai ini membutuhkan turunya hujan keajaiban untuk bisa meraih keme-

nangan dalam Pemilu Legislatif untuk kemudian berpeluang membangun koalisi Capres-Cawapres.

Capres Alternatif Potensial

Selain nama-nama tokoh yang potensial diusung partai, ada juga beberapa nama tokoh yang sering disebut-sebut yang bisa dikelompokkan sebagai Capres Alternatif Potensial. Mereka ini sebenarnya punya potensi untuk ikut bersaing sebagai Capres-Cawapres. Tetapi mereka akan sulit mencapainya karena tidak mudah untuk mendapat dukungan dari partai. Kendati nama-nama mereka sering disebut-sebut oleh partai, belum tentu partai tersebut sungguh-sungguh mau mengusungnya.

Hal itu, tentu, sangat lumrah! Dalam politik, tidak ada makan siang gratis. Bagaimana mungkin orang yang tidak pernah bercucuran keringat mengurus partai, tapi langsung menjadi Capres? Hal itu, bagaikan pungguk merindukan bulan. Kecuali partai tersebut sama sekali memang tidak punya tokoh (Ini partai gagal). Hanya 'keajaiban' kegagalan partai ini yang memungkinkan tokoh-tokoh ini jadi Capres-Cawapres.

Ada beberapa nama yang sering diti-mang-timang sebagai Capres-Cawapres alternatif potensial. Di antaranya, Agus Suhartono (Panglima TNI), Anies Baswedan (Rektor Universitas Paramadina), Dahlan Iskan (Menteri Negara BUMN), Din Syamsuddin (Ketua Umum PP Muhammadiyah), Djoko Suyanto (Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan), Endriartono Sutarto (mantan Panglima TNI), Jimly Asshiddiqie (mantan Ketua MK), Mahfud Md (Ketua Mahkamah Konstitusi), dan Said Aqil Siradj (Ketua Umum PBNU).

Selain nama-nama ini masih ada juga nama tokoh yang sering disebut-sebut yang dapat dikelompokkan sebagai Capres Alternatif Penggembira, atau Capres-Cawapres mikrofon pengeras suara. Di antaranya, Abraham Samad (Ketua KPK), Agum Gumelar (mantan Monkopolkam), Agus DW Martowardojo (Menteri Keuangan), Chairul Tanjung (Pengusaha), Dipo Alam (Menteri Sekretaris Kabinet), Gita Irawan Wirjawan (Menteri Perdagangan), Irman Gusman (Ketua Dewan Perwakilan Daerah), Marwah Daud Ibrahim (ICMI), Marzuki Alie (Ketua DPR), Priyo Budi Santoso (Wakil Ketua DPR), Rhoma Irama (Artis), Rizal Ramli (mantan Menteri Koordinator Perekonomian), Sri Sultan HB X, Sukarwo (Gubernur Jatim) dan Tomy Soeharto.

■ BERINDO - tsl

Tangisan Angie pun Reda

Angelina Sondakh (Angie), mantan Wakil Sekjen Partai Demokrat, kerap menangis pilu di persidangan, namun saat pembacaan vonis, tangisan itu pun reda.

Ketika Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta menjatuhkan vonis berupa hukuman empat tahun enam bulan penjara ditambah denda Rp 250 juta subsidi kurungan enam bulan kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Angelina Sondakh alias Angie, dia pun tampak cerah. Tiada lagi tangisan pilu.

Hakim menilai, Angie terbukti melakukan tindak pidana korupsi secara berlanjut dengan menerima pemberian berupa uang hanya senilai total Rp 2,5 miliar dan 1.200.000 dollar Amerika dari Grup Permai. Selaku anggota DPR sekaligus Badan Anggaran DPR, Angie menyanggupi untuk menggiring anggaran proyek perguruan tinggi di Kementerian Pendidikan Nasional sehingga dapat disesuaikan dengan permintaan Grup Permai.

Putusan ini dibacakan majelis hakim Tipikor Sudjatmiko (ketua), Marsudin Nainggolan, Afiantara, Hendra Yosfin, dan Alexander secara bergantian dalam persidangan yang berlangsung di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Kamis (10/1/2013).

Maklum, vonis ini jauh lebih ringan dibanding tuntutan jaksa KPK yang menuntut Angie dihukum 12 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsidi enam bulan serta mengharuskan Angie membayar kerugian negara sesuai dengan nilai uang yang dikorupsinya. Mengenai jumlah uang yang dianggap terbukti diterima Angie pun berbeda dengan temuan jaksa. Menurut majelis hakim, Angie hanya terbukti menerima uang Rp 2,5 miliar dan 1.200.000 dollar Amerika, atau sekitar Rp 14,5 miliar. Sementara menurut jaksa, Angie terbukti menerima uang senilai total Rp 12,58 miliar dan 2.350.000 dollar AS sepanjang 2010. Hakim juga menilai Angie tidak terbukti menggiring anggaran proyek wisata atlet SEA Games Kemenpora.

Mendengar putusan ini, Angie tampak tenang. Jauh berbeda saat dia membacakan nota pembelaannya dimana dia menangis sesenggukan. Atas putusan ini, baik Angie maupun pengacaranya menya-

takan pikir-pikir apakah akan mengajukan banding atau tidak. Demikian juga dengan tim jaksa penuntut umum KPK. Walaupun kemudian, atas desakan publik, jaksa KPK akhirnya menyatakan mengajukan banding.

Pada persidangan sebelumnya, Angie

jutkan pertanyaannya kepada Rosa.

Angie berulang kali terisak-isak seraya menundukkan kepala dan mengelap hidung dan matanya. Ketua majelis hakim, Sudjatmiko menatapinya, lalu meminta Angie menenangkan diri. Mungkin Angie merasa mendapat empati dari majelis hakim, tangisan Angie makin mengundang rasa pilu. "Terdakwa mohon tenang dulu," seru Sudjatmiko berusaha membujuk kebakapan.

Kemudian muncul banyak tanggapan atas tangisan Angie tersebut. Sebagian berpendapat mungkin Angie menyesali perbuatan dan kelakuannya. Ada pula yang menilainya sebagai lakon pemain sinetron. Bukankah dia seorang artis yang piawai bermain drama? Atau mungkin memang benar-benar dia amat sedih karena sudah semakin merasa ditinggal 'konkonkonya' sendirian. Bukankah dia pernah mengatakan kepada Rosa, tidak mau dikorbankan sendirian?

Air mata juga menggiringi saat dia membacakan pleidoi atau nota pembelaan dalam persidangan yang berlangsung di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Kamis (3/1/2013). Dia membacakan pleidoi pribadinya setebal 35 halaman yang diberi judul "Mencari Keadilan dalam Proses Peradilan." Sepanjang pembacaan pleidoi,

Angie kerap terisak.

Dalam pleidoinya, Angie merasa menyesal masuk ke dunia politik karena kenyataan tidak sesuai dengan yang dia bayangkan sebelumnya. Sambil terisak pilu, dia merasa sudah seperti dipenjara sejak sebelum dia dipenjara. "Saya seolah menjadi manusia paling hina, teman-teman yang dulu perhatian, satu per satu mulai menjauh dan tidak berani mendekati," tangis Angie.

Dia merasakan, banyak fitnah dan rumor tidak sedap mewarnai proses hukumannya di KPK. Misalnya, dia diisukan sebagai perempuan yang berbelanja *online* miliaran rupiah. "Segala isu itu membuat saya sempat berpikir enggan hidup," katanya. ■ ms



Angelina Sondakh menangis di persidangan Pengadilan Tipikor, Jakarta Selatan

sering kali menangis pilu. Dia menitikkan air mata dan sesenggukan saat hakim memberi kesempatan untuk bertanya kepada saksi Mindo Rosalina Manulang (Rosa) dalam persidangan di Pengadilan Tipikor, Jakarta Selatan (Kamis 11/10/2012).

Awalnya, dia masih terlihat tenang. Namun baru dua pertanyaan dia sampaikan, air mata bercucuran dari pelupuk matanya. Sejenak dia berusaha mengekspresikan tangisnya, seraya mengelap kelopak mata dan pipinya yang basah. Setelah menarik napas beberapa menit, Angie yang duduk di samping kuasa hukumnya, Teuku Nasrullah, dosen Hukum Pidana Universitas Indonesia (UI) itu pun melan-



Oleh Ir. Rauf Purnama

Pemikir dan Pelaku Industri Kimia, Presiden Direktur Bakrie Kimia, mantan Direktur Utama Petrokimia Gresik (Persero) dan Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (PII).

Tantangan Energi Masa Depan

Kebutuhan terhadap sumber energi untuk kebutuhan dasar industri, rumah tangga, penerangan, transportasi dan komunikasi dan lain sebagainya, semakin besar dan akan menghadapi tantangan pada masa depan. Pada tahun 2030 diperkirakan jumlah penduduk dunia sekitar 7,5 milyar, dan kebutuhan energi dunia sekitar 60% lebih besar dari tahun 2000. Maka, dunia harus menginvestasikan usaha secara besar-besaran untuk memproduksi sumber energi terbarukan.

Teknologi modern membutuhkan suplai energi berkualitas tinggi, terlebih lagi untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Terhentinya suplai energi dapat menyebabkan kemiskinan dan menciptakan kerusakan perekonomian, serta memberikan dampak serius terhadap kesehatan dan kesejahteraan penduduk.

Sejalan dengan kebutuhan energi yang terus meningkat, khususnya di negara-negara berkembang dan negara dengan tingkat industrialisasi yang tinggi, perhatian terhadap keamanan energi menjadi sangat penting. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan untuk menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi, energi harus selalu tersedia, kuat dan mampu untuk menyediakan sumber energi yang handal tanpa mudah terganggu baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Batubara memiliki kekhasan dalam memenuhi keterjaminan suplai energi. Batubara merupakan bahan bakar fosil yang paling melimpah dan ekonomis, serta cukup handal dan cukup tersedia untuk pembangkit listrik dan aplikasi di industri. Produksi dan penggunaan batubara didasarkan pada teknologi yang sudah terbukti dan sudah banyak digunakan. Batubara mampu menjawab tantangan mengenai dampak lingkungan dan tantangan mengenai keamanan energi, serta pembangunan yang berkelanjutan. Keuntungan lain yang ditawarkan batubara sebagai sumber energi adalah batubara tersedia dalam berbagai jenis dan banyak terdapat di dunia, aman untuk

ditransportasikan dan disimpan, dapat ditimbun di area pertambangan, area pembangkit tenaga, dan area antara, sifatnya tidak terpengaruh oleh iklim dan hujan, serta pembangkit listrik berbasis batubara sudah banyak dibangun dan sangat handal.

Jika dibandingkan dengan sumber energi fosil lain (minyak dan gas bumi), cadangan batubara Indonesia masih relatif besar, yaitu sekitar 61 milyar ton. Hanya saja hingga saat ini, pemanfaatan di dalam negeri masih terbatas. Sebagian besar pemanfaatan batubara dalam negeri baru untuk sumber energi listrik (63%) dan bahan bakar untuk industri semen (15%).

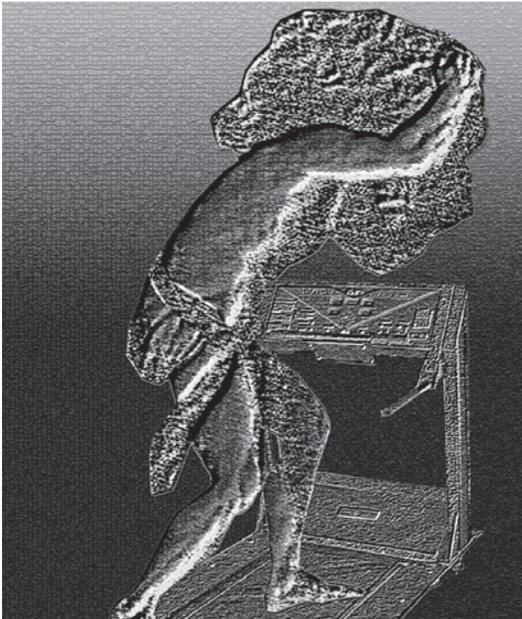
Walaupun merupakan sumber energi yang murah harganya, namun batubara juga dapat digunakan sebagai penghasil bahan bakar sintetik dan bahan baku industri petrokimia. Bahan bakar sintetik yang dihasilkan dari batubara antara lain CTL (*Coal to Liquid*) yang merupakan bahan bakar cair pengganti minyak solar, CTG (*Coal to Gasoline*), dan DME (*Dimethyl Ehter*) sebagai pengganti LPG dan minyak tanah. Bahan baku industri petrokimia yang dapat dihasilkan dari batubara antara lain amoniak dan metanol serta turunannya.

Pengolahan batubara meningkatkan nilai tambah jauh lebih tinggi daripada ekspor. Manfaat pengolahan batubara antara lain meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan negara, meningkatkan perolehan/penghematan devisa, mengurangi impor BBM, dan pengembangan industri petrokimia dan turunannya. Hal ini secara bersama-sama dapat memperkuat struktur industri nasional dengan nilai tambah dan berdaya saing tinggi.

"Batubara juga dapat digunakan sebagai penghasil bahan bakar sintetik dan bahan baku industri petrokimia."

Percepat Perkembangan Ekonomi

Selama lebih dari 30 tahun, batubara terbukti menjadi pemercepat perkembangan ekonomi dan sosial yang sangat diperlukan. Di China, 700 juta penduduknya sudah dapat mengakses kebutuhan listrik. Di Afrika Selatan, kecepatan penggunaan listrik meningkat dua kali lebih banyak, menjadi 66% selama sepuluh tahun terakhir. Di negara-negara tersebut dan juga di negara-negara lainnya, listrik yang berasal dari pembakaran batubara mendukung pertumbuhan kualitas hidup dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Akses terhadap listrik meningkatkan harapan hidup, mengurangi angka kematian bayi, memfasilitasi pendidikan, dan meningkatkan produktivitas.



Saat ini 40% listrik dunia diproduksi dengan menggunakan batubara. Di negara-negara berkembang persentasenya lebih tinggi lagi, misalnya di China, 77% listrik berasal dari batubara, di India 75%, dan di Afrika Selatan lebih dari 90%. Negara-negara kunci, seperti Amerika, Australia dan Jerman sampai saat ini tetap mengandalkan batubara. Sebagai tambahan, terkait sifat batubara yang handal dan terpercaya sebagai bahan bakar untuk pembangkitan listrik, 70% baja dunia diproduksi dengan menggunakan batubara, dan banyak digunakan secara luas sebagai sumber energi dalam produksi semen.

Tantangan Masa Depan

Pada tahun 2030 diperkirakan jumlah penduduk dunia sekitar 7,5 milyar, jika sampai saat itu masih mengandalkan minyak bumi dan gas alam sebagai sumber energi

primer, maka diperkirakan pada tahun 2030 sekitar 1,4 milyar penduduk tidak dapat mengakses listrik, 2,6 milyar penduduk masih menggunakan sumber energi primitif dengan pembakaran langsung biomassa. Dan kebutuhan energi dunia sekitar 60% lebih besar dari tahun 2000.

Dunia harus menginvestasikan usaha secara besar-besaran untuk bentuk sumber energi terbarukan. Tetapi dengan usaha yang besar-besaran saat ini, bentuk energi ini tidak mampu berhadapan dengan kelangkaan energi yang mengancam penduduk dunia di masa mendatang. Apa yang diperlukan adalah melakukan langkah bijaksana untuk menggunakan semua sumber energi yang tersedia. Namun terdapat banyak tantangan dalam penggunaan sumber-sumber energi yang ada saat ini:

Pertama: Teknologi *hydro* skala besar dihadapkan pada permasalahan yang berhubungan dengan degradasi lingkungan dan pemindahan penduduk. Berkurangnya tempat yang tersedia untuk proyek *hydro* baru, merupakan tantangan utama yang dihadapi. *Kedua:* Sumber terbarukan seperti angin dan matahari dihadapkan pada batasan teknologi dan biaya yang menyebabkan aplikasi dalam skala besar menjadi terhambat. *Ketiga:* Sumber gas alam dihadapkan pada permasalahan ketersediaan dan harga yang naik dengan cepat. *Keempat:* Sumber minyak bumi dihadapkan pada permasalahan yang sama dengan gas alam. *Kelima:* Sumber energi nuklir nampak ekonomis di beberapa negara, namun tidak demikian dengan negara-negara lain yang dihadapkan pada permasalahan utama yaitu penerimaan masyarakat terkait dengan permasalahan keamanan dan limbah yang dihasilkan. *Keenam:* Sumber batubara dihadapkan pada permasalahan lingkungan dan kontribusinya terhadap pemanasan global.

Respon Dunia

Sampai saat ini industri batubara mampu merespon dengan baik tantangan yang dihadapkan pada permasalahan lingkungan tersebut. Teknologi yang ada secara signifikan mampu mengurangi, bahkan dalam beberapa kasus mampu menghilangkan dampak lingkungan seperti emisi SO_x , NO_x dan padatan. Usaha-usaha dalam bidang ini terus berlanjut, industri-industri meningkatkan perhatiannya pada emisi CO_2 melalui pabrik *upgrading* yang sudah lama berdiri, meningkatkan efisiensi panas, penggunaan teknologi baru seperti *Integrated Gasification Combined Cycle* (IGCC), dan melalui promosi teknologi *carbon capture* dan *carbon storage*.

▷ BERINDO

"Dunia harus menginvestasikan usaha secara besar-besaran untuk bentuk sumber energi terbarukan."

TNI Terjun Tanggulangi Banjir

Pasukan elit TNI-AD, Komando Pasukan Khusus (Kopassus) menerjunkan personelnya yang dilengkapi sejumlah perlengkapan untuk membantu penanggulangan banjir di DKI Jakarta.



TNI: Kopassus dan Marinir terjun membantu korban banjir di Jakarta

Kopassus menyiapkan dua Detasemen atau 160 prajurit dalam mengantisipasi dan membantu evakuasi korban banjir di wilayah DKI Jakarta. Komandan Jenderal (Danjen) Kopassus Mayjen TNI Agus Sutomo mengatakan, setiap prajurit Kopassus harus selalu hadir untuk membantu solusi setiap permasalahan di sekitar lingkungan satuannya, seperti masalah banjir sekarang ini. Menurutnya, kegiatan ini merupakan suatu wujud kepedulian Kopassus.

Mayjen Agus Sutomo mengatakan, berdasarkan UU No 34 Tahun 2004 tentang Tugas TNI, TNI memiliki tugas operasi militer perang dan tugas militer selain perang, yang salah satunya adalah membantu mengatasi bencana alam, seperti banjir yang melanda DKI Jakarta.

Selain menyiapkan personel dengan kekuatan dua detasemen, sejumlah peralatan juga diturunkan yaitu dua unit truk pengangkut, 6 unit perahu karet dengan kapasitas mesin masing-masing 40 PK, pelampung 50 buah, pompa sedot air 6 unit, tangki bensin 12 buah, dayung 24 buah, tali 12 buah dan carabiner 12 buah. Menurut Kepala Penerangan Kopassus, Kapten Ahmad Munir kepada pers, sejak Selasa (15/1/2013) Kopassus sudah siaga I, siap digerakkan, dan tinggal menunggu perintah.

Kopassus aktif membantu evakuasi korban di beberapa titik yang terkena banjir. Di antaranya wilayah Jatinegara, yang di-

pimpin oleh Danyon Ban Sat-81 Kopassus, Mayor (Inf) Akhirudin. Sekitar 56 anggota tim Kopassus satgas banjir dan 20 orang petugas kebersihan membersihkan sampah sisa banjir. Di antaranya membantu petugas kebersihan membersihkan sampah di area banjir di kawasan Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, Senin (21/1/2013). Sejak pukul 04.00, Kopassus sudah

mulai melakukan tugas membersihkan sampah di sekitar area banjir tersebut.

Selain Kopassus, pasukan Marinir TNI Angkatan Laut dan Armada RI Kawasan Wilayah Barat (Armabar) juga terjun membantu evakuasi korban banjir di Jakarta. "Kita siagakan pasukan dari Marinir TNI AL dan Armabar untuk membantu korban banjir," kata Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Madya TNI Marsetio.

Menurut Marsetio, pengerahan pasukan dari Marinir TNI AL untuk membantu evakuasi korban banjir itu atas dasar permintaan. "Kita siap diterjunkan bila sudah ada permintaan," katanya. Pihaknya juga menyiapkan beberapa peralatan seperti perahu karet dan motor boat.

Tak ketinggalan, Pusat Pendidikan Pasukan Khusus (Pusdikpassus) TNI AD bekerja sama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan Wanadri juga menggelar bakti sosial dengan memberi bantuan pada korban banjir di Kelurahan Andir dan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Seratus personel Kopassus diterjunkan untuk membantu para korban banjir

Komandan Pusdikpassus Kolonel Inf I Nyoman Cantiasa mengatakan, bakti sosial yang dilakukan ini untuk meringankan beban masyarakat korban banjir di Bandung, khususnya di titik terparah, di mana para korban sampai mengungsi. Baksos dipusatkan di Gedung Inkas Baleendah karena sebagian besar pengungsi korban banjir ditempatkan di gedung ini. ■ **san**

Beli Frigate dari Inggris

Indonesia melalui Kementerian Pertahanan (Kemhan) berencana membeli tiga unit kapal laut jenis 'multi role light' Frigate atau kapal perusak kawal rudal (PKR) dari Inggris. Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro usai menerima kunjungan Menhan Inggris Philip Hammond di Kantor Kemhan, Jakarta, Rabu (16/1/2013) mengatakan, pembelian alutsista dari Inggris itu juga diikuti TOT (transfer teknologi) sehingga Indonesia dapat mengembangkan alutsista sejenis di kemudian hari.

Namun, Menhan belum memastikan kapan pembelian itu direalisasikan sebab masih dalam tahap rencana. Pihaknya akan lebih dulu mengirim tim untuk memastikan dan memeriksa spesifikasi kapal laut tersebut.

Purnomo menerima kunjungan kehormatan Menhan Inggris Philip Hammond terkait upaya kedua negara meningkatkan hubungan kerjasama yang sudah terjalin lama. Purnomo menjelaskan, kunjungan ini juga untuk menindaklanjuti Memorandum of Understanding (MOU) antara Indonesia dan Inggris yang ditandatangani pada 1 November 2012 di London, Inggris.

Menhan Inggris Philip Hammond mengatakan, kunjungannya ke Indonesia jelas mencerminkan komitmen negaranya untuk memperkuat hubungan pertahanan dengan Indonesia. "Kunjungan ini adalah bukti akan hubungan Indonesia dan Inggris yang semakin kuat," kata Hammond. ■ **san**

Rauf Purnama: Gasifikasi Batubara



Rauf Purnama, seorang pemikir, penggagas sekaligus pelaku industri petrokimia dan industri energi alternatif. Dia tidak hanya cerdas berpikir dengan rumus-rumus (formula) kimia laksana prosesor komputer tercanggih (semacam Intel Core i7 920 atau AMD Phenom II X4 940), tetapi juga cekatan mengaplikasikannya dalam industri (mulai dari industri primer, sekunder hingga tertier).

Mantan Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia, Staf Khusus Menteri Perindustrian, Presiden Direktur PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF) dan Direktur Utama Petrokimia Gresik (Petrogres) ini telah terbukti sukses merancang dan memimpin beberapa proyek industri petrokimia di tanah air. Bahkan kini, dia selaku Direktur Utama Bakrie Chemical Investama, tengah giat mewujudkan kawasan industri diversifikasi energi dan petrokimia berbasis batubara dan bioenergi di Kalimantan Timur. Di antaranya gasifikasi batubara (*coal gasification*) menjadi petrokimia dan cairifikasi batubara (*coal liquefaction*) menjadi bahan bakar cair (bensin). Serta industri energi alternatif (terbarukan, rekayasa bioenergi) lainnya berbahan dasar tanaman hijau (kepala sawit dan lain-lain).

Selain sebagai seorang pemikir, Rauf juga seorang CEO dan pebisnis andal dan bertangan dingin. Dia seorang pemimpin visioner yang mampu meyakinkan publik atau para *stakeholder* (pemangku kepentingan) atas visi dan gagasannya serta mampu mendelegasikan pelaksanaan gagasan (program) kreatif dan inovatifnya tersebut kepada para staf dan karyawan serta segenap *networking* dan mitra kerja (*partners*) sehingga efisien, efektif, produktif dan bernilai tambah tinggi.

Penampilannya bersahaja, enerjik, kreatif dan inovatif. Perspektif pemikirannya selalu memandang jauh ke depan. Seorang pemikir dan pemimpin pembaharu, inspiratif dan revolusioner. Dia selalu berobsesi menemukan hal-hal baru (alternatif baru) supaya lebih bernilai tambah tinggi. Obsesi (mimpi) tersebut yang selalu membuat putera bangsa kelahiran Garut, Jawa Barat, 21 Maret 1943 itu tidak pernah merasa tua. Dalam usia menjelang 70-an tahun, dia tidak mau takluk pada tantangan (kekalutan alamiah dan manusiawi) usia senja. Pemikiran dan obsesinya selalu bugar, *up to date* dan aplikatif, bahkan futuris menjemput masa depan serta *avant-garde* menembus batas sebelum masanya.

Sebagai seorang pemikir dan pelaku industri kimia, dia terus berinovasi. Antara lain dia tengah merancang dan memimpin pewujudan *coal gasification* dan *coal liquefaction*. Sebuah industri energi yang berupa proses perubahan batubara menjadi bahan bakar gas dan/atau bahan bakar minyak yang

mudah terbakar (antara lain minyak tanah, bensin dan solar).

Gasifikasi batubara berupa proses yang mengubah bahan padat batubara dan arang mulai dari proses *oil refinery* menjadi gas seperti CO, CO₂, H₂, dan CH₄. Gasifikasi batubara yang berbahan baku utama batubara kalori rendah (3.000-4.000 kalori) tersebut sangat bernilai tambah tinggi. Selain dapat mengantisipasi ancaman kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) dan mengurangi beban subsidi BBM, juga harga gas batubara dibanding minyak solar atau bensin (fosil) jauh lebih ekonomis (murah).

Rauf menyebut dengan proses gasifikasi, energi yang terkandung dalam batubara bisa digunakan lebih efektif, dibanding penggunaan batubara secara konvensional. Efisiensinya bisa mencapai 35-45%. Di samping itu, proses gasifikasi batubara juga mendatangkan produk sampingan yang merupakan komoditi bernilai jual seperti gypsum, sulfur dan asam sulfat.

Efisiensi gasifikasi batubara juga bisa mengurangi subsidi pemerintah untuk BBM yang kian membengkak sebagai akibat semakin tingginya harga minyak dunia. Sementara, peningkatan konsumsi listrik (energi) di Indonesia selama 20 tahun terakhir memang terbilang bertumbuh pesat, yakni 14,5% per tahun dan diperkirakan hingga 25 tahun mendatang masih akan terus bertumbuh sekitar 7,8% per tahun. Padahal hingga saat ini minyak bumi masih mendominasi konsumsi bahan bakar dengan 51,66 persen, sementara batubara 15,34 persen dan gas alam 28,57 persen.

Padahal cadangan minyak bumi (fosil) Indonesia sudah makin menipis. Bahkan Kementerian ESDM memperkirakan cadangan minyak bumi di Indonesia hanya cukup untuk 12 tahun mendatang. Maka untuk mengantisipasi menipisnya cadangan minyak tersebut pemerintah berupaya memaksimalkan pemakaian energi gas bumi. Selain karena gas bumi lebih murah dari minyak, juga lebih ramah lingkungan dan stok gas di Indonesia masih cukup melimpah hingga 59 tahun. Sementara cadangan batubara di Indonesia masih tersedia dalam jumlah banyak berdurasi 100 tahun ke depan. Namun, penggunaan batubara harus dilakukan secara lebih efisien, antara lain melalui gasifikasi atau oilifikasi batubara.

Gasifikasi batubara juga akan mendorong pertumbuhan industri petrokimia. Di antaranya membangkitkan kembali industri pupuk nasional yang selama ini terkendala akibat kurangnya pasokan gas alam.

■ e-ti

'Pamimpin Apa Kau?'



Selama 35 tahun mengabdikan diri di Kejaksaan, Edwin Pamimpin Situmorang banyak berkiprah di dua bidang, intelijen dan perundang-undangan. Setelah mengemban belasan jabatan dan ditugaskan di berbagai daerah, karirnya berpuncak sebagai Jaksa Agung Muda Intelijen sejak 2010 sampai pensiun 6 Oktober 2012. Dia lahir di kota kecil Laguboti, Toba Samosir pada 6 Oktober 1952. Ia anak kesembilan dari sepuluh bersaudara, ayahnya seorang pengusaha percetakan dan penerbit buku. Itulah sebabnya, Edwin sejak kecil sudah akrab dengan dunia buku, bahkan sudah mahir membaca saat masuk ke bangku SD. "Orang masuk SD masih belajar huruf A, B, saya sudah bisa membaca," cerita Edwin kepada Bantu Hotsan dari TokohIndonesia.com. Edwin yang berperan sebagai Ketua Panitia Nasional Jubileum 150 tahun HKBP (2009-2011) ini juga hobi bernyanyi.

Ada kisah menarik mengenai nama Edwin yang kemudian menjadi nama panggilannya. Orang tuanya sebenarnya memberi ia nama, Pamimpin Perluhan Situmorang. Sejak kecil ia sudah biasa dipanggil, Pimpin. Nama panggilannya kemudian berubah lagi menjadi Eppin. Saat ia SMA di Bandung, Eppin kemudian digantinya menjadi Edfin agar kedengaran lebih keren. Pada saat mau ujian SMA, ia menuliskan nama Edfin Pamimpin. Namun saat menerima ijazah, huruf 'f' berubah menjadi 'w'. Sejak saat itu, namanya pun berubah dan ia akrab dipanggil dengan nama, Edwin.

Bicara soal nama pemberian orang tuanya, Edwin mengaku sempat kesal. Namanya itu menjadi bahan ejekan oleh teman-temannya. "Pamimpin apa kau," kata Edwin mengengang olokan teman-temannya itu. Namun belakangan, ia menyadari bahwa nama itu menjadi berkat dan patut ia syukuri. Dengan nama itu, ia mengaku menjadi mudah diingat dan dikenal di lingkungan kerja, baik saat bertugas ke daerah-daerah pelosok maupun saat tugas pendidikan. "Mana Pamimpin itu," kira-kira begitu orang bila mencarinya. Di balik nama pemberian sang ayah itu pula, ada titipan doa dan harapan. Orangtuanya berharap, Edwin kelak bisa menjadi pemimpin atau menjadi pejabat tinggi negara. "Saya sudah pedagang, saya pingin anak saya ini menjadi pejabat tinggi," ujar Edwin menirukan perkataan ayahnya.

Prinsip-prinsip hidup itulah yang mengawal perjalanan karirnya selama ini. Bahkan ia telah mengukir sejumlah prestasi yang membanggakan. Dalam usia empat puluh tahun, ia diangkat menjadi Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) pertama di Makale, Tanah Toraja, Sulawesi Selatan, 1993. Kemudian menjadi Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Irian Jaya, 1995; Asisten Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, 1996; Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara, 1998; Asisten Umum Jaksa Agung RI, 2000; Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, 2001; Direktur Ekonomi & Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen, 2003; Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, 2005; Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, 2007; Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, 2008; Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, 2008; Jaksa Agung Muda Intelijen, 2010. ■ d-ti

Emma Pelestari Budaya Betawi



Selama puluhan tahun, Emma Amalia Agus Bisri konsisten dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Betawi. Dari tangannya lahir Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB), Persatuan Wanita Betawi (PWB), Ondel-ondel Botho, dan Samcong. Budaya Betawi, seperti busana, kesenian hingga kuliner, yang sebelumnya hanya tampil di pelosok kampung, sekarang sudah akrab dijumpai di mal dan hotel berbintang. Itulah sebabnya, Universitas Indonesia menilai Emma pantas menerima penghargaan Makara Utama Universitas Indonesia bidang Sosial Budaya, sebuah penghargaan tertinggi dari UI. Hj. Emma Amalia dinilai konsisten dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Betawi mulai dari upacara tradisi, busana, perhiasan, kesenian, hingga kekayaan kuliner. Emma juga menyosialisasikan dan memperkenalkan kebudayaan Betawi baik secara lokal, nasional, dan internasional melalui pameran, pertunjukan, kerja sama, pengiriman kesenian Betawi ke luar negeri, serta mengisi acara-acara formal kenegaraan.

Emma Amalia dididik dalam lingkungan keluarga Betawi yang harmonis dan berpikiran maju. Ayahnya yang bekerja sebagai pengusaha elektronik adalah seorang nasionalis. Pada masa penjajahan Jepang, ayah Emma bersama beberapa kawannya menjahit Sang Merah Putih secara cuma-cuma untuk dikirim ke seluruh Indonesia. Sementara ibunda Emma berasal dari keluarga mualim yang cukup terpadang dan disegani.

Sejak belia, perempuan kelahiran Jakarta, 24 November 1943 ini sudah tertarik dengan seni dan budaya Betawi. Di usia 20-an, Emma mulai mengoleksi benda-benda seni Betawi mulai dari kebaya, kain batik, dan perhiasan, yang usianya mencapai puluhan bahkan ratusan tahun. Kegemarannya mengoleksi benda-benda bernilai seni tinggi tersebut terus bertahan sampai Emma berkeluarga. ■ d-ti

Siti Suka Sumber Pertama



Dr. R. Siti Zuhro, MA, peneliti senior Pusat Penelitian Politik - LIPI, sering menyoroti isu-isu seputar otonomi daerah, birokrasi, demokrasi lokal dan politik nasional. Menurut doktor bidang ilmu politik yang juga aktif di The Habibie Center ini, kemajuan Indonesia sangat ditentukan oleh berhasilnya pelaksanaan otonomi daerah.

Banyak sudah perubahan yang terjadi setelah lebih dari satu dasawarsa kebijakan otonomi daerah itu berjalan, khususnya dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah. Dari sekian banyak peneliti, Siti Zuhro memang dikenal lebih banyak melakukan penelitian mengenai otonomi daerah dan politik lokal. Dunia penelitian yang telah digeluti perempuan kelahiran Blitar, Jawa Timur, 7 November 1959 ini sudah menjadi bagian dari jati dirinya. Karena itu, meski sangat menguasai isu-isu demokrasi, politik lokal, otonomi daerah, dan birokrasi, ia tak tertarik terjun ke dunia politik praktis.

Ketika menjalankan aktivitasnya sebagai periset, perempuan yang akrab disapa Siti ini mengaku paling senang saat terjun ke daerah untuk berdiskusi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal dan pemerintah lokal. Karena dari sana ia bisa mendapatkan data primer dari sumber-sumber pertama. ■ d-ti

Anies Gagas GIM



Anies Rasyid Baswedan, Ph.D menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina sejak tahun 2007. Ia dikenal sebagai aktivis, intelektual, dan pemikir yang peduli terhadap dunia pendidikan. Intelektual muda Indonesia yang memiliki talenta pemimpin dunia, yang masuk dalam daftar 100 Intelektual Dunia pilihan Majalah Foreign Policy tahun 2008 dan Young Global Leaders versi World Economic Forum tahun 2009, ini adalah penggagas Gerakan Indonesia Mengajar (GIM) pada tahun 2009. Ia mengajak putra-putri terbaik dari seluruh Indonesia, yang terdidik, berprestasi dan memiliki semangat juang untuk bekerja sebagai guru SD selama satu tahun dan dikirim ke daerah-daerah pelosok Indonesia.

Dunia pendidikan memang tak bisa dipisahkan dari kehidupan pria yang dikenal energik dan memiliki segudang aktivitas ini. Ia memiliki darah pejuang pendidikan yang mengalir dari orang-tua dan kakeknya. Kedua orang tuanya, Rasyid Baswedan dan Aliyah Rasyid berprofesi sebagai akademisi. ayahnya pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Universitas Islam dan ibunya menjadi guru besar di Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan, kakeknya AR Baswedan adalah seorang wartawan, anggota dewan, tokoh pejuang pergerakan nasional dan pernah menjadi Menteri Penerangan pada masa awal kemerdekaan Indonesia.

Anies Baswedan, lahir di Kuningan, Jawa Barat 7 Mei 1969 namun ia menghabiskan masa kecilnya di Yogyakarta. Saat belajar di SMAN 2 Yogyakarta, dia terpilih dalam program pertukaran pelajar selama satu tahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat (1987-1988). Sehingga Anies menjalani masa SMA selama empat tahun (1985-1989). Pada 1989, Anies masuk ke Universitas Gadjah Mada dan berhasil merampungkan kuliahnya pada tahun 1995. Anies pun berhasil mendapat beasiswa dari Japan Airlines Foundation untuk mengikuti kuliah musim panas bidang Asian Studies di Universitas Sophia di Tokyo, Jepang.

Setelah lulus kuliah, Anies bekerja di Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi di UGM. Anies kemudian mendapatkan beasiswa Fulbright untuk pendidikan Master Bidang International Security and Economic Policy di University of Maryland, College Park. Selama kuliah di sana, ia dianugerahi William P. Cole III Fellow di Maryland School of Public Policy, ICF Scholarship, dan ASEAN Student Award.

Pulang dari Amerika, Anies bekerja sebagai National Advisor bidang desentralisasi dan otonomi daerah di Partnership for Governance Reform, Jakarta (2006-2007). Ia juga pernah menjadi peneliti utama di Lembaga Survei Indonesia (LSI) tahun 2005-2007 dan Direktur Riset pada The Indonesian Institute. Pada tahun 2005, ia menjadi peserta Gerald Maryanov Fellow di Departemen Ilmu Politik di Universitas Northern Illinois dengan disertasinya tentang Otonomi Daerah dan Pola Demokrasi di Indonesia. Hingga suatu ketika, Anies ditawarkan menjadi rektor di Universitas Paramadina (UPM), dilantik 15 Mei 2007 menggantikan Nurcholish Madjid, salah satu pendiri universitas tersebut. ■ d-ti

Sintha Relawan MC



Sintha Hidayat, Relawan MC (Misionaris Cinta Kasih) kelahiran Pekalongan, Jawa Tengah, 7 Desember 1950. Isteri Irwan Hidayat (Pengusaha Jamu Sido Muncul) ini sudah lebih

dua dekade berpengalaman bekerja dengan pemulung dan warga miskin. Ibu dari tiga anak yang sempat kuliah di Jurusan Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang, ini aktif sebagai relawan kemanusiaan Misionaris Cinta Kasih (MC). Sebagai bagian dari Kerabat Kerja Ibu Teresa (KKIT) di Indonesia, Sintha mengagumi kebenaran ucapan Ibu Teresa dari Kolkata, India, sang pendiri Misionaris Cinta Kasih (MC), bahwa yang terpenting dari kerja kemanusiaan adalah bagaimana tetap setia untuk terus bekerja dan berupaya, bukan target atau keberhasilan.

Kurun waktu lebih dua dekade, bukan waktu yang singkat. Sintha sempat dibayangi penyangkalan dan hampir mundur karena merasa tak sanggup. Pengabdian bermula ketika ia membaca artikel tentang Ibu Teresa di Kolkata di majalah Intisari tahun 1980-an. Awalnya, ketika diajak teman ke pertemuan kecil yang mendalami spiritualitas Ibu Teresa, ia masih enggan. Soalnya, anak-anaknya masih kecil. Namun, akhirnya ia mau pergi, dan hatinya tergetar oleh doa-doa indah Ibu Teresa. Ia pun membatin: "Apa saya bisa menjalaninya?" Akhirnya, ia membulatkan tekad membagi hidup dengan para pemulung dan masyarakat miskin, suatu komunitas yang telah memberikan pelajaran hidup luar biasa kepadanya. ■ d-ti



CT Si Anak Singkong

Chairul Tanjung yang akrab dipanggil CT, dalam peta baru pengusaha besar nasional setelah era reformasi, disebut sebagai *the rising star*. Pasalnya, pemilik Para Group itu berhasil melakukan lompatan bisnis spektakuler justru ketika ekonomi Indonesia dilanda badai krisis. Bermula ketika ia mengambil alih Bank Mega. CT mengembangkannya Para Group, kemudian mengganti nama perusahaannya menjadi CT Corp. Secara umum CT Corp terdiri atas tiga perusahaan subholding yaitu

Mega Corp, Trans Corp, dan CT Global Resources. Mega Corp adalah perusahaan induk untuk jasa keuangan yang melayani masyarakat di sektor perbankan, asuransi, pembiayaan, dan pasar modal. Trans Corp adalah perusahaan induk yang bergerak di bisnis media, gaya hidup, dan hiburan. Dalam perusahaan ini, terdapat dua stasiun TV, yaitu Trans TV dan Trans 7, portal berita Detik, dan perusahaan ritel Carefour. Selain itu juga ada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, hotel, biro perjalanan, dan sejumlah *department store* yang menyediakan kebutuhan *fashion* merek terkenal dan *high-end*. Sedangkan CT Global Resources

adalah perusahaan induk yang fokus pada bisnis perkebunan.

Pada usia 50 tahun, pria kelahiran Jakarta 16 Juni 1962 ini menerbitkan Buku Biografi berjudul "Chairul Tanjung Si Anak Singkong", berkisah bagaimana di tengah keterbatasan kondisi ekonomi keluarga, CT mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orangtuanya mempunyai prinsip, pendidikan merupakan langkah yang harus ditempuh dengan segala daya dan upaya untuk keluar dari kemiskinan. Apa pun mereka upayakan agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Sang ibunda, Halimah, mengatakan bahwa uang kuliah CT pertama adalah dengan mengga-daikan kain halus miliknya. ■ d-ti



**Menteri Agama
Drs. Suryadharma
Ali**

IAI Al-Azis, Institut Agama

Menteri Agama Drs. Suryadharma Ali meresmikan berdirinya Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, disingkat IAI Al-Azis tertanggal 12-12-12, yang ditandai dengan penandatanganan prasasti.

Upacara seremonial peresmian IAI Al-Azis tersebut digelar sekaligus merayakan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1434 Hijriah dan panen perdana padi unggul Simisuda (Sigromilir Surya Darma Ali) yang pelaksanaannya disatukan pada Jumat 14 Desember 2012 di Masjid Rahmatan lil'Alamin, di Kampus Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat. Dihadiri sejumlah tokoh undangan dari dalam dan luar negeri bersama tigapuluh ribu jamaah yang datang dari berbagai penjuru tanah air.

Peresmian IAI Al-Azis tersebut diawali pembacaan Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 2673 THN 2012 tentang izin penyelenggaraan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI Al-Azis) oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof.DR.H.Dede Rosada, MA.

SK tersebut memutuskan dan menetapkan: Pertama, memberi izin penyelenggaraan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia kepada Yayasan Pesantren Indonesia; Kedua, IAI Al-Azis sebagaimana tersebut dalam diktum pertama, mengelola tiga fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Dakwah; Ketiga, izin penyelenggaraan sebagaimana dinyatakan dalam diktum nomor dua di atas bukan untuk penyelenggaraan kelas jauh dan harus dilaporkan kemajuannya kepada kementerian agama dua tahun sejak ditetapkannya keputusan ini. Ditetapkan di Jakarta, 10 Desember 2012. Ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof.Dr. Nur Sani MSi.

Menteri Agama Suryadharma Ali mengatakan saking cintanya sama Al-Zaytun dan Syaykh Panji Gumilang, dia sengaja membawa tim Kementerian Agama yang lengkap



SAMBUT: Menteri Agama Suryadharma Ali disambut Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang

untuk menghadiri acara peresmian IAI Al-Azis tersebut. Di antaranya, Dirjen Bimas Islam Prof.Dr. Abdul Zamil, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof.Dr. Dede Rosada, Direktur Madrasah Prof. Dedy Zubaidi, Direktur Pondok Pesantren Syaifuddin, Sekretaris Dirjen Bimas Islam Amin Muhamaddiyah, Prof. Dr. Adi Rahman Mashud dari Litbang, serta Staf Khusus Ibu Ernalena.

"Demi Al-Zaytun, kantor kementerian agama hari ini kosong. Ini membuktikan bahwa kementerian agama betul-betul konsen memberikan perhatian yang sangat tinggi terhadap pendidikan Islam. Apakah itu pondok pesantren, madrasah, madrasah diniyah, perguruan tinggi agama Is-



Islam Al-Zaytun Indonesia

lam. Kementerian agama memberikan perhatian sungguh-sungguh," kata Menteri Agama dalam pidato sambutannya.

Suryadharna Ali (SDA) juga menjelaskan hari resmi berdirinya IAI Al-Azis. Sebetulnya, Pak Panji Gumilang, mengundang menteri agama harus datang tanggal 12 bulan 12 tahun 2012. "Saya bilang, siap saya datang. Tapi karena saya ke luar kota, sudah janji lama, saya atur-atur waktunya, ternyata saya tidak bisa pulang tanggal 10. Akhirnya saya berunding lagi dengan Pak Panji karena saya tidak bisa hadir pada tanggal yang mudah diingat itu. Maka terjadilah kompromi yaitu pada tanggal 14 Desember. Saya katakan kepada Pak Panji, hari resmi berdirinya IAI Al-Azis adalah tanggal 12 Desember 2012. Demikian juga panen perdana padi Simisuda (Sigromilir Surya Darma Ali) tetap tanggal 12 Desember 2012. Hari ini Jumat 14/12/2012 hanya pematapannya saja," kata SDA. Oleh karena itu nanti, kata Menteri Agama, ulang tahun IAI Al-Azis itu adalah tanggal 12 Desember.

Syaykh Panji Gumilang (SPG) dalam pidato sambutannya juga menjelaskan, bahwa peresmian IAI Al-Azis sekaligus merayakan Tahun Baru Hijriyah seyogyanya dilaksanakan pada tanggal 12 bulan 12 tahun 2012. Namun, Allah menakdirkan dilakukan pada 14-12-2012.

Tentang pilihan tanggal 12-12-12 tersebut, Syaykh Al-Zaytun mengungkapkan pernah ditanya Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof.DR.H.Dede Rosada, MA: "Mengapa memilih tanggal 12 bulan 12 tahun 2012, apa hal itu nggak klenik syaykh?"

Syaykh menjawab, iya ada kleniknya. Dia jelaskan, tanggal 12-12-12 itu tahun milenium, datangnya 1000 tahun sekali. "Nanti 12-12 tahun 3012 berarti Insititut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia IAI Al Azis umur 1000 tahun, itu

maksudnya, itu kleniknya. Tapi kleniknya diajarkan Gusti Allah. Allah mengajari kita satu harinya Gusti Allah itu sama dengan 1000 tahun kita," jelas SPG.

Syaykh pun menjelaskan kalau hitung berapa hari Allah, dari Adam sampai sekarang ini, belum panjang. Belum sampai hari balita. Dari Adam sampai Nuh baru sekitar 2000 tahun, dari Nuh sampai Ibrahim baru 2000 tahun, jadi baru 4000 tahun. Dari Ibrahim sampai Isa Allaisalam 2000 tahun. Dari Isa sampai Nabi Muhammad SAW, 571 tahun, tepatnya 20 April 751. Berarti baru enam setengah harinya Gusti Allah. Sampai hari kita saat ini, tahun 2012, yakni putaran 2000 ke 4, baru delapan hari Gusti Allah kerja. "Nah bagaimana kalau 1000 hari, kapan kiamatnya," ujar Syaykh lalu menyinggung ramalan hari kiamat yang belakangan sering ditayangkan di televisi. "Orang baru delapan hari kok kiamat, rugi Gusti Allah," katanya menampik berbagai ramalan tersebut. "Maka kita memilih 12-12-2012 di tahun Hijrah ini. Jadi kita silsilahkan saja dari Nabi Isa sampai ke Nabi Muhammad. Ada urutannya. Maka pantaslah wajib mengimani para nabi yang ada. Jangan pernah dipotong-potong, bersinambung," jelasnya.

Perihal nama Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia dan mengapa dinamakan Al-Azis, Syaykh Panji Gumilang mengungkapkan bahwa yang memberikan nama Al-Azis itu adalah Menteri Agama Suryadharna Ali. Maka, Syaykh pun memberikan nama padi varietas paling unggul di Al-Zaytun yakni Sigromilir dengan menyempurnakannya menjadi Simisuda, singkatan dari

Sigromilir Surya Darma Ali. Panen perdana Simisuda tersebut juga dilakukan pada 12-12-12. Hasilnya, satu bahu bisa 9.8 ton. "Jadi, saling memberi nama. Kita memberi nama pangan masa depan. Beliau memberi nama keamanan masa depan, sebab pendidikan itu jaminan keamanan masa depan," kata Syaykh.

Pendidikan Tinggi Islam Masa Depan

SDA merasa berbahagia dapat menghadiri peringatan Tahun Baru Islam 1434 H dan peresmian Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia tersebut, karena merupakan media silaturahmi dengan keluarga besar Ma'had Al-Zaytun dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam, khususnya pendidikan Tinggi Islam di masa depan.

Dia mengatakan Tahun Baru Islam merupakan sebuah momen bersejarah yang harus diisi dengan ide, gagasan, dan kerja besar yang dapat membawa umat kepada kemajuan. Dengan semangat Tahun Baru Islam kita bisa menemukan jejak-jejak peradaban Islam yang lama terpendam dan terkubur dalam arus dan cengkeraman sebuah tatanan *uncivilized* (tidak berkeadaban) yang tidak memberikan keadilan dalam tatanan kehidupan dunia global. "Selanjutnya penemuan jejak-jejak peradaban Islam itu akan terungkap bangunan (konstruksi) kaki-kaki peradaban Islam yang telah hilang. Tahun Baru Islam yang kita peringati saat ini merupakan salah satu petunjuk dan sekaligus momentum untuk meraih peradaban yang hilang dan membangun sebuah peradaban baru (*new*

TANGGAL MILENIUM 12-12-12: Puluhan ribu jamaah dari berbagai penjuru tanah air dan luar negeri memenuhi lantai 1, 2 dan 3 Masjid Rahmatan Lil'Alamin di Kampus Al-Zaytun menghadiri acara peresmian IAI Al-Azis dan perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1434 Hijriyah, serta panen perdana padi unggul Simisuda.





PRASASTI: Menteri Agama Suryadharma Ali menandatangani prasasti peresmian IAI Al-Azis tertanggal 12-12-12. Foto Bawah: Menteri Agama didampingi sejumlah pejabat Kemenag, Syaykh Al-Zaytun dan Umi serta Bupati Indramayu Hj. Anna Safana

civilization)," katanya.

Menurut SDA, salah satu strategi untuk meraih peradaban yang hilang dan membangun peradaban baru sebagaimana dipraktekkan oleh sebagian umat manusia adalah melalui pembangunan dalam bidang pendidikan. "Sebuah pendidikan yang bermutu dan unggul, dan Ma'had Al-Zaytun telah dan sedang melakukan itu. Ma'had Al-Zaytun telah mengambil pilihan yang sangat tepat yaitu melalui pendidikan membangun manusia, peradaban dan membangun masa depan," katanya..

Saat ini berbagai lembaga pendidikan Islam tumbuh secara alamiah, seperti Pesantren dengan beragam bentuknya, Madrasah dengan berbagai jenjangnya, dan sebagainya. Berbagai jenis dan jenjang pendidikan Islam itu, sekitar 8% berstatus negeri atau dikelola langsung Kementerian Agama, sedangkan sisanya berstatus swasta. Bahkan untuk pesantren, 100% dirintis dan dikelola oleh masyarakat. Artinya ada kesadaran kolektif dari masyarakat terkait dengan pembangunan pendidikan Islam ini.

Menurut SDA, persoalan mulai muncul ketika kesadaran kolektif masyarakat atas pendirian lembaga pendidikan Islam secara kuantitatif, belum atau bahkan tidak diiringi dengan kesadaran kualitatif, yaitu aspek mutu dan keunggulan. "Ketika Islam lebih dipahami sebatas simbolik, maka identitas Islam yang melekat pada lembaga pendidikan hampir tidak memberikan makna yang jauh lebih substantif

ketimbang simbol. Makna simbolik seakan mengabaikan tuntutan kualitas yang sebenarnya sangat diharapkan dalam ajaran Islam," kata Menag dalam sambutan tertulisnya.

Dia menggarisbawahi tahun baru Islam memang tidak sesemarak tahun baru Masehi. Tahun baru Islam itu baru diperingati pada tempat-tempat terbatas. "Salah siapa? Ini adalah salah kita semua," katanya. Padahal, Hijriyah itu memiliki sejarah yang sangat luar biasa, juga memiliki ajaran-ajaran kemanusiaan yang sangat unggul yang harus kita teladani sepanjang masa. "Tetapi tahun baru hijriyah dilupakan. Ini sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, apa tadi yang disebutkan oleh kiai Ahmad Zaini, mengenai tahun baru hijriyah, hendaknya kementerian agama merayakan, pondok-pondok pesantren merayakan. Alhamdulillah mulai tahun ini kami sudah merayakan di Masjid Istiqlal," ungkap SDA.

Dia berharap hal ini ditradisikan baik secara nasional maupun lokal di pondok-

pondok pesantren dan di tempat-tempat lainnya. Dia menyebut banyak manfaatnya. Di antaranya untuk menyatukan visi dan kekuatan umat Islam bahwa kita adalah umat yang terbaik. "Umat terbaik tidak akan memberikan manfaat besar apabila umat yang baik itu terpecah belah," kata SDA. Dia mengingatkan umat Islam yang besar akan menjadi kecil bila bercerai beraf.

Perihal anggaran pendidikan yang telah dipatok 20 persen dari anggaran belanja negara, Menag mengatakan secara nasional dari tahun ke tahun meningkat. Dia menjelaskan pendidikan di Indonesia dikelola oleh dua kementerian yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama yang meliputi pondok pesantren, madrasah-madrasah, perguruan tinggi agama Islam, perguruan tinggi atau sekolah-sekolah dari agama Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Oleh karenanya, pembiayaan pendidikan agama, juga dialokasikan lewat kementerian agama. Lumayan besar, kurang lebih ada 40 triliun pada tahun 2013 untuk difokuskan dalam peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia.

Maka dia mengatakan, jangan khawatir kalau lembaga pendidikan keagamaan belum mendapatkan pembiayaan dari pemerintah. Nanti pasti dapat, walaupun besarnya masih belum memuaskan. Karena lembaga pendidikan agama terutama agama Islam kurang lebih 92 persen swasta. Sementara pendidikan yang dikelola oleh kementerian

pendidikan dan kebudayaan itu, 90 persen negeri. Jadi yang 90 persen negeri itu sudah dijamin anggaran pendidikannya secara keseluruhan. "Sedangkan pendidikan dan keagamaan yang digabung secara keseluruhan itu baru sekitar 8-10 persen saja. Yang 90 persennya itu masih ditanggung oleh swasta, oleh kiai, ustad dan para donatur kita. Ini perbedaan yang cukup," kata SDA.

Al-Zaytun untuk Indonesia

Namun demikian, SDA berharap lembaga pendidikan agama dan keagamaan harus menjadi jawaban bagi Indonesia ke depan. Seperti halnya Al-Zaytun yang didirikan dengan visi ke depan (visioner) yakni sebuah pendidikan yang tidak saja menasional tetapi juga mengglobal. "Ini harus dicatat dari Al-Zaytun untuk Indonesia. Dari Al-Zaytun yang terpencil di Kabupaten Indramayu untuk Indonesia," tegas Menteri Agama.

Dia mengatakan dengan model *pesantren spirit but modern system*, Ma'had Al-Zaytun sebagai pusat pendidikan, pusat budaya toleransi dan budaya perdamaian menginginkan manusia yang dihasilkan adalah manusia *Basthatan fil'ilmu wal jismi dan ulul albab*.

Dijelaskannya, pendidikan Islam merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional. Sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional, pembangunan pendidikan Islam berpegang teguh kepada landasan ideologi pembangunan bangsa Indonesia.

Sila pertama Pancasila menegaskan bahwa ideologi negara Indonesia berpijak kepada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Penegasan peran Pendidikan Islam dalam rangka mengisi pembangunan dinyatakan dalam pasal 31 amandemen keempat UUD 1945 ayat (3) dan (4) yang menyatakan:

"Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang; Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia."

Selanjutnya, jelas Menteri Agama, ditegaskan dalam pasal 29 UUD yang menyatakan bahwa: (a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, dan (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Kemudian mengacu kepada UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 60 dan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 43, Pendidikan Islam menjalankan amanah untuk melindungi hak anak dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran sekaligus menjalankan kewajiban Negara dalam pembinaan dan pengamalan ajaran agama.

Suryadharna Ali menegaskan pendidikan Islam telah memberikan kontribusi dalam tiga aspek utama pembangunan nasional jangka panjang Indonesia, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat dan pemerintah dalam memenuhi hak asasi anak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Dalam dimensi pemenuhan hak anak, Pendidikan Islam berperan sebagai wujud pelaksanaan tugas negara dalam melindungi terwujudnya pemenuhan salah satu hak asasi manusia melalui penyediaan layanan pembinaan, pembimbingan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

Dalam dimensi perwujudan masyarakat berakhlak mulia, Pendidikan Islam berperan sebagai penyedia layanan pendidikan yang relevan dan sebagai instrumen dalam pembangunan kondisi mental-spiritual masyarakat.

Pada dimensi penyediaan landasan daya saing bangsa, Pendidikan Islam memberikan layanan pendidikan yang bermutu untuk menjawab tantangan global terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang unggul di bidang ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh karakter tangguh dalam sikap dan perilaku agama. "Dengan demikian pendidikan Islam atau pendidikan agama dan keagamaan tidak bisa dipisahkan dari pendidikan nasional itu sendiri," katanya.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Salah satu jenis pendidikan Islam adalah pendidikan tinggi Islam. Berdasarkan data di kementerian agama, pada tahun pendidikan 2011/2012, jumlah lembaga pendidikan Islam sebanyak 613 buah dengan berbagai bentuknya. Seperti Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dan Perguruan Tinggi Agama Swasta (PTAIS). Dari jumlah lembaga tersebut terdapat 576.515 mahasiswa. "Dan tahun ini juga, hari ini, bertambah satu yaitu Insitut Agama Islam yaitu IAI Al-Azis," kata Menag.

Menurutnya, kekuatan utama yang dimiliki lembaga pendidikan tinggi Islam terletak pada eksistensi pengakuan masyarakat dalam komitmennya mengembangkan nilai-nilai ke-Islaman. Namun, katanya, pendidikan tinggi Islam memiliki beberapa kelemahan. Di antaranya belum terintegrasi keilmuan dari strata satu, dua dan tiga. Daya dukung riset belum memberikan manfaat seluas-luasnya pada pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Input mahasiswa tidak terseleksi khusus di STAIN, manajemen pengelolaan yang belum optimal, kontra formal, lemahnya kerjasama, lemahnya pembiayaan dan dana.

Menurutnya, persoalan utama yang dihadapi pendidikan Islam, termasuk pendidikan tinggi Islam, STAIN salah satunya adalah menyangkut isu

tentang mutu layanan pendidikan dan relevansinya. Belum terpenuhinya standar nasional pendidikan pada berbagai jenis pendidikan dan mutu tenaga pendidik berimplikasi terhadap lemahnya mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian sejalan dengan tema strategis Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang Periode 2010-2015 yang menekankan pada pembangunan penguatan mutu pelayanan, maka isu strategis pembangunan pendidikan Islam pada periode 2010-2014 bertumpu kepada bagaimana meningkatkan mutu pendidikan, upaya perluasan akses dan peningkatan manajemen. Dan tata kelola pendidikan diharapkan ikut berkontribusi dalam menanggulangi isu peningkatan mutu tersebut.

"Saya perlu mengangkat permasalahan strategis yang dihadapi Pendidikan Tinggi Islam menyangkut bagaimana meningkatkan mutu pendidikannya dan memberdayakan kualitas pengelolaannya. Untuk itu, arah dan sasaran pembangunan pendidikan Tinggi Islam yang diupayakan oleh Kementerian Agama adalah menjadikan Pendidikan Tinggi Islam menjadi basis riset sehingga mampu menghasilkan lulusan islami dan unggul dalam mengintegrasikan keilmuan dengan nilai-nilai keislaman, dilandasi penyelenggaraan pendidikan yang selaras dengan prinsip *good governance*, terintegrasi dengan pembinaan kepribadian, dan pengembangan jaringan akademis, yang dilaksanakan melalui Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS)," kata SDA.

Untuk itulah, dia berharap kepada Institut Agama Islam Al-Azis untuk melihat berbagai kekurangan-kekurangan pendidikan tinggi agama Islam pada saat ini sebagai pelajaran. Agar kekurangan dan kelemahan tidak terjadi pada penyelenggaraan pendidikan Institut Agama Islam Al-Azis.

Keunikan Komparatif

Menurut SDA, lembaga pendidikan Islam memiliki ciri khas yang menjadi keunikan komparatif (*comparative uniqueness*) dari sistem pendidikan nasional lainnya, yaitu: Pertama, pendidikan Islam menempatkan nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa sebagai spirit proses pengelolaan dan pembelajaran yang ditandai dengan intensitas dan kuantitas pembelajaran agama Islam, penciptaan suasana keberagaman Islam dalam lembaga pendidikan, penyediaan sarana keagamaan serta keteladanan pelaksanaan terhadap umat Islam.

Jadi SDA menekankan bahwa ciri pendidikan Islam itu menempatkan nilai-nilai Islam pada tempat yang luhur. Jadi tidak ada artinya sebuah lembaga pendidikan yang menyebutkan sebagai lembaga pendidikan Islam tetapi nilai-nilai Islam tidak berkembang pada lembaga pendidikan itu.

Kedua, pendidikan Islam bersifat holistik yang

memadukan pengembangan manusia seutuhnya antara aspek jasmani dan rohani; akidah, ibadah, mu'alah dan akhlakul karimah; ilmu agama dan ilmu pengetahuan dan teknologi; nilai tradisi dan modern serta kearifan lokal dalam dinamika global.

Ketiga, pendidikan Islam menjunjung tinggi nilai-nilai amanah, tafaqquh fi al-adin, kesetaraan, kebangsaan, kebhinekaan, pemberdayaan, kebudayaan, profesionalitas dan mutu pendidikan itu sendiri.

"Pola dan bentuk penyelenggaraan pendidikan semacam inilah yang sekarang ini menjadi fokus bangsa dalam menyelesaikan persoalan bangsa dengan pembangunan karakter bangsa. Dengan ciri khas yang menjadi keunikan komparatif ini semoga Pendidikan Tinggi Islam termasuk Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia yang segera diresmikan ini tetap menjadi model bagi pembangunan karakter bangsa," harap Menteri Agama.

"Saya percaya bahwa pendidikan yang akan dikembangkan di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia ini akan mampu membawa misi pembangunan karakter bangsa. Dan dapat menjadi momentum awal bagi jalan menuju ke arah pembentukan peradaban Islam baru yang berkeadilan dalam tatanan dunia global," kata Suryadharna Ali dalam bagian akhir sambutannya.

Sambutan Meriah

Kehadiran Menteri Agama Suryadharna Ali di Ma'had Al-Zaytun mendapat sambutan yang amat meriah. Seluruh jamaah menyimak dengan seksama setiap kata yang disampaikan. Berulang kali hadirin bertepuk tangan. Dia pun tak kuasa menolak ketika didaulat menjadi Imam sholat Jumat. "Nanti Jumat pukul 12.15 dipimpin Menteri Agama Suryadharna Ali," kata Syaikh dari mimbar dan disambut suara rakyat banyak (seluruh jamaah). Padahal, seyogyanya dia sudah harus meninggalkan Al-Zaytun sebelum pukul 11.00 menuju tempat lain di mana dia sudah dijadwalkan mesti hadir.

Sebelumnya, beberapa tokoh undangan juga memberi sambutan. Di antaranya, Bupati Indramayu Hj. Ana Sopana, KH. Ahmad Zaini, MA, Ketua Dewan Pembangunan Madura Jawa Timur, KH. Al Hyat Cecep Riduan Bustomi, pimpinan Darul Ulum Alwipari, Tasikmalaya, Jawa Barat.

Acara tersebut juga dihadiri sejumlah pimpinan pondok pesantren, di antaranya KH. Muhaimin Maki (Pesantren Assamadiyah), KH. Zazuli Nur Lc (Pesantren Nurul Amanah), KH. Dr. Bachir Halili (Pesantren Al Hikam), mereka mewakili ulama Madura dan Tapal Kuda, Jawa Timur. Juga para kiai dari Malang, Tulung Agung, Blitar, Ponorogo, Trenggalek, Nganjuk, Dukuh, Rembang, dan Kalasan, serta dari Jawa Tengah, Yogyakarta, Solo, Magelang. Juga para kiai dari Jawa Barat, Tasikmalaya, Garut, dan Bogor yang Allah takdirkan jadi besan Syaikh. Saya perkenalkan pak besan, maaf kalau saya menyebut nama. Juga kiai dari Tangerang, Pandeglang, Banten. Teristimewa dari Gontor Ponorogo yang diwakili oleh Ibunda Siti Aminah binti KH. Ahmad Sahal. Serta Utomo Danan Jaya yang dalam kondisi apapun selalu datang ke Al-Zaytun.

Untuk membangkitkan kembali semangat perubahan ke arah yang lebih baik, sesuai dengan tuntutan nabi besar Muhammad SAW, Syaikh Panji Gumilang sebagai putra terbaik Madura memiliki ketegaran, keteguhan, keberanian dan konsistensi dalam menyikapi tantangan, hambatan maupun rongrongan dari pihak manapun.

KH. Ahmad Zaini, MA, dalam sambutannya mengatakan, saya selalu Ketua Dewan Pembangunan Madura Jawa Timur, sangat respek dan mendukung penuh sikap dan perjuangan Syaikh Panji Gumilang. Dia mengungkapkan tujuh tahun lalu datang bersama beberapa orang rektor dan 40 orang guru besar, tokoh masyarakat dari Jawa Timur ke Al-Zaytun. Para rektor dan guru besar itu mengatakan: "Pak Zaini, saya sudah menyaksikan pendidikan hampir di seluruh negara di dunia, tapi tidak pernah saya lihat sehebat ini." Itu tanggapan dari rektor-rektor itu.

"Hal tersebut merupakan indikasi betapa besar cita-cita dan kontribusi Syaikh Panji Gumilang melakukan perubahan paradigma dalam mencerdaskan putra-putri terbaik anak bangsa, untuk mewujudkan cita-cita pendiri republik ini menuju NKRI sejahtera berkeadilan dan sosial," kata KH. Ahmad Zaini.

Sementara itu, Bupati Indramayu Hj. Ana Sopana, mengatakan, keberadaan Mahad Al-Zaytun sangat luar biasa besar untuk kabupaten Indramayu. "Dulu sebelum tahun 2000, Indramayu terkenal dengan hal-hal yang negatif. Terkenal tawuran, terkenal RCTI-nya. (randa cilik turunan Indramayu), juga terkenal dengan PSK-nya. Tetapi, alhamdulillah dengan hadirnya Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu ikut terangkat dari hal-hal yang negatif. Sekarang Indramayu dikenal dengan yang baik-baik. Dulu masyarakat, terutama kaum perempuan merasa malu ketika mengaku dari Indramayu. Tetapi, alhamdulillah sekarang masyarakat Indramayu bangga bila ditanya berasal dari Kabupaten Indramayu," kata Bupati Indramayu Hj. Ana Sopana.

KH. Al Hyat Cecep Riduan Bustomi, pimpinan Darul Ulum Alwipari, Tasikmalaya, Jawa Barat memohon kepada Allah: "Jadikanlah Mahad Al-Zaytun ini menjadi yang bermanfaat bagi umat, membawa baroqah pada umat dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya serta bagi umat Islam di seluruh dunia."

Selain meresmikan IAI Al-Azis dan panen perdana padi Simisuda, pada tanggal 12 bulan 12 tahun 2012, juga didirikan Koperasi Serba Usaha yang diberi nama Koperasi Desa Kota. "Maka nanti anggotanya orang desa juga orang kota. Jangan pernah dipisahkan," kata Syaikh Panji Gumilang.

"Mari kita buat desa menjadi sumber petani yang kaya. Kota menjadi konsumen pertanian yang gagah. Sembojannya, kata Konghucu, Nang Ho Kwo Chan, petani kaya negara kuat. Itu ajaran Konghucu. Begitu juga ajaran nabi kita: Petani pemilik negara, siapa melupakan pertanian menghancurkan negaranya sendiri," jelasnya. Dia pun menghimbau agar para jemaah segera mendaftarkan diri menuju kesejahteraan bangsa.

Dalam kaitan ini, Syaikh juga mengungkapkan bahwa tanah-tanah milik Yayasan Pesantren Indonesia mulai tahun ini digarap sendiri bersama rakyat lingkungan dengan cara bagi hasil. "Kita meminjamkan modal pada penggarap tanpa memberikan beban bunga. Diambilnya setelah panen. Padi dibagi dua, kemudian seluruh hasil masuk ke Istana Beras. Beras yang untuk kepentingan pangan harus dijunjung tinggi, disimpan di Istana Beras, bukan di lumbung. Lalu, petani yang membutuhkan dan telah menjadi anggota koperasi, tinggal mengambil, dengan mengajukan permohonan," jelas Syaikh dalam sambutannya.

■ mbi-maz

Simisuda, Sigromilir Surya Darma Ali



Pertanian padi kini menjadi prioritas Al-Zaytun. Sumbangsih pangan untuk negeri. Lahan darat diolah menjadi sawah dengan melibatkan ratusan tenaga pertanian profesional di empat kecamatan yang ada di sekitar Al-Zaytun.

KETAHANAN PANGAN: Syaykh Panji Gumilang mengembangkan padi varietas paling unggul di Al-Zaytun yang diberinya nama Simisuda (Sigromilir Suryadharma Ali). Untuk menanam secara massal dijalin kerjasama dengan beberapa kelompok tani di beberapa kecamatan Kab. Indramayu. ■ mbi-maz

Program pertanian padi tersebut dilakukan dengan penataan lahan dan sarana pendukung, terutama pemeliharaan dan ketersediaan bibit unggul. Syaykh AS Panji Gumilang yang sudah bertahun-tahun meneliti berbagai jenis varietas padi, memilih jenis padi sigromilir jadi primadonanya. Namanya varietas ini pun disempurnakan menjadi Simisuda (Sigromilir Surya Darma Ali).

Program pangan itu dimulai Maret 2012. Tidak tanggung-tanggung. Tahap awal 700 bahu (satu bahu = 7.000 m²) yang akan dijadikan lahan pertanian tanaman padi. Telah dilakukan pemetaan lahan yang dipimpin Ir. Adang M. Ridho. Lahan terbuka yang belum dipergunakan untuk pengembangan tanaman keras. Berdasarkan hasil pemetaan ada sekitar 700 bahu atau lebih kurang 500 ha lahan.

Dari jumlah tersebut, lahan yang sudah benar-benar menjadi lahan sawah adalah 480 bahu (3.360.000 m²). "Lahan yang sudah tergarap





YPI-KELOMPOK TANI: Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang menyerahkan Surat Perjanjian Kerjasama Yayasan Pesantren Indonesia dengan Masyarakat Lingkungan Al-Zaytun yang tersebar di Kecamatan Gantar, Haurgeulis, Kroya dan Bongas yang tergabung dalam Delapan Kelompok Tani untuk mengolah lahan pertanian YPI seluas 714 bahu diwakili para Ketua Kelompok Taninya. ■ **mbi-maz**



antara 50% - 60%," kata Ir. Ridho. Dengan demikian ada 220 bahu lagi yang harus dikonsolidasi menjadi sawah. Sifatnya konsolidasi ringan, karena hanya membongkar atau meratakan tegalan, kedalaman tidak sampai melebihi 50 cm.

Petakan-petakan dibuat seluas-luasnya sampai satu bahu. Tujuannya agar mempermudah pengelolaan ketika menggunakan mesin pertanian. Tapi jika tidak memungkinkan karena bisa mengarah ke konsolidasi berat maka diperkecil lagi. "Kita bagi lagi menjadi dua, dan seterusnya," kata Ir. Ridho.

Untuk menunjang program pertanian, khususnya padi, Al-Zaytun menambah mesin pertanian dan alat berat, seperti *excavator*, mesin pembajak tanah, *hand tractor*, mesin tanam modern, mesin penggiling tanah (untuk media tanam benih), dan mesin pemanen padi modern. Mesin penggiling padi berkapasitas jumbo, sampai mesin pengering padi pun diadakan.

Sejak itu, siang dan malam *excavator* (alat berat) yang lebih dikenal dengan sebutan *backhoe* tak pernah berhenti bekerja. Mengubah tanah-tanah yang selama ini tidak bisa ditanami padi meskipun saat musim hujan menjadi lahan sawah yang menjanjikan untuk tumbuhnya Sigromilir.

Saat operator alat berat mengolah tanah, karyawan lainnya mencari sumber-sumber mata air untuk dibuat sumur bor. Ini adalah langkah antisipasi agar tidak sampai kekurangan air ketika bibit-



VARIETAS UNGGUL: Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang yang sejak lama dengan cermat meneliti varietas padi unggul, menemukan dan mengembangkan Sigromilir, yang kemudian namanya disempurnakan menjadi Simisuda, singkatan Sigromilir Suryadharma Ali sebagai varietas paling unggul di Al-Zaytun. ■ **mbi-maz**

KONSOLIDASI LAHAN: Untuk tahap pertama, kurang lebih 500 ha lahan lahan kering dikonsolidasikan menjadi lahan basah, persawahan Simisuda ■ **mbi-maz**





bibit padi sudah mulai ditanam. "Agar program ini berjalan lancar," kata Jibril operator alat berat, yang mengkoordinasikan pembuatan sumur-sumur bor.

Lahan Al-Zaytun dilintasi dua sungai yaitu Sungai Kedungkacip di sebelah barat dan Sungai Cibanoang di sebelah timur maka sangat penting dibangun beberapa jembatan yang menghubungkan areal persawahan dengan pabrik beras Al-Zaytun yang menjadi sentral produksi beras dan juga akan diperbaharui.

Pengolahan sawah dan penanaman padi atau yang lainnya tentu tidak lepas dari ketersediaan air. Karena hal itu merupakan faktor vital dalam pengolahan sawah. Kekurangan pasokan air, hasil panen kurang maksimal bahkan bisa gagal. Oleh karenanya, selain melakukan konsolidasi lahan darat menjadi sawah, juga dilakukan penataan sistem pengairan sawah. Antara lain dengan membangun *folder-folder* penampungan air. Bentuk penampungan air yang dimaksud adalah dengan membuat cerukan-cerukan tanah galian dalam bentuk danau atau empang. Dengan adanya sel-sel tabungan air ini tentu sangat bermanfaat dalam pengolahan sawah.

Untuk lokasi lahan yang jauh dari *folder-folder* penampungan, akan dibikin sumur bor/sumur pantek. Setiap blok lahan sawah dibuat sepuluh titik sumur bor yang kedalamannya rata-rata 12 m. Dari sepuluh titik ini diproyeksikan untuk mengairi antara 24 sampai 45 bahu tergantung dari luas lahan setiap bloknya.

Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat vital dalam suksesnya program pertanian padi tersebut. Maka, selain melibatkan civitas Al-Zaytun yang sudah biasa menangani pertanian, ada unit-unit kerja lain yang diikutkan untuk menangani pertanian ini. Tenaga-tenaga pertanian profesional di empat kecamatan yang ada di sekitar Al-Zaytun juga "diajak" andil, dengan jumlah yang tidak sedikit,

UJI-COBA: Setelah melalui beberapa kali uji coba tanam, Syaykh Panji Gumilang berketetapan menanam Simisuda secara massal ■ **mbi-maz**





TANAM: Bekerjasama dengan beberapa kelompok tani di beberapa kecamatan sekitar Al-Zaytun menanam Simisuda baik secara tradisional maupun dengan mesin tanam ■ **mbi-maz**

mencapai ratusan orang.

Ada 16 kelompok Penggarap yang telah mengikat kerjasama dengan Pihak Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun dimana masing-masing kelompok mempunyai anggota buruh tani yang jumlahnya bisa mencapai ratusan orang. Sehingga lahan sawah Al-Zaytun yang seluas 700 bahu pada awal musim tanam ini sudah tertanam padi semua (sudah selesai nandur).

Bibit Unggul Simisuda

Tidak hanya persiapan lahan dan sarana pendukung yang ditata, hal yang lebih penting adalah ketersediaan bibit unggul. Syaykh AS Panji Gumilang yang selama bertahun-tahun meneliti berbagai jenis varietas padi, memilih jenis padi sigromilir jadi primadonanya. Nama varietas ini pun disempurnakan menjadi Simisuda (Sigromilir Surya Darma Ali).

Setelah melalui seleksi ketat, jenis padi ini terbukti lebih unggul, terutama dari hasil yang diperoleh. Dari satu malai padi, bisa menghasilkan rata-rata hingga 600 bulir per malai dengan total pendapatan bersih 4,25 ton per bahu (satu bahu = 7.000 m²) padi kering giling dengan kadar air 12%. Padahal uji coba ini dilakukan ketika musim kemarau menyengat akhir Agustus lalu.

Pola tanam yang diperlakukan pun berbeda, untuk penyemaian bibit padi ini menggunakan tray. Tray yang sudah berisi benih tadi ditata di lahan sawah secara berbaris, setelah itu ditutup dengan terpal atau sejenisnya yang fungsinya untuk mengamankan benih dari gangguan burung

BULIR: Simisuda varietas padi paling unggul di Al-Zaytun ■ **mbi-maz**



atau hama lain, selain itu juga mempercepat tumbuhnya benih.

Pola penyemaian ini lain dari kebiasaan petani lainnya. Menurut Latif Kasno, Penanggung Jawab Lapangan Pertanian kepada reporter Al-Zaytun, Jumat (16/11), sewaktu penyemaian benih pertama di blok Windu Kencana bahwa penebaran benih gabah tidak langsung di lahan sawah, seperti yang selama ini dilakukan para petani tetapi menggunakan bak atau tray dengan ukuran 30cm X 60cm yang diletakkan di sawah. Sebelumnya bak tersebut telah diisi media tanam terdiri dari top soil 2,5 kg, batu bata 0,5 kg, sekam buruk 0,5kg, batu 0,5 kg. Keempat bahan tersebut dicampur dan digiling halus kemudian dimasukkan ke dalam tray.

Gabah yang sudah disiapkan untuk bibit, sebelumnya direndam selama satu hari satu malam, setelah itu ditiriskan satu hari. Dengan proses ini gabah sudah mulai keluar akar dan siap ditebar. Setiap tray ditebari dua cup atau kurang lebih 1000 bulir gabah, 1 kg gabah sama dengan 16 cup sehingga 1 kg gabah bisa untuk delapan tray. Gabah yang sudah ditebar merata selanjutnya ditutup dengan media secara merata pula.

Penyemaian menggunakan tray ini tujuannya untuk mengurangi kerusakan akar serta mempermudah pemindahan bibit ke mesin tandur. Untuk tahap awal 520 tray yang ditebari benih, selanjutnya perdua hari sekali dilakukan penyemaian sampai sejumlah yang sudah disiapkan yaitu 3000 tray untuk blok Windu Kencana. Sistem pembibitan seperti ini juga dipersiapkan di lahan lainnya terutama lahan yang pola tanamnya dengan sistem mekanisasi atau dengan mesin tandur. Penyemaian ini didekatkan di lahan sawah yang akan ditanami dengan tujuan untuk memudahkan pemindahannya. ■ mbi-maz



PANEN PERDANA: Panen yang memuaskan. Satu bahu rata-rata 9,8 ton/ka. Panen perdana Simisuda (Sigromilir Suryadharna Ali) dilakukan tepat tanggal 12-12-2012. ■ mbi-maz



Akte Lahir Negara Palestina

Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) akhirnya mengeluarkan akta kelahiran negara Palestina. Presiden Mahmoud Abbas pun disambut sebagai pahlawan.



SIDANG MAJELIS UMUM PBB: Presiden Palestina Mahmoud Abbas saat berpidato menyerukan 'akte lahir negara Palestina'; Bawah, saat pulang ke Palestina disambut sebagai pahlawan.

Lima ribuan warga Palestina memadati lapangan dekat kantor presiden di Ramallah, Tepi Barat, Minggu (2/12/2012). Massa melambaikan bendera Palestina dan menaikkan balon hitam, putih, hijau dan merah sesuai warna bendera nasional. Juga mengusung gambar Presiden Mahmoud Abbas dan Yasser Arafat sebagai pahlawan.

Mereka bersuka-cita menyambut kembalinya Presiden Mahmoud Abbas setelah berhasil memperjuangkan status "negara peninjau non-anggota" bagi Palestina dalam Sidang Majelis Umum PBB tiga hari sebelumnya (Kamis 29/11/2012). Di markas kepresidenan di Ramallah, yang dikenal sebagai Muqataa, Abbas disambut sebagai pahlawan dengan mengiringinya berjalan di karpet merah. Lalu, dia meletakkan karangan bunga dan berdoa di makam Pemimpin Palestina Yasser Arafat, yang berada dalam gugus kepresidenan itu.

Di tengah kerumunan massa, Abbas menyatakan: "Sekarang kita memiliki sebuah negara! Dunia telah bersuara lantang, ya untuk



negara Palestina!" Abbas menyebut keberhasilan itu tonggak dalam sejarah Palestina. "Rakyat kita di mana pun, angkat kepala Anda tinggi-tinggi," serunya. Massa menyambutnya histeris seraya mengacungkan tangan terkepal dan berteriak: "Hidup Abbas, hidup rakyat Palestina!"

Sidang Majelis Umum PBB di New York, akhirnya mengakui peningkatan status Palestina sebagai negara pemantau nonanggota dari status sebelumnya sebagai entitas pemantau yang diwakili PLO. Peningkatan status sebagai negara tersebut diputuskan melalui *voting*

yang mendapat dukungan 138 anggota Majelis Umum PBB, dan hanya sembilan yang menolak dan 41 abstain.

Status negara pemantau nonanggota tersebut telah memberikan hak bagi Palestina bergabung ke dalam berbagai organisasi PBB dan mengikat perjanjian-perjanjian internasional, termasuk Mahkamah Kejahatan Internasional. Suatu hal yang amat penting bagi Palestina dalam upaya diplomasinya memperjuangkan kemerdekaan.

Menjelang *voting* digelar, Presiden Palestina Mahmoud Abbas, dalam pidatonya menyerukan, agar Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 'mengeluarkan akta kelahiran negara Palestina'. Abbas menyebut pengakuan PBB bagi peningkatan status Palestina itu merupakan nafas baru menuju negosiasi damai dengan Israel. Dia menegaskan: "Upaya kami bukan untuk mengakhiri proses negosiasi, yang telah kehilangan tujuan dan kepercayaan, melainkan bertujuan untuk mencoba nafas baru untuk perundingan

dan meletakkan pondasi yang kuat sesuai kerangka acuan resolusi internasional yang relevan agar negosiasi berhasil.”

Kepada warga Palestina yang menyambutnya di Ramallah, Abbas berjanji, setelah kemenangan di PBB, tugas pertama dan paling pentingnya adalah mencapai persatuan Palestina dan menghidupkan kembali upaya mendamaikan unsur bersaing Fatah dan Hamas.

Kemenangan ini telah melintasi perjuangan yang amat panjang, puluhan tahun. Tahun lalu, perjuangan Abbas untuk mendapatkan keanggotaan negara penuh Palestina di PBB telah terhenti (gagal) di Dewan Keamanan, akibat adanya hak veto Amerika Serikat yang secara tegas menentangnya. Lalu, karena hak veto tidak ada di Majelis Umum sehingga perjuangan itu berhasil mulus. Dukungan yang kuat dari dunia internasional, diyakini akan meningkatkan pengaruh mereka dalam pembicaraan damai dengan Israel di masa mendatang.

Pihak Israel sendiri, menolak tegas pengakuan implisit PBB atas kedaulatan negara Palestina tersebut. Penolakan itu mereka buktikan dengan mengeluarkan kebijakan akan terus membangun lebih dari 3.000 rumah baru di wilayah Tepi Barat dan Jerusalem Timur. Serta ancaman dari Menteri Keuangan Yuval Steinitz yang mengatakan, Israel takkan mentransfer 120 juta dollar AS dana hasil pajak kepada Palestina. Pembangunan pemukiman Israel di Tepi Barat dan Jerusalem Timur itu, merupakan strategi jangka panjang mereka untuk mengaburkan batas antara Israel dan wilayah pendudukan Palestina.

Bahkan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan kampanye kenegaraan yang dipimpin Presiden Palestina Mahmoud Abbas sebagai pelanggaran berat perjanjian yang telah ditandatangani dengan Israel karena membawa masalah kedua pihak ke dalam ranah unilateral. Menurutnya, upaya perdamaian antara Jerusalem dan Ramallah adalah lewat negosiasi langsung tanpa prakondisi, bukan keputusan unilateral di PBB.

“Maka, Pemerintah Israel menolak keputusan Majelis Umum PBB,” tegas Netanyahu. Netanyahu menyebut keputusan Majelis Umum PBB tersebut sebuah resolusi tak bermakna yang tidak mengubah apa pun di lapangan. “Tidak akan terbentuk negara Palestina tanpa perjanjian yang memastikan keamanan bagi warga Israel,” kata Netanyahu dalam pernyataan resmi untuk menanggapi putusan PBB itu.

Majelis Umum PBB mendukung status Palestina sebagai negara non-anggota sesuai Resolusi 181 pada 29 November 1947 yang membagi Palestina sebagai bekas jajahan Inggris menjadi dua negara, masing-masing untuk Arab (Palestina) dan Israel (Yahudi). Namun, ketika itu, resolusi tersebut ditolak negar-negara Arab. Sehingga, enam bulan kemudian, hanya Israel yang diakui PBB sebagai negara. Lalu, Israel pun menduduki Tepi Barat dan Jerusalem Timur sejak 1967 dan menyatakan, Negara Palestina hanya bisa terbentuk dari hasil negosiasi langsung kedua pihak, dengan syarat adanya kepastian keamanan bagi warga Israel dari serangan warga Palestina.

Hal senada dikemukakan Menteri Luar Negeri AS Hillary Clinton yang menyayangkan keputusan Majelis Umum tersebut. Menurutnya, hal itu bakal kontraproduktif dan menimbulkan ganjalan dalam rangka mencapai perdamaian antara Israel dan Palestina. “Sudah jelas bahwa hanya lewat negosiasi langsung antara para pihak yang akan membuat Palestina dan Isra-

kan kedua pihak agar melanjutkan pembicaraan langsung, tanpa prasyarat, mengenai semua masalah yang memecah mereka. “Kami berjanji, AS akan ada untuk mendukung semua pihak secara aktif dalam upaya semacam itu,” kata Rice, seraya mendesak semua pihak agar menghindari tindakan provokatif.

Sebelumnnya, Presiden Palestina Mahmoud Abbas telah menegaskan bahwa permintaan atas pengakuan tersebut bukan langkah mundur mencapai perdamaian, tetapi justru sebagai ‘nafas baru’ bagi Palestina untuk bisa melakukan negosiasi damai dan hidup berdampingan dengan Israel.

Sementara, Vatikan dalam sebuah pernyataan resmi yang dirilis pada Jumat (30/11/2012), memuji langkah PBB yang secara implisit mengakui status Palestina sebagai sebuah negara. Selain itu, Vatikan juga menyerukan kepada dunia internasional agar menjamin status khusus Jerusalem sebagai kota suci berbagai agama dan kebebasan



PAHLAWAN PALESTINA: Ribuan warga Palestina di Ramallah bersuka cita menyambut status negara peninjau nonanggota PBB bagi Palestina. Mereka mengusung bendera dan foto Mahmoud Abbas dan Yasser Arafat.

el mencapai perdamaian yang mereka harapkan, yakni dua negara untuk dua bangsa yang berdaulat yang hidup berdampingan dengan damai dan aman,” ujarnya.

Duta Besar AS untuk PBB Susan Rice pun menyeru-

beribadah di kota itu tetap terjaga.

Pada 1980, Israel mengklaim Jerusalem sebagai ibu kota abadi Israel setelah menguasai Jerusalem Timur sesuai Perang Enam Hari 1967. Dunia internasional tidak mengakui klaim Israel ini. Di lain pihak, Palestina menginginkan Jerusalem Timur sebagai ibu kota.

■ BERINDO-tsl, ap-rtr

Segera Buka Hubungan dengan Israel

Guna mengoptimalkan peran Indonesia sebagai juru damai dalam perjuangan kemerdekaan Palestina, pemerintah semestinya segera membuka hubungan diplomatik dengan Israel.

Dalam berbagai kesempatan, Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang telah berulang kali mengemukakan hal itu. Menurut Syaykh Panji Gumilang (SPG), bila Indonesia membuka hubungan dengan Israel maka Indonesia akan bisa mengambil peran penting dalam menyelesaikan konflik Palestina-Israel sebagai bagian dari peran aktif Indonesia untuk menciptakan perdamaian dunia yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Menurut SPG, Indonesia akan memiliki peran dan pengaruh penting dan strategis sebagai juru damai jika lebih dulu menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang bertikai. Sebab, menurutnya, bagaimana Indonesia mengambil peran penting sebagai juru damai jika menunjukkan keberpihakan kepada salah satu pihak dan memendam kebencian (permusuhan) dengan satu pihak lainnya.

SPG berkeyakinan jika pemerintah RI membuka hubungan diplomatik dengan Israel dan Palestina, maka dunia internasional akan menempatkan dan mengharapkan Indonesia pada posisi penting dan strategis dalam penyelesaian konflik yang berkepanjangan tersebut.

Sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, SPG menyarankan kepada pemerintah untuk segera dengan bijak menempatkan diri pada posisi dan



peran penting dan strategis dalam percaturan diplomatik internasional. Menurutnya, hal ini dapat diawali dengan mengambil peran penting dalam penyelesaian konflik Palestina dan Israel. Dalam hal ini, pemerintah harus punya nyali membuka hubungan dengan para pihak yang bertikai.

SPG sangat heran atas sikap pemerintah yang sampai saat ini tidak menunjukkan kemauan dan keberanian membuka hubungan dengan Israel. "Jangankan hubungan diplomatik, hubungan dagang atau kebudayaan saja tidak. Bagaimana pemerintah Indonesia mempunyai posisi dan peran penting dan optimal?" kata Syaykh Panji Gumilang.

Dia sangat menghargai KH Abdurrahman Wahid yang saat menjabat presiden sempat mewacanakan pembukaan hubungan diplomatik dengan Israel. Namun, menurutnya, sebagai presiden, semestinya Gus Dur tidak lagi sekadar mewacanakan, melainkan melaksanakannya (eksekusi).

Maka kepada beberapa orang tokoh yang berpotensi mencalonkan diri sebagai Presiden RI, jika nanti terpilih, SPG menyarankan hal yang pertama perlu segera diwujudkan adalah membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Menurutnya, hal ini penting untuk menempatkan posisi strategis Indonesia dalam memperjuangkan hak kemerdekaan semua bangsa dan menciptakan perda-



maian dunia. Bahkan kepada para siswa-siswi Al-Zaytun pun hal ini sering kali dipesankannya. “Jika kelak suatu ketika, anak-anakku jadi pemimpin di negara ini, hal utama yang mesti dilakukan adalah mewujudkan toleransi dan perdamaian dengan semua pihak, termasuk segera membuka hubungan dengan Israel,” kata Syaykh Panji Gumilang dalam beberapa kesempatan, di antaranya ketika menyambut kunjungan tamu di Al-Zaytun.

Menurut SPG, keinginan untuk mau mendamaikan mereka yang bermusuhan tidak mungkin bisa dilakukan dengan posisi bermusuhan dengan salah satu pihak. “Bagaimana mungkin bisa menjadi juru damai, jika hanya mengakui salah satu pihak dan memusuhi satu pihak lainnya?” jelasnya.

Ada pengalaman ‘pahit’ yang menimpa Menlu Marty Natalegawa karena belum memiliki hubungan diplomatik dengan Israel. Pada saat menghadiri Konferensi Luar Biasa Tingkat Menteri Luar Negeri Gerakan Non-Blok mengenai Palestina (*Extraordinary Ministerial Meeting of the Non-Aligned Movement Committee on Palestine*) di Ramallah pada Agustus 2012 lalu, Menlu Marty Natalegawa bersama empat menteri luar negeri lainnya ditolak Israel masuk ke Ramallah.

Mereka yang ditolak tersebut adalah menteri dari negara yang tidak memiliki hubungan diplomatik dengan Israel, yakni menteri dari Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Kuba dan Aljazair. “Sebuah keputusan telah diambil untuk melarang perwakilan diplomatik dari beberapa negara yang tidak mengakui Israel,” ujar salah seorang pejabat Israel kepada AFP.

Harapan kepada Indonesia

Para pihak yang terlibat dalam konflik berkepanjangan antara Palestina dan Israel, sesungguhnya sangat berharap kepada Indonesia untuk berperan dalam upaya penyelesaian dan perdamaannya.

Presiden Palestina Mahmoud Abbas mengatakan, bagi Bangsa Palestina, Indonesia bukan sekadar

negara sahabat. “Indonesia adalah saudara yang selalu mendukung perjuangan Bangsa Palestina di berbagai pentas dunia,” ujar Abbas saat menerima delegasi Komisi I DPR untuk Palestina di kantornya, Ramallah, Palestina, Rabu (5/12/2012).

Abbas menyebut bukti terkini dukungan Indonesia kepada Palestina adalah peran Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa pada saat penentuan peningkatan status Palestina sebagai negara peninjau nonanggota dalam Sidang Majelis Umum PBB (Kamis 29/11/2012). Abbas mengatakan dalam forum itu, Indonesia menjadi *pioneer* bangsa-bangsa lain untuk mendukung Palestina. “Penghormatan bagi kami dengan hadirnya Menteri Luar Negeri Indonesia dalam pidato mendukung kami,” katanya.

Menurut Abbas, dukungan Indonesia di PBB bukanlah yang pertama. Abbas berharap dan berkeyakinan Indonesia akan selalu mendukung Palestina



INTIFADAH: Rakyat Palestina menghadang tank Israel dengan lemparan batu.

dalam setiap kesempatan. “Jasa Bangsa Indonesia atas Bangsa Palestina akan selalu diingat dalam catatan sejarah Bangsa Palestina,” kata Abbas.

Presiden Palestina itu juga menyambut baik bila Pemerintah Indonesia membuka kantor perwakilan di Palestina untuk semakin memperkuat hubungan kedua negara “Jika Indonesia memiliki perwakilan di Palestina pasti akan bisa meningkatkan hubungan antarkedua negara,” kata Abbas. Hal ini juga akan memperlancar peningkatan peran Indonesia dalam penyelesaian konflik di kawasan itu. Termasuk dalam membangun rekonsiliasi faksi-faksi yang ada di Palestina, khususnya antara Fattah dan Hamas.

Hal ini sejalan dengan keinginan Abbas bahwa pasca peningkatan status Palestina di PBB, dirinya akan segera membangun rekonsiliasi dengan faksi-faksi yang ada di Palestina. Rekonsiliasi menjadi penting

untuk menguatkan langkah Palestina ke depan. Fattah dan Hamas mestinya segera melakukan perundingan untuk mencapai kesepakatan Palestina merdeka.

Bukan hanya Presiden Palestina yang berharap atas peran Indonesia dalam penyelesaian konflik di kawasan Timur Tengah tersebut. Pihak Israel juga menyatakan harapan yang relatif sama. Duta Besar Israel untuk Singapura Amira Arnon mengatakan Indonesia sangat penting bagi Israel. “Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara dan berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia. Indonesia juga amat penting bila dilihat dari sisi ekonomi karena memiliki jumlah penduduk sangat banyak dan kekayaan alamnya amat besar,” kata Amira Arnon dalam percakapan dengan Faisal Assegaf dari merdeka.com (29/4/2012) sesuai perayaan kemerdekaan Israel ke-64, mengikuti penanggalan Yahudi di Singapura.

Ketika ditanya seberapa besar keinginan para pemimpin Israel membina hubungan diplomatik dengan Indonesia, Arnon menjawab: “Kami telah menormalisasi hubungan dengan negara-negara di Timur Tengah dan Asia. Sayangnya, kami belum bisa mencapai hal itu dengan negara-negara berpenduduk mayoritas muslim, seperti Indonesia.”

Dia menyampaikan harapan pemerintah Israel untuk bisa sesegera mungkin membuka hubungan diplomatik dengan Indonesia. “Saya sangat berharap besok atau sesegera mungkin. Namun, kami sadar itu belum dapat dilakukan. Kami berharap generasi Indonesia mendatang bisa memahami betapa pentingnya membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Untuk mencapai hal itu, generasi muda di Indonesia harus diberi pemahaman. Bukan hanya dari sudut pandang politik, namun juga ekonomi, budaya, dan sebagainya,” katanya. Dia juga memahami politik domestik di Indonesia yang belum menginginkan hal itu terjadi. ■

BERINDO-tsl, bhs

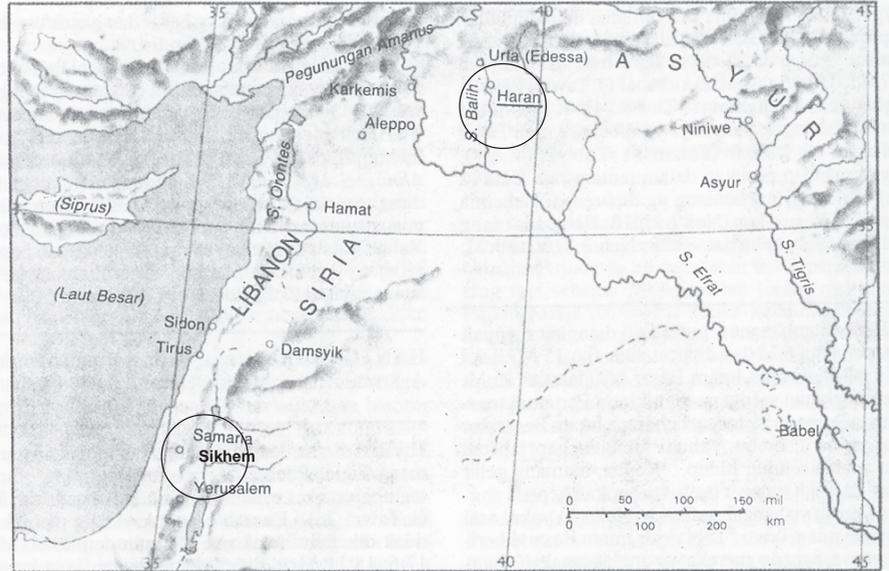
Kilas Balik Konflik Palestina-Israel

Kisah pertikaian, konflik bersenjata antara Palestina dan Israel sudah terjadi sejak zaman para nabi.

Alkisah, sekitar tahun 2100 sM (sebelum Masehi), ketika Allah memerintahkan Ibrahim (Abram, Abraham) hijrah dari Haran^[1] menuju tanah yang dijanjikan Allah. Tanpa mengetahui ke mana tujuannya, Ibrahim (Abram) membawa isterinya Sarai (Sarah) bersama Lot, anak saudaranya, hingga sampai di suatu tempat dekat Sikhem^[2], yakni pohon tarbantin di More (*Moreh*). Waktu itu orang Kanaan^[3] diam di negeri itu, sehingga kemudian sering disebut Tanah Kanaan.

Ketika itu, Tuhan menampakkan diri kepada Ibrahim dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Kemudian, Ibrahim memiliki dua anak (keturunan), yakni: 1) Ismail dari isteri keduanya Hagar (Siti Hajar), yang merupakan moyang Arab; dan 2) Ishak dari isteri pertamanya Sarai (Sarah, Siti Sarah), yang merupakan moyang Israel.

Setelah melalui kisah yang panjang, lalu sekitar 1445 sM, keturunan Israel yang diperhamba raja Firaun di Mesir, di bawah pimpinan Musa eksodus dari Mesir menuju Tanah Kanaan, tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka (keturunan Abram). Kisah eksodus ini dianggap sebagai catatan sejarah



HIJRAH: Ibrahim (Abram, Abraham) hijrah dari Haran ke Sikhem, Tanah Kanaan sekitar tahun 2100 sebelum Masehi.

dari kelahiran Israel sebagai bangsa. Pada saat itu orang Filistin (Palestina)^[4] telah bermukim di sekitar tempat itu. Kendati pada awal orang Israel menduduki Tanah Kanaan, tidak terjadi bentrokan dengan orang Filistin, namun dalam perkembangan berikutnya, pertikaian antara orang Israel dengan Filistin selalu terjadi. Di antaranya kisah Daud (Israel) dan Goliat (Filistin).

Hal di atas menunjukkan betapa tuanya konflik antara Israel dan Palestina, yang terus berlanjut hingga hari ini. Bila ditoleh ke belakang, konflik modern Palestina dan Israel yang berlanjut hingga saat ini, berawal pada akhir abad ke-19, sebelum pecahnya Perang Dunia I. Kala itu, Kekaisaran Ottoman Turki yang selama lebih dari 400 tahun menguasai wilayah Timur Tengah, memecah Palestina (saat

itu disebut Suriah Selatan) menjadi Provinsi Suriah, Beirut, dan Jerusalem. Ketika itu, penduduk wilayah tersebut didominasi warga Arab Muslim, serta warga Kristen Arab, Druze, Sirkasian, dan Yahudi sebagai minoritas.

1835-1849

Sementara itu, sebelumnya warga Yahudi yang banyak tersebar di Eropa sudah mengimpikan 'kembali ke Zion' atau kembali ke tanah (kampung halaman) yang dijanjikan Tuhan. Pada 1835, sekelompok warga Yahudi mulai membeli tanah di Palestina, lalu mendirikan sekolah Yahudi pertama di sana, yang disponsori milyarder Yahudi di Inggris, Sir Moshe Monteveury, anggota Free Masonry. Kampanye mendorong imigrasi orang Yahudi ke Palestina pun terus digalang. Pada masa itu (1849) jumlah pendatang baru warga Yahudi di Palestina sudah sekitar 12.000 orang.

1859-1914

Impian 'kembali ke Zion' kemudian dilanjutkan dengan niat mendirikan negara Israel (Yahudi). Niat ini mencuat sekitar 1859-1880 ketika gelombang anti-Semit mulai melanda Eropa. Lalu terbentuklah Gerakan Zionisme Sedunia pada 1897.

Theodore Herzl menggelar kongres Zionis

^[1] **Haran** (Ibarani *kharan*; Yunani *charrhan*; Asyur *harranu*) artinya jalan utama, simpang jalan atau jalan raya, kota strategis antara Mesopotamia dan daerah barat, terletak 32 km sebelah tenggara Urfa (Edessa) pada Sungai Balikh. Penggalan sejak tahun 1951 menunjukkan bahwa Haran mulai diduduki pada dasawarsa abad 3 sM. Haran berada pada jalan utama dari Niniwe ke Sungai Efrat dan Alepo, dan merupakan pusat perdagangan seperti Tirus. (*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I, Cetakan Ketiga, Juli 1997, (Edisi Indonesia, Yayasan Komunikasi Bina Kasih), hlm.363*).

^[2] **Sikhem**, letaknya di daerah pegunungan Efraim dekat G Gerizim. Sekarang ini tempatnya semula dianggap di Tel Balata, yang terdapat di ujung timur lembah yang terdapat di antara G Ebal di utara dan G Gerizim di selatan, kira-kira 50 km sebelah utara Yerusalem dan kira-kira sembilan km sebelah tenggara Samaria. (*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid II, Cetakan Ketiga, Juli 1997, (Edisi Indonesia, Yayasan Komunikasi Bina Kasih), hlm.397*).

^[3] **Kanaan, Orang Kanaan**, Anak Ham, cucu Nuh; Bangsa yang berbicara bahasa Semit dan daerah mereka pada dasarnya di Fenisia. (*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I, Op.Cit, hlm.500*).

^[4] **Orang Filistin (Palestina)** berasal dari orang Kasluhim, anak Misraim (Mesir), anak Ham. Tatkala orang Israel eksodus dari Mesir, orang Filistin sudah bermukim secara luas di tepi pantai antara Mesir dan Gaza. Justru orang Israel terpaksa berputar menempuh jalan pedalaman untuk menghindari jalan ke negeri orang Filistin (Kej.13:17). Sewaktu orang Israel menduduki Tanah Kanaan mereka tidak bentrok dengan orang Filistin. (*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I, ibid, hlm.310-311*).



ZIONISME: Kembali ke Zion. Kongres Gerakan Zionisme Sedunia I di Basel, Swiss, 1897, makin terorganisir mendorong imigrasi Yahudi dan mendanai pembelian tanah di Palestina.

sedunia di Basel, Swiss, 1897. Kongres I Gerakan Zionisme itu mengeluarkan resolusi bahwa umat Yahudi tidaklah sekadar umat beragama, namun adalah sebuah bangsa yang berhak hidup dalam suatu negara. Herzl menyebut, Zionisme adalah jawaban bagi diskriminasi dan penindasan atas umat Yahudi yang telah berlangsung ratusan tahun. Gerakan Zionisme Dunia yang lebih terorganisir tersebut mendanai pembelian tanah di Palestina, yang saat itu masih di bawah Kekaisaran Ottoman Turki, untuk pembangunan permukiman para imigran Yahudi.

Dengan semakin banyaknya imigrasi (kembali ke Zion) warga Yahudi ke Palestina, semakin luas pula tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan permukiman. Akibatnya, konflik dan sengketa perebutan tanah pun sering terjadi dengan warga Arab dan Palestina. Akhirnya Kekaisaran Turki Ottoman menghentikan penjualan tanah kepada para imigran dan orang asing. Namun, pada saat itu (1914), jumlah warga Yahudi di Palestina diperkirakan sudah berjumlah 66.000 orang, dimana lebih separuhnya adalah para pendatang baru. (Pada 1948 jumlahnya telah menjadi 716.700 dan pada 1964 sudah hampir 3 juta orang).

1914-1918

Lalu, ketika pecah Perang Dunia I (1914-1918), Kekaisaran Ottoman Turki menjadi sekutu Jerman, yang berarti bermusuhan dengan Inggris dan Prancis. Kondisi ini dimanfaatkan para pelopor pergerakan nasionalisme Arab dan pergerakan Zionis. Kedua kelompok berseberangan ini sama-sama memilih memihak Inggris untuk memanfaatkan peluang mendepak Ottoman Turki dari kawasan Timur Tengah.

Para pelopor pergerakan nasionalisme Arab bersekutu dengan Inggris dengan harapan (imbalan) setelah perang berakhir, Inggris harus mengakui kemerdekaan negara-negara Arab. Demikian pula gerakan Zionis melakukan

diplomasi tingkat tinggi. Baron Rothschild, pemimpin komunitas Yahudi di Inggris, melobi Menteri Luar Negeri Inggris Arthur James Balfour, seorang keturunan Yahudi. Hasilnya, pada 2 November 1917, Balfour membuat pernyataan yang dikenal dengan "Deklarasi Balfour" yang isinya adalah, Inggris akan mengupayakan Palestina sebagai rumah (tanah air) bagi bangsa Yahudi, tetapi dengan jaminan tidak akan mengganggu hak keagamaan dan sipil warga non-Yahudi di Palestina. Di samping itu, Inggris dan Prancis menandatangani perjanjian Sykes-Picot 1917 yang isinya adalah rencana kedua negara membagi wilayah-wilayah yang dulunya adalah milik Turki Ottoman.

1920-1926

Setelah Perang Dunia I usai dengan kekalahan Jerman dan sekutunya, substansi Deklarasi Balfour tersebut dimasukkan ke dalam Perjanjian Damai Sevres pada 10 Agustus 1920 yang intinya adalah pembagian wilayah kekuasaan Kekaisaran Turki Ottoman di Timur Tengah. Pembagiannya, Suriah dan Lebanon masuk wilayah Mandat Prancis; Sementara Irak dan Palestina berada di bawah Mandat Inggris.

Kemudian Inggris menempatkan Faisal, putra pemimpin Mekkah Hussein bin Ali, sebagai Raja Irak. Palestina dibagi dua. Bagian timur menjadi Transjordania di bawah kekuasaan Abdullah, putra lain Hussein bin Ali; Bagian barat yang tetap dinamai Palestina berada langsung di bawah kendali Inggris. Maka, selama masa Mandat Palestina (Inggris) tersebut, imigrasi Yahudi ke Palestina bertumbuh secara signifikan.

Sedikitnya 90.000 imigran Yahudi 'kembali ke Zion' di Palestina, antara tahun 1919-1926. Mereka langsung menempati pemukiman-pemukiman Yahudi yang didirikan di atas tanah yang telah dibeli secara legal dari para tuan tanah Arab.

Pembelian tanah ini sering kali menggusur

para petani warga Arab Palestina, yang akhirnya merasa disingkirkan. Situasi ini semakin menumbuhkan gerakan nasionalisme Palestina. Mereka pun menentang gelombang imigrasi Yahudi tersebut karena dikuatirkan akan mengancam identitas nasional Palestina. Maka, sejak dekade 1920-an, konflik dan kekerasan antara warga Yahudi dan Arab Palestina pun semakin sering terjadi.

Kerusuhan besar pertama terjadi pada 1-7 Mei 1921. Kerusuhan Jaffa tersebut berawal saat Partai Komunis Yahudi pada 1 Mei 1921 dalam sebuah parade dari kota Jaffa ke Tel Aviv saat merayakan Hari Buruh Sedunia atau May Day, mengajak bangsa Arab dan Yahudi untuk menggulingkan kekuasaan Inggris di Palestina dan mendirikan sebuah negara Palestina yang berafiliasi dengan Uni Soviet. Ternyata, di lain pihak, kelompok pesaing dari Tel Aviv, Ahdut HaAvoda, melakukan parade May Day juga. Saat kedua kelompok bertemu, bentrokan tak terelakkan. Warga Arab di Jaffa mendapat informasi telah terjadi penganiayaan terhadap saudara-saudaranya. Maka mereka membawa berbagai senjata menyerang permukiman Yahudi. Kerusuhan pun berlanjut selama beberapa hari di beberapa kota, seperti Rehovot, Kfar Sava, Petah Tikva, dan Hadera.

Kerusuhan itu mengakibatkan 47 orang Yahudi dan 48 orang Arab tewas. Ribuan warga Yahudi Jaffa terpaksa meninggalkan kota itu dan mencari perlindungan di Tel Aviv. Setelah kerusuhan ini, warga Yahudi membentuk Haganah, pasukan para militer Yahudi, yang kelak menjadi cikal bakal angkatan bersenjata Israel.

1929

Kemudian, pada 23-29 Agustus 1929, terjadi lagi kerusuhan akibat perebutan Tembok Barat Jerusalem antara kelompok Arab dan Yahudi yang meningkat menjadi aksi kekerasan. Sebanyak 133 warga Yahudi dan 110 warga Arab tewas. Seusai kerusuhan, Pemerintah Mandat Palestina (Inggris) mengajukan para perusuh ke meja hijau. Sebanyak 26 warga Arab dan dua warga Yahudi terbukti membunuh dan dijatuhi hukuman mati. Kemudian, atas rekomendasi sebuah komisi investigasi yang dibentuk Pemerintah Inggris, menyarankan agar Pemerintah Inggris meninjau ulang kebijakan imigrasi dan penjualan tanah kepada bangsa Yahudi. Setelah itu, situasi sempat relatif terkendali.

1936-1939

Sampai kemudian Revolusi Arab (1936-1939) terjadi di Palestina yang dipimpin Imam Besar Jerusalem Mohammad Amin al-Husayni, menentang kekuasaan Inggris dan mencegah imigrasi Yahudi. Konflik berawal atas terbunuh-



REVOLUSI ARAB: Revolusi ini berlangsung selama tiga tahun, mulai memuncak 15 April 1936, menelan korban 5.000 warga Arab, 300 Yahudi, 262 polisi Inggris tewas, dan lebih 15.000 orang luka-luka.

nya seorang ulama yang anti-Inggris dan anti-Zionisme asal Suriah, Izz al-Din al-Qassam, pada November 1935. Dia membekali para petani dengan latihan militer. Pasukan al-Qassam ini bentrok dan menewaskan seorang polisi Inggris pada November 1935. Lalu, polisi Inggris memburu dan menewaskan Al-Qassam yang dengan cepat menyulut kemarahan warga Arab di Palestina.

Kemarahan warga Arab di Palestina juga dipicu ditemukannya kiriman senjata dalam jumlah besar di pelabuhan Jaffa yang ditujukan untuk Haganah, pasukan paramiliter Israel. Hal ini memperkuat dugaan bahwa Israel telah mempersiapkan diri untuk mengambil alih Palestina. Apalagi kala itu (1935), imigrasi Yahudi ke Palestina sudah makin meningkat. Diperkirakan antara 1933-1936 sekitar 164.000 imigran Yahudi tiba di Palestina. Sehingga pada 1936, populasi warga Yahudi telah mencapai 370.000 orang.

Revolusi Arab tersebut mulai memuncak pada 15 April 1936. Saat itu konvoi truk dari Nablus menuju Tulkarm diserang dan menewaskan dua warga Yahudi. Sehari kemudian, Haganah (kelompok bersenjata Yahudi) balas menyerang dan membunuh dua pekerja Arab di dekat Petah Tikva. Aksi saling serang terus meluas dan para pemimpin Arab menyatakan perang.

Pemerintah Inggris berusaha mengatasi keadaan. Atas bantuan Haganah, pasukan Inggris di Palestina bisa mengakhiri Revolusi Arab pada 1939. Revolusi ini menelan korban 5.000 warga Arab, 300 warga Yahudi dan 262 polisi Inggris tewas dan lebih 15.000 orang luka-luka.

Kemudian penguasa Inggris melakukan sejumlah investigasi atas terjadinya pertumpahan darah selama tiga tahun itu. Di antaranya, investigasi yang dilakukan Komisi Peel (1936-1937) yang merekomendasikan agar Palestina

dibagi dua, satu bagian untuk bangsa Yahudi dan satu bagian lainnya diberikan bagi bangsa Arab. Komisi Peel merekomendasi Negara Arab Palestina akan meliputi Transjordan, Yudea, Samaria, Lembah Jordania, dan Negev. Sementara Negara Yahudi meliputi kawasan pantai, Lembah Jezreel, Beit She'an, dan Galilea. Para pemimpin Arab dengan tegas menolak rekomendasi solusi dua negara ini. Sedangkan para pemimpin Yahudi pendapatnya terbelah, sebagian menyetujui dan sebagian lagi menolak.

Kemudian, pada Mei 1939, Inggris kembali menawarkan solusi satu negara Palestina yang dikenal dengan dokumen *White Paper*. Dokumen ini pada intinya adalah Inggris mempersiapkan sebuah negara Palestina yang kelak dikelola warga Arab sendiri. Antara lain mengatur kuota jumlah imigran Yahudi yang bisa memasuki Palestina, hanya 75.000 orang hingga 1944. Hanya 10.000 imigran per tahun dan bisa menjadi 25.000 orang jika dalam kondisi darurat pengungsi. Selain itu, Inggris

juga melarang imigran Yahudi membeli tanah dari warga Arab.

1939-1945

Beberapa saat kemudian, Perang Dunia II pecah (1939-1945) yang diikuti *holocaust* (pemusnahan massal bangsa Yahudi) di Eropa. Nazi Jerman menganggap bahwa pengkhianatan Yahudi Jerman adalah biang keladi kekalahan mereka pada PD I. Maka mereka perlu 'penyelesaian terakhir' (*endivung*). Ratusan ribu keturunan Yahudi dikirim ke kamp konsentrasi. Hal ini memaksa semakin banyak warga Yahudi yang berupaya meninggalkan Eropa. Untuk itu, para pemimpin Yahudi merancang imigrasi ilegal ke berbagai negara, terutama Palestina. Saat itu, sekitar 100.000

orang Yahudi menggunakan 120 kapal mencoba masuk ke Palestina. Namun, Inggris yang telah memblokir perairan di sekitar Palestina berhasil menggagalkannya. Para imigran tersebut akhirnya ditahan di kamp pengungsi di Siprus, dan beberapa ribu ditahan di Palestina dan Mauritius.

Kemudian dengan kekalahan Jerman dalam Perang Dunia II, sekitar 250.000 orang Yahudi yang tersebar di berbagai kamp konsentrasi milik Jerman, ingin dibawa para pemimpin Zionis ke Palestina. Namun, Inggris masih bersikukuh membatasi imigrasi Yahudi ke Palestina sesuai mandat *White Paper* 1939.

Tindakan Inggris tersebut membuat Organisasi Zionisme marah. Para pemimpin Zionisme tersebut berkumpul di Hotel Biltmore, New York pada 1942. Mereka menganggap Inggris sebagai musuh yang harus diperangi. Berbagai kelompok bersenjata Yahudi seperti Haganah, Irgun dan Lehi bersatu menentang kekuasaan Inggris di Mandat Palestina.

Kelompok bersenjata Yahudi tersebut



TENTARA ISRAEL: Setelah menyerang Semenanjung Sinai dalam perang enam hari, 1967

melakukan berbagai aksi teror seperti membunuh dan menculik para petinggi Inggris, serta meledakkan kereta api milik Inggris. Di antaranya dua anggota gerakan bawah tanah Yahudi, Eliyahu Bet-Zuri dan Eliyahu Hakim, membunuh Menteri Negara Urusan Timur Tengah, Lord Moyne pada 6 November 1944 di Kairo, Mesir. Lord Moyne seorang pejabat Inggris yang anti-Zionis dan memegang teguh aturan pembatasan imigrasi Yahudi ke Palestina sebagaimana diatur dalam dokumen *White Paper* 1939.

1946-1949

Mereka juga membom stasiun kereta api dan markas militer Inggris di Hotel King David, Jerusalem pada 22 Juli 1946. Hal ini menjadi berita utama berbagai koran di Inggris. Para pihak mendesak pemerintah Inggris untuk segera mengatasi konflik di Palestina dengan memperhatikan keselamatan warga dan pasukan Inggris di Palestina. Sejumlah negara, di antaranya Amerika Serikat mendesak Inggris untuk segera membuka keran imigrasi Yahudi ke Palestina. Desakan ini melahirkan sebuah Komite Gabungan Inggris-AS bentukan PBB pada 20 April 1946 dan merekomendasikan 100.000 imigran Yahudi bisa sesegera mungkin masuk ke Palestina. Para pemimin Arab menolak rekomendasi tersebut. Sementara, Inggris yang menyadari tidak mampu lagi mengatasi keadaan di Palestina, akhirnya menyatakan akan mengembalikan mandat mengelola Palestina yang mereka pegang sejak 1920 kepada PBB terhitung 14 Mei 1948.

Kemudian, PBB membentuk Komite Khusus untuk Palestina (UNSCOP) pada 15 Mei 1947, yang terdiri dari 11 negara. UNSCOP segera bekerja, bersidang dan melakukan investigasi ke Palestina. Lalu, pada 31 Agustus 1947, UNSCOP memaparkan laporannya. Di antaranya, UNSCOP merekomendasikan kepada Sidang Umum PBB sebuah skema pembagian wilayah Palestina dalam masa transisi selama dua tahun yang dimulai pada 1 September 1947. Pembagian itu terdiri atas negara Arab merdeka (11.000 km persegi), dan negara Yahudi (15.000 km persegi). Sementara kota Jerusalem dan Betlehem akan berada di bawah kendali PBB.

Namun, usulan ini tidak memuaskan pihak Arab karena kuatir pembagian ini akan mengganggu hak-hak warga mayoritas Arab di Palestina. Sementara, pihak Yahudi terbelah, ada (kelompok radikal) yang kecewa (menolak) karena kehilangan Jerusalem, namun kelompok Yahudi moderat menerima tawaran ini.

Kemudian, Liga Arab menggelar pertemuan di Kairo, Mesir, pada November dan Desember 1947. Mereka mengeluarkan resolusi solusi militer untuk mengakhiri konflik ini. Tampaknya, sejumlah negara Arab memiliki agenda



NEGARA ISRAEL: Deklarasi Berdirinya Negara Israel di Tel Aviv, 14 Mei 1948

tersendiri. Jordania ingin menguasai Tepi Barat, dan Suriah ingin mengendalikan bagian utara Palestina.

Demikian pula Inggris. Kendati secara formal menerima usulan pembagian itu, tetapi mereka tak menerapkannya di lapangan. Bahkan Inggris juga setengah hati memerintah Palestina bersama PBB di masa transisi, dan pada September 1947 mengumumkan kekuasaan mereka di Mandat Palestina akan berakhir pada 14 Mei 1948 tengah malam. Akibatnya, situasi di Palestina semakin kacau, korban jiwa berjatuhan, setidaknya hingga akhir Maret 1948, 2.000-an orang tewas dan 4.000-an orang terluka.

Lalu, sehari sebelum Mandat Inggris di Palestina berakhir, Ketua Yishuv (Komunitas Yahudi di Palestina), David Ben Gurion, mendeklarasikan berdirinya negara Israel di hadapan 250 orang undangan di Museum Tel Aviv, pada 14 Mei 1948. Sehari setelah deklarasi berdirinya negara Israel tersebut, sejumlah pasukan negara-negara Arab (Mesir, Suriah, Irak, Lebanon, Jordania dan Arab Saudi) menyatakan perang dan menyerbu Palestina. Pecahlah perang Arab-Israel pertama pada 15 Mei 1948.

Pasukan koalisi Arab dengan jumlah pasukan lebih banyak dan persenjataan yang lebih baik berhasil dengan mudah menguasai beberapa wilayah yang ditempati warga Yahudi. Pasukan Mesir menyerbu masuk hingga mencapai Tel Aviv. Pasukan Suriah, Lebanon, Jordania dan Irak menyerang dan menguasai Galilea dan Haifa.

Guna menghadapi serbuan pasukan koalisi Arab tersebut, Israel membentuk Pasukan Pertahanan Israel (IDF) leburan dari berbagai milisi Haganah, Palmach, Irgun dan Lehi, pada 26 Mei 1948. Mereka melakukan konsolidasi hingga memiliki 115.000 tentara terlatih pada awal 1949, jauh melebihi jumlah tentara koalisi Arab yang hanya sekitar 55.000 personel. Di samping itu, koordinasi antarpasukan koalisi

Arab tidak terlalu baik, bahkan di saat-saat akhir, Lebanon menarik mundur pasukannya.

Perang itu berlangsung selama sembilan bulan. Diakhiri gencatan senjata antara Israel dengan Mesir, Lebanon, Jordania dan Suriah pada akhir tahun 1949. Israel berhasil menguasai 78 persen wilayah Mandat Palestina, di antaranya menguasai Jerusalem Barat. Mesir menguasai Jalur Gaza. Jordania menguasai Tepi Barat dan Jerusalem Timur. Kemudian, pada 1950, Tepi Barat resmi menjadi wilayah Jordania.

Penderitaan Palestina

Perang ini telah menjadi malapetaka bagi warga Palestina. Sekitar 750.000 warga Palestina yang melarikan diri keluar dari wilayah yang menjadi bagian Israel tak diizinkan kembali ke wilayah Israel, bahkan juga ke wilayah negara-negara Arab lainnya. Mereka akhirnya mengungsi di kamp-kamp pengungsi di Tepi Barat (Jordania), Jalur Gaza (Mesir) dan Suriah. Palestina praktis menjadi sebuah bangsa tanpa tanah air. Tanah air mereka telah dibagi-bagi oleh Israel dan beberapa negara Arab.

PM Israel David Ben-Gurion dalam suratnya ke PBB pada 2 Agustus 1949, dengan tegas menolak kembalinya para pengungsi Palestina ke wilayah Israel. Israel menyatakan solusi untuk pengungsi Palestina adalah menempatkan mereka di negara lain dan bukan mengembalikan mereka ke Israel (Palestina).

Penolakan ini membuat Mesir yang pada awalnya bersikap pasif, akhirnya aktif melatih dan mempersenjatai para sukarelawan Palestina dari Jalur Gaza. Sukarelawan yang disebut Fedayeen ini dengan gigih melakukan berbagai serangan di wilayah pendudukan Israel. Sampai kemudian, pada 1964, Organisasi Pembebasan Palestina (PLO, *Palestine Liberation Organization*) berdiri untuk berjuang memerdekakan Palestina dengan perjuangan bersenjata. PLO bertujuan mendirikan negara Palestina sesuai

tapal batas Mandat Palestina sebelum perang 1948. Juga bertujuan melenyapkan Zionisme dari wilayah Palestina.

1949-1967

Sementara itu, Mesir selain terus mendanai dan melatih para sukarelawan Palestina, juga menambah jumlah pasukannya di Gurun Sinai. Demikian pula sejumlah negara Arab lainnya, seperti Jordania dan Suriah, memperkuat pasukan dan siap-siap melakukan serangan.

Melihat situasi itu, pada 5 Juni 1967, Israel mendahului menyerang pasukan Mesir di Gurun Sinai. Israel menyerbu dengan dua gelombang serangan udara dan menghancurkan 286 pesawat tempur Mesir. Serangan itu tampaknya sangat mengejutkan militer Mesir, terlihat dari sangat minimnya respon mereka. Akibatnya, AU Mesir lumpuh dalam waktu singkat. Dalam kondisi itu, pasukan darat Israel menyusup masuk Gurun Sinai. Hanya dalam tempo tiga hari, pasukan Israel berhasil menguasai Sinai. Untuk menghindari keadaan lebih buruk, Presiden Mesir Gamal Abdul Nasser menyepakati gencatan senjata dengan Israel pada 8 Juni 1967.

Sementara itu di bagian lain, sejak hari pertama perang, pasukan Jordania membombardir Jerusalem, Tel Aviv dan sejumlah kota Israel. Israel menawarkan gencatan senjata, tapi ditolak. Kemudian, Israel menyerang Jordania dan pada 8 Juni 1967 berhasil merebut Tepi Barat dan Jerusalem Timur.

Pada saat bersamaan, artileri Suriah di Dataran Tinggi Golan juga menembaki wilayah pendudukan Israel. Setelah tentara Israel menguasai Gurun Sinai dengan mengalahkan Mesir, pasukan Israel dikerahkan untuk meladeni serangan Suriah dan berhasil menguasai dataran tinggi Golan. Lalu, pada 10 Juni 1967, Israel dan Suriah menyepakati gencatan senjata. Perang enam hari itu pun usai dengan kemenangan mutlak di tangan Israel. Israel merebut Jalur Gaza dan Semenanjung Sinai dari Mesir, merebut Tepi Barat dan Jerusalem Timur dari Jordania dan merebut dataran tinggi Golan dari Suriah.

Itu berarti, sekitar satu juta warga pengungsi Palestina yang tinggal di kamp Jalur Gaza dan Tepi Barat, sejak 1967 berada di bawah kekuasaan Israel. Hal ini jelas mempersulit gerakan perlawanan Palestina. Namun, api semangat warga Palestina tetap menyala untuk membebaskan Jalur Gaza dan Tepi Barat dari pendudukan Israel sebagai langkah awal kemerdekaan Palestina. Berbagai konflik dan insiden bersenjata terjadi.

Pada November 1967, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi Nomor 242, memerintahkan penarikan mundur Israel dari wilayah yang direbutnya dalam perang 6 hari, pengaku-



EKSODUS: Akibat perang Koala sembilan bulan dan diakhiri gencatan senjata oleh Mesir, Jordania dan Suriah akhir 1967. Sekitar 750.000 pengungsi yang diduduki Israel, bahkan juga akhirnya ditampung di kamp-kamp di Mesir dan Suriah. Palestina pada saat itu tanah air mereka dibatasi.

an semua negara di kawasan itu, dan penyelesaian secara adil masalah pengungsi Palestina. Namun resolusi ini tak digubris Israel.

1969-1970

Yasser Arafat dari faksi Al-Fatah terpilih sebagai ketua Komite Eksekutif PLO dengan markas di Jordania. Namun pada 1970 terjadi beberapa pembajakan pesawat sebagai publikasi perjuangan rakyat Palestina, membuat PLO dikecam oleh opini dunia, dan Jordania pun dikucilkan. Akibatnya, Raja Husein mengusir markas PLO dari Jordania. PLO terpaksa pindah ke Lebanon.

1973

Pada 6 Oktober 1973, Mesir dan Syria menyerang pasukan Israel di Sinai dan dataran tinggi Golan pada hari puasa Yahudi Yom Kippur. Israel berhasil memukul mundur pasukan Mesir dan Syria tersebut atas bantuan AS. Negara Arab membalas kekalahan itu dengan menutup keran (boikot) minyak yang berakibat harga minyak melonjak tinggi. Kemudian pada 22 Oktober 1973, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi Nomor 338, untuk gencatan senjata, serta mendesak pelaksanaan resolusi Nomor 242 dan perundingan damai di Timur Tengah.

1977-1979

Anwar Sadat berkunjung ke Israel tanpa konsultasi dengan Liga Arab pada 1977. Dilanjutkan penandatanganan perjanjian damai oleh Presiden Mesir Anwar Sadat dan

Perdana Menteri Israel Menachem Begin yang digelar di rumah peristirahatan Presiden AS, Camp David, pada 17 September 1978, yang kemudian dikenal dengan perjanjian Camp David.

Sebagai tindak lanjut dari perjanjian Camp David ini, pada Maret 1979, Mesir dan Israel menandatangani pakta perdamaian. Israel mengembalikan Semenanjung Sinai yang direbut dalam Perang Enam Hari 1967 kepada Mesir. Juga menyepakati pembentukan pemerintahan otonomi di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Namun, Palestina tidak menerima proposal otonomi terbatas untuk Tepi Barat dan Jalur Gaza tersebut. Di lain pihak, Israel juga menolak melakukan negosiasi dengan PLO yang sudah diakui PBB sebagai entitas perwakilan bangsa Palestina.

1980

Israel secara sepihak menyatakan kota Jerusalem yang didudukinya resmi sebagai ibukota. Pada 1982, Israel menyerang Libanon dan menawarkan ratusan pengungsi Palestina di Sabra dan Shatila. Pelanggaran terhadap batas-batas internasional ini tidak berhasil dibawa ke forum PBB karena veto dari AS. Tahun 1982 itu juga, Anwar Sadat dibunuh.

1987

Konflik kekerasan bersenjata pun berulang kali terjadi. Hingga pada 1987, muncul perlawanan Intifada, suatu bentuk perlawanan rakyat Palestina dengan batu terhadap pendudukan Israel di Jalur Gaza, Tepi Barat,



Peristiwa Arab versus Israel yang berlangsung selama puluhan tahun, termasuk serangan senjata antara Israel dengan Mesir, Lebanon, dan Yordania, Bangsa Palestina eksodus dari tanah airnya. Mereka tidak diizinkan kembali ke wilayah mereka yang sebelumnya mereka tempati di Tepi Barat (Jordania), Jalur Gaza dan Tepi Barat. Mereka praktis menjadi sebuah bangsa tanpa tanah air yang diakui oleh Israel dan beberapa negara Arab.

dan Jerusalem Timur. Perlawanan Intifada ini diprakarsai oleh Hamas.

1988

Pada 15 November 1988, diumumkan berdirinya negara Palestina di Aljiria, ibu kota Aljazair, berbentuk negara Republik Parlemen. Ibu kotanya Yerusalem Timur dan Yasser Arafat sebagai Presiden pertamanya. Setelah Yasser Arafat wafat, digantikan oleh Mahmoud Abbas. Dewan Nasional Palestina, yang identik dengan Parlemen Palestina beranggotakan 500 orang. Namun PBB tidak mengakui berdirinya negara Palestina tersebut.

Lalu pada Desember 1988, AS membuka dialog dengan PLO setelah Arafat secara tidak langsung mengakui eksistensi Israel dengan menuntut realisasi resolusi PBB Nomor 242 pada waktu memproklamkan Republik Palestina di pengasingan di Tunis.

1991-1993

Maret 1991, Yasser Arafat menikahi Suha, seorang wanita Kristen. Lalu perkembangan menarik terjadi ketika PLO mulai mengubah taktik perjuangannya dari cara-cara keras bersenjata dengan cara diplomasi sejak awal 1990-an. Diawali serangkaian perundingan rahasia Israel dan PLO di Oslo, Norwegia, awal 1993. Dilanjutkan surat Pemimpin PLO Yasser Arafat kepada PM Israel Yitzhak Rabin yang antara lain berisi kehendak PLO mengakui hak hidup Israel dan secara resmi meninggalkan cara-cara perjuangan bersenjata, pada 9 September 1993.

Kemudian Perjanjian Oslo ditandatangani Yasser Arafat dan Yitzhak Rabin disaksikan Presiden AS Bill Clinton di Washington DC, 13 September 1993. Yasser Arafat dan Yitzhak Rabin pun bersalaman. Bagian penting dari Perjanjian Oslo ini adalah terbentuknya pemerintahan Otorita Palestina yang membawahi Jalur Gaza dan Tepi Barat. Palestina berhak membentuk pemerintahan, kepolisian, dan parlemen. Sebagai imbalannya, Otorita Palestina harus mempromosikan toleransi terhadap Israel dan mengakui keberadaan Israel serta meninggalkan cara-cara kekerasan dalam perjuangan. Yasser Arafat, Yitzhak Rabin dan Shimon Peres mendapat Nobel Perdamaian atas usahanya tersebut.

Namun, Hamas dan sejumlah faksi radikal Palestina menentang kesepakatan ini dan menyatakan siap melakukan perjuangan bersenjata, termasuk aksi bom bunuh diri demi kemerdekaan Palestina.

1995-sekarang

Yitzhak Rabin dibunuh oleh Yigal Amir, seorang Yahudi fanatik, 1995. Ia digantikan Shimon Peres (4 November 1995-22 November 1995). Kemudian, Pemilu di Israel dimenangkan secara tipis oleh Netanyahu dari partai kanan, Likud, 1996. Netanyahu mengulur-ulur

waktu pelaksanaan perjanjian perdamaian. Ia menolak adanya negara Palestina. Perdana Menteri Israel setelah Benjamin Netanyahu (18 Juni 1996-6 Juli 1999) adalah Ehud Barak (6 Juli 1999-7 Maret 2001), Ariel Sharon (7 Maret 2001-21 November 2005), Ehud Olmert (14 April 2006-31 Maret 2009). Lalu, kembali lagi ke Benjamin Netanyahu (31 Maret 2009-sekarang).

Sedangkan faksi utama di Palestina adalah PLO, Al-Fatah, dan Jihad Islam Palestina (JIP). Presiden Otoritas Nasional Palestina adalah Yasser Arafat (5 Juli 1994-11 November 2004); Rauhi Fattouh (11 November 2004-15 Januari 2005); dan Mahmoud Abbas, Fatah berbasis di Ramallah (15 Januari 2005-sekarang), dan Aziz Duwaik, Hamas berbasis di Jalur Gaza (Januari 2006-sekarang).

Atas kegigihan Presiden Palestina Mahmoud Abbas, Sidang Majelis Umum PBB di New York, Kamis 29/11/2012, akhirnya mengakui peningkatan status Palestina sebagai negara pemantau nonanggota dari status sebelumnya sebagai entitas pemantau yang diwakili PLO. Peningkatan status sebagai negara tersebut diputuskan melalui *voting* yang mendapat dukungan 138 anggota Majelis Umum PBB, dan hanya sembilan yang menolak dan 41 abstain.

■ BERINDO-TSI, dari berbagai sumber.



AKTE NEGARA PALESTINA: Ribuan warga Palestina menyambut terbitnya 'akte kelahiran' negara Palestina, dengan mengusung foto Yasser Arafat dan Mahmoud Abbas.

Akhiri Drama Kebohongan

Lance Armstrong akhirnya mengaku menggunakan doping sehingga tak terkalahkan dalam ajang Tour de France. Meski dihujat, buku biografi Armstrong yang berjudul *Cycle of Lies: The Fall of Lance Armstrong* akan dirilis Juni mendatang.



Mantan atlet balap sepeda profesional, Lance Armstrong akhirnya mengakui bahwa dirinya selama ini menggunakan doping untuk meningkatkan prestasi. Dalam wawancara eksklusif dengan Oprah Winfrey, ia menjawab terang-terangan semua pertanyaan. Padahal saat diselidiki Badan Anti-doping AS, ia selalu menyangkal menggunakan doping.

Atlet asal Austin, Texas itu mengakui, seperti banyak pesepeda dari generasinya, ia menggunakan EPO, hormon pertumbuhan manusia, testosteron, dan sejumlah obat-obatan terlarang lainnya. Tanpa ragu, Armstrong mengaku menggunakan obat-obatan terlarang dan transfusi darah.

Dalam wawancara, ia mengatakan aksi doping marak dalam dunia balap sepeda profesional sejak awal 1990-an hingga 2005. Menurut Armstrong, pesepeda menanggapi konsumsi zat terlarang dengan berpikiran sama seperti kita harus mengisi udara untuk ban dan air dalam botol minum. "Saya adalah pribadi yang bersalah," kata Armstrong dalam acara yang berlangsung satu setengah jam itu.

Wawancara yang telah direkam sebelumnya itu disiarkan lewat Oprah Winfrey Network dan Internet, menandai akhir dari belasan tahun sarat penyangkalan. Armstrong beberapa kali menghadapi dugaan doping sepanjang kariernya.

Namun ia selalu lolos dari kejaran hukuman yang dilayangkan pejabat anti-doping.

Ketika ditanya mengapa selama ini dia menyangkal tuduhan menggunakan doping, ia mengatakan, karena dia tidak mempunyai sebuah jawaban yang bagus. "Ini mungkin sudah terlalu terlambat bagi banyak orang dan ini memang kesalahan saya. Saya melihat situasi ini sebagai sebuah kebohongan besar yang saya ulang berkali-kali," tambahnya.

Armstrong mengaku tidak percaya bisa mencapai apa yang dia raih tanpa melanggar aturan di tengah budaya penggunaan obat-obatan terlarang di dunia balap sepeda.

Armstrong juga berulang kali menyangkal dirinya mendesak pesepeda dalam timnya menggunakan obat-obatan terlarang, atau mengultimatum mereka. Ia mengatakan lebih adil kalau orang-orang menganggapnya "orang yang menakutkan" atau *bully* yang membantu penyebaran atmosfer doping dalam tim.

Apapun alasan Armstrong, para penggemar balap sepeda dan pengamat likaliku Armstrong, tetap mempertanyakan mengapa Armstrong secara konsisten menyerang orang-orang yang bicara tentang kebenaran ataupun tak memilih melakukan doping.

Sementara dalam wawancara bagian keduanya, Armstrong mengatakan bahwa

ia seharusnya mengungkapkan kebenaran kepada anaknya, Luke, ketika si anak membela dirinya dengan mengatakan kepada orang lain bahwa apa yang mereka katakan mengenai ayahnya tidak benar.

Armstrong, yang hampir menangis, mengatakan kepada Winfrey, ia mengatakan kepada anaknya untuk tidak membela dirinya lagi, dan meminta anaknya untuk mengatakan, "hey ayah saya menyesal". Ia juga mengatakan bahwa pengakuannya mengenai doping telah menghancurkan perasaan ibunya.

Belakang pengakuannya itu membuat sejumlah pihak semakin kecewa dan mengecam. Petenis asal Serbia Novak Djokovic menilai tidak masuk akal ada atlet yang berbuat tidak sportif untuk bisa meraih prestasi tinggi.

Meski Armstrong dihujat dan dikedam, Paramount Pictures, salah studio film besar di Hollywood, malah telah mengonfirmasi bahwa mereka sedang mengerjakan biografi Lance Armstrong ke layar lebar. Hanya saja belum diputuskan siapa pemerannya, sutradaranya, dan kapan filmnya akan mulai diproduksi atau dirilis.

Selain itu, Paramount sudah mengantongi hak cipta atas pembuatan buku biografi Armstrong berjudul *Cycle of Lies: The Fall of Lance Armstrong* yang akan dirilis pada Juni mendatang. Penulis buku tersebut adalah Juliet Macur, reporter New York Times yang selama 10 tahun terakhir meliput kemenangan Armstrong di berbagai ajang.

Bila kembali ke belakang, sorotan terhadap Armstrong bermula Mei 2010. Saat itu, ia dituding melakukan doping oleh mantan rekan satu tim, Floyd Landis. Tuduhan Landis dikirim lewat surat elektronik yang diterima sekelompok kecil pejabat organisasi balap sepeda dan pertama kali dirilis ke publik oleh Wall Street Journal. Armstrong mengatakan tuduhan Landis menandai awal kejatuhannya, sambil merujuk artikel Wall Street Journal itu ke Winfrey.

Armstrong kehilangan tujuh gelar Tour de France tahun 2012. Ia dilarang bermain dalam olah raga sepeda profesional seumur hidup oleh Badan Anti-Doping Amerika Serikat. Pada Oktober 2012, lembaga itu memutuskan untuk merilis ribuan halaman dokumen yang mendukung keputusan mereka. Dokumen itu mencakup kesaksian dari belasan mantan rekan satu tim Armstrong, semua mendunginya telah melakukan doping. ■ pan

Kenaikan Semu UMP

Rencana pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) akan membuat dampak kenaikan besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak begitu terasa.



Demo buruh di Yogyakarta

Menurut Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans), kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2013 secara rata-rata sebesar 18,32 persen. Persentase kenaikan UMP ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata kenaikan UMP tahun 2012 yang hanya mencapai 10,27 persen.

Dalam Rakornis Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian tahun 2013 di Jakarta, awal Januari 2013, Menakertrans menguraikan pencapaian UMP terhadap Komponen Hidup Layak (KHL) rata-rata nasional tahun 2013 di 33 provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia mencapai 89,78 persen. Kenaikan UMP 2013 tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Timur yang mengalami peningkatan sebesar 48,86 persen dari

Rp1.177.000 menjadi Rp1.752.073. Sedangkan kenaikan UMP 2013 terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Barat yang mengalami kenaikan sebesar 3,37 persen dari Rp1.127.000 menjadi Rp1.165.000.

Sedangkan dari keseluruhan 33 Provinsi di Indonesia, Provinsi yang menetapkan UMP terbesar tahun 2013 adalah DKI Jakarta sebesar Rp2.200.000. Sementara itu, ada empat provinsi yang tidak menetapkan UMP yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta.

Kenaikan UMP yang cukup tinggi ini seringkali dipandang sebagai momok bagi para pelaku industri khususnya UKM di sektor industri padat karya (usaha tekstil, alas kaki dan industri mainan) yang kesulitan dalam mencapai upah mini-

um yang telah ditetapkan. Para pengusaha pun serentak menyatakan keberatan dengan penetapan upah 2013.

Lalu para pengusaha akhirnya mengajukan upaya penangguhan upah dan dipermudah oleh pemerintah dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tentang imbauan untuk mempermudah pengurusan panangguhan UMP oleh perusahaan. Pihak buruh kemudian menganggap surat edaran menteri itu merugikan mereka karena bila mereka tidak mau menandatangani surat persetujuan penangguhan, mereka akan di PHK.

Keluhan lain soal naiknya besaran UMP adalah akan memicu inflasi. Salah satu faktor yang patut diwaspadai karena selalu konsisten menyumbang inflasi setiap tahun yaitu bahan komoditas pangan terutama beras. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengingatkan pemerintah ada 20 komoditas yang harus diwaspadai pemerintah dalam menjaga laju inflasi 2013. Komoditas yang menyumbang laju inflasi 2012 antara lain beras yang memberikan andil 0,3 persen, ikan segar 0,22 persen, emas perhiasan 0,2 persen, rokok kretek filter 0,19 persen dan tarif angkutan udara 0,19 persen.

Di sisi lain, rencana pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) per tanggal 1 Januari sebesar 15 persen dianggap membuat kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) menjadi sia-sia. Serikat Pekerja Indonesia (SPI) mengatakan, serikat buruh menolak kenaikan TDL 1300 VA ke atas karena berdampak bagi buruh.

Meski mayoritas rumah kontrakan dan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) buruh menggunakan listrik berdaya 450 VA dan 900 VA tidak mengalami kenaikan TDL, tapi mereka juga terkena imbasnya. Karena pengusaha akan membebankan biaya produksi setelah TDL naik kepada konsumen yang sebagian besar merupakan masyarakat kecil/buruh. Otomatis, daya beli buruh pun menurun.

Kenaikan TDL juga akan memicu kenaikan harga barang-barang lainnya khususnya barang olahan. Pemilik rumah kontrakan juga sudah berancang-ancang menaikkan harga sewa kontrakan Rp50-100 ribu per bulan. Lebih jauh lagi, kenaikan TDL turut membuat *developer* perumahan tipe Rumah Sederhana (RS) dan Rumah Sangat Sederhana (RSS) akan menaikkan harga jual rumahnya sekitar 15%. Hal ini akan tambah menyulitkan buruh untuk membeli rumah sendiri. Akhirnya, kenaikan UMP menjadi tidak begitu terasa dampaknya. ■ pan

Pemerintah dalam APBN 2013 memberikan asumsi inflasi 4,9 persen dengan mempertimbangkan kenaikan tarif dasar listrik sebesar 15 persen. Sementara, pada 2012 laju inflasi nasional tercatat sebesar 4,3 persen.

Menyoal Keputusan Menteri

Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu di Kabupaten Bulungan kepada PT Intracawood Manufacturing diduga cacat hukum. Ribuan hektar hutan dijarah.

PT Intracawood Manufacturing, sebenarnya bukanlah perusahaan kebal hukum. Tapi, di mata masyarakat wilayah Utara Kalimantan Timur yang kini dimekarkan jadi Provinsi Kalimantan Utara, perusahaan yang bergerak di bidang kayu itu seolah tidak akan pernah tersentuh hukum. Para penegak hukum dan pejabat pemerintah di pusat maupun di daerah, seperti tidak melihat, demikian pula penegakan hukumnya.

Boleh jadi, karena itu pula, Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor-SK.335/MENHUT-II/2004 bertanggal 31 Agustus 2004 yang ditandatangani Muhammad Prakosa, yang sekarang menjabat Ketua Badan Kehormatan DPR RI memberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) kepada PT Intracawood Manufacturing salah satu perusahaan Siti Hartati Murdaya seluas 195.110 hektar (HA) dan Hutan Tanam Industri (HTI) seluas 42.000 HA di Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Timur. Padahal, sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 1999, luas maksimum Hak Penguasaan Hutan (HPH) satu perusahaan di satu provinsi hanyalah 100.000 HA.

Sumber Berindo bercerita, Muhammad Prakosa menandatangani keputusan tersebut setelah 16 hari tidak menjabat Menteri Kehutanan lagi di sebuah tempat di Bogor Jawa Barat. Sebenarnya, bukan soal kapan SK 335 Menhut itu ditandatangani. Tapi, dampak kerusakan lingkungan dan kerugian negara akibat pemberian izin tersebut atas penjarahan kayu.

Di mata Ketua Lembaga Investigasi Tindak Pidana Korupsi Tarakan, H. Sugiyono, pemberian izin IUPHHK dan HTI kepada Intracawood sangat kental dengan KKN. Harus diaudit keluasannya, karena hanya 100.000 Ha yang diizinkan. Sekarang yang dapat kita lihat di lapangan - patok Intracawood sudah masuk dalam areal pemukiman masyarakat Desa Buong Baru, Kujau, Mendupo, dan Desa Beba-

kung, Kecamatan Betayau Kabupaten Tanah Tidung. "Intracawood sudah men-caplok desa-desa di luar kawasan areal kerjanya," kata Sugiyono.

Yunus Yuking, tokoh masyarakat Dayak Berusu (baca: Belusu, Red) malah punya pandangan lain terhadap keberadaan perusahaan di bawah bendera PT Central Cipta Murdaya (CCM) atau yang dikenal

kami mati dipatok sebagai milik perusahaan," kata Yunus Yuking kepada wartawan Berindo di Tarakan.

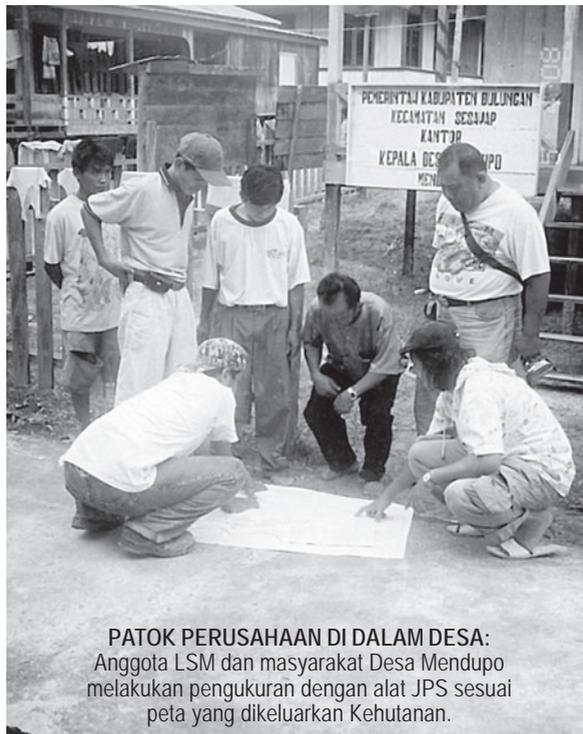
Sebenarnya, jauh sebelum Bupati Buol Sulawesi Tengah, Amran Batalipu tertangkap tangan pada Juli 2012 lalu, yang menyeret Siti Hartati Murdaya ke ranah hukum, masyarakat adat Dayak Berusu sudah datang mengadukan masalah itu ke Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Indonesia di Jakarta. Tapi, seperti diakui Yunus Yuking bersama tokoh adat Berusu, tanggapan Komnas HAM tidak langsung mengarah kepada pokok permasalahan.

Masyarakat Berusu minta perlindungan atas lahan mereka yang dijadikan HPH perusahaan. "Kami merupakan bagian dari bangsa ini. Kami berhak hidup, berhak memiliki tempat tinggal. Dari nenek moyang kami turun temurun hingga sekarang tinggal di sini. Sekarang, kami tidak punya apa-apa lagi, bahkan beberapa di antara pemuda berpikir lain untuk pindah ke Malaysia. Mungkin di sana hidup kami terjamin," kata beberapa tokoh masyarakat Desa Kujau dan Mendupo.

Dikatakan, Komnas HAM harusnya menyoal pemberian izin yang dimiliki perusahaan, karena di sanalah kuncinya. Jika di Buol Toli-toli, kasus serupa telah menyeret Bupati Amran Batalipu, apa bedanya dengan perusahaan milik Siti Hartati Murdaya di

Utara Kalimantan Timur. "Kami berharap agar kasus ini diusut tuntas," harap masyarakat.

Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Malinau, Tony, S.Hut, menolak memberi keterangan. Ia berdalih bahwa kewenangan pemberian izin untuk IUPHHK adalah pusat. "Jadi konfirmasi ke Dinas Kehutanan Provinsi saja atau langsung ke Kementerian Kehutanan di Jakarta," kata Tony. Hal serupa disampaikan pihak PT Intracawood Manufacturing Tarakan. "Kami tidak punya kewenangan memberi keterangan semuanya ada di kantor pusat Jakarta," ungkap seorang staf. ■ **slp**



PATOK PERUSAHAAN DI DALAM DESA: Anggota LSM dan masyarakat Desa Mendupo melakukan pengukuran dengan alat JPS sesuai peta yang dikeluarkan Kehutanan.

sebagai Grup Berca ditutup. "Tidak sebanding kerugian Negara atas 3000 pekerja," katanya. PT Intracawood Manufacturing dianggap mengingkari Pancasila dan UUD 1945 dan sengaja atau tidak sengaja berusaha memusnahkan keberadaan suku Dayak Berusu.

Masyarakat Dayak Berusu hidup dari alam lingkungannya, itu sebab mereka selalu berusaha memelihara kelestarian hutan. "Sekarang hutan adat kami dirambah, pohon madu kami ditebang, sungai kami tercemar, ladang kami disebut masuk dalam wilayah kerja perusahaan, bahkan kampung tempat lahir dan tempat

Menyusuri Potensi Wisata Humbahas

Objek wisata alam dan budaya Humbang Hasundutan melimpah dan belum optimal diberdayakan.

Tidak bisa dipungkiri objek wisata memiliki prospek yang menjanjikan dan dijadikan sebagai salah satu produk unggulan daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat dan mendongkrak pendapatan asli daerah.

Salah satu daerah yang terus berbenah mengembangkan potensi wisatanya adalah Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas). Daerah yang beribukotakan Doloksanggul ini, terletak 284 kilometer dari Kota Medan. Beberapa objek wisata yang sudah mulai berkembang dan cukup banyak diminati para wisatawan baik lokal maupun mancanegara adalah obyek wisata Sipinsur yang terletak di Kecamatan Paranginan. Dari tempat ini, sisi lain pesona keindahan Danau Toba dapat dinikmati.

"Terlalu sayang kalau kita tidak mengabadikannya dalam foto," kata Marbun, mahasiswa dari Jakarta yang datang berlibur sekaligus pulang kampung ke daerahnya. Ia juga merasakan sensasi saat menuruni ribuan anak tangga di sekitar lereng bukit. Anak tangga tersebut terpanjang di Asia Tenggara.

Sebagai putra daerah, ia cukup puas dengan adanya perhatian pemerintah setempat dalam mengembangkan objek wisata. Ia juga berharap agar pemerintah setempat mengeksplorasi tempat-tempat wisata lainnya yang diyakininya masih banyak untuk dikembangkan. Menurutnya, bertumbuhnya sektor ini juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

Tempat wisata alam lainnya yang juga ramai dikunjungi adalah tempat pemandian Aek Sipangolu di Desa Simangulappe, Bakkara, Kecamatan Baktiraja. Tempat kelahiran pahlawan nasional Raja Sisingamangaraja XII ini banyak dikunjungi untuk marpangir, mandi dengan jeruk purut. Selain itu, situs yang termasuk peninggalan Raja Sisingamangaraja XII ini juga dimanfaatkan pengunjung untuk berziarah.

Bagi masyarakat setempat, objek wisata menakutkan berupa air terjun kecil yang berjarak 18 kilometer dari Kota Doloksanggul ini, memiliki makna tersendiri. Aek Sipangolu yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti air

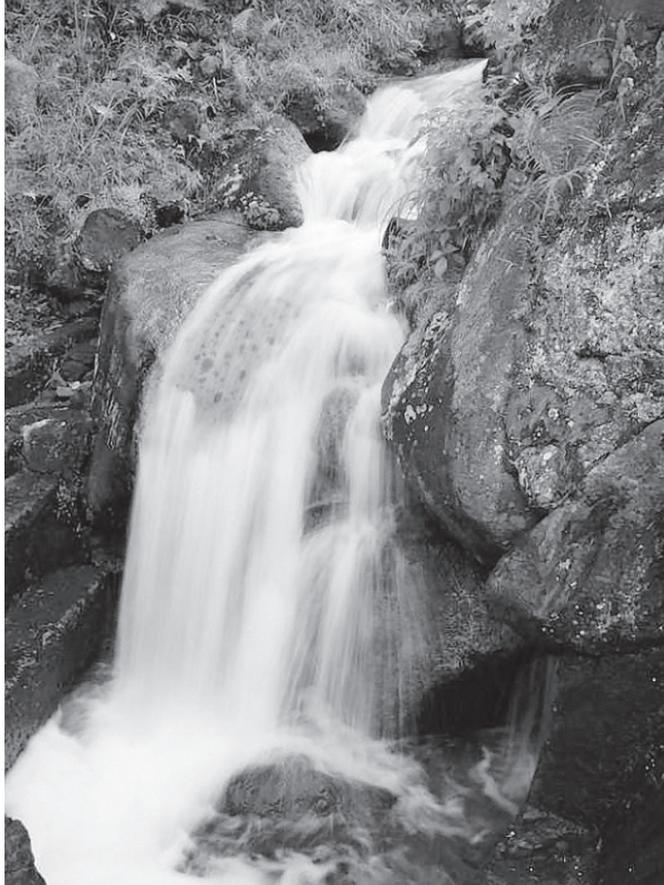
kehidupan, konon diyakini mampu menyembuhkan berbagai penyakit dan memberikan kemudahan rezeki. Sehingga banyak pengunjung yang datang ke tempat tersebut mengambil air untuk dibawa pulang. Sebagaimana dikisahkan, mata air Aek Sipangolu ini muncul ketika Raja Sisingamangaraja XII menancapkan tongkatnya untuk memberi minum gajahnya yang kehausan.

Beberapa objek wisata lainnya yang masih bisa ditemukan di lokasi yang sama (Bakkara) yaitu peninggalan bersejarah Istana Raja Sisingamangaraja yang terletak di Desa Simamora, kemudian goa tempat ibunda Raja Sisingamangaraja I bertenen dan tombak (hutan) Sulu-Sulu di Desa Marbun Dolok. Di sini juga terdapat air terjun yang tingginya kurang lebih 30 meter dan dijadikan tempat pemandian.

Selain itu, pemandangan alam Aek Silitio, goa Lumban Sitambunan, Tao Silosung dan Sipinggian, Lembah Bakkara, Batu hundul-hundulan, Pulau Simamora, Hariara Tungkot, Batu Parsadaan, Dolok Pesona, situs markas perjuangan Raja Sisingamangaraja dan makam putri Raja Sisingamangaraja XII, Lopian serta panglima-panglimanya.

Sesungguhnya, daerah Bakkara yang berada di jajaran bukit barisan ini juga memiliki pesona alam hutan yang eksotik dengan kekayaan hayati yang beraneka ragam. Semakin jauh menyusuri ke pedalaman akan semakin banyak ditemukan aliran-aliran sungai yang masih bening. Bahkan layak untuk dijadikan wisata arung jeram. Salah satu di antaranya, Aek Sibuluan yang mengalir di bawah kaki Gunung Pinapan yang bagi penduduk lokal disebut Dolok Pinapan. Dolok Pinapan ini memiliki kandungan emas. Menurut warga setempat, Si Hombing (50), Aek Sibuluan bisa dijadikan sebagai objek wisata arung jeram. Pemandangannya juga bagus, diapit bukit-bukit serta sawah bertingkat di sisi kanan-kiri sungai.

Kabupaten Humbang Hasundutan yang bermotto Hutamas ini menawarkan banyak obyek wisata yang tidak sulit untuk dikunjungi baik melalui transportasi darat dan rute penerbangan satu kali sehari, Polonia Medan-Bandara Silangit, Tapanuli Utara. ■ san



AEK SIPANGOLU: Diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit

Selamat Hari Jadi Batam
Ke 183
(18 Desember 1829 - 18 Desember 2012)

Tertanda,

Drs. Ahmad Dahlan, MH
Walikota Batam

Rudi, SE, MM
Wakil Walikota Batam

Agussahiman, SH
Sekretaris Daerah



Lindungi Anak dari Kekerasan

Angka pelecehan seksual terhadap anak sepanjang 2012 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ironisnya, pelaku justru berasal dari lingkungan terdekat anak.

Memasuki tahun 2013, kita dikejutkan tragedi kematian RI (11), siswi kelas V SDN 22 Pulo Gebang, Jakarta Timur. RI, anak bungsu dari pasangan Asri dan Sunoto, dilarikan ke Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta dalam kondisi mengenaskan pada 29 Desember 2012. RI tak sadarkan diri, kejang, demam tinggi. Dokter yang memeriksa kemudian menemukan fakta yang lebih memilukan lagi, kemaluan RI membusuk dan ada belatung. RI pun diketahui meninggal karena infeksi di otaknya. RI tak sempat bercerita kejahatan apa yang dia alami hingga menderita sedemikian hebat. Bahkan, hingga RI menghembuskan nafas terakhir, Minggu 6 Januari 2013.

Dugaan kekerasan seksual pada RI makin kuat setelah hasil otopsi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) menunjukkan bahwa RI terindikasi virus yang disebabkan hubungan seksual. Setelah memeriksa belasan saksi untuk mencari tahu apa dan siapa yang menyiksa RI sedemikian rupa, pihak kepolisian akhirnya menetapkan bahwa pelaku pemer-

kosaan adalah ayah RI sendiri.

Kenyataan ini sangatlah memprihatinkan. Apalagi bila merujuk pada data yang dilansir oleh Komnas Perlindungan Anak yang menunjukkan bahwa kasus bocah RI bukanlah yang pertama. Menurut Komnas Perlindungan Anak, angka pelecehan seksual terhadap anak sepanjang 2012 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, dari 2.637 kasus terdapat 62 persen merupakan kekerasan seksual terhadap anak di mana 82 persen korban dari kejahatan seksual tersebut adalah dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Pada 2011 ada 2.509 kasus dengan kasus kekerasan seksual 58 persen kasus. Sementara tahun 2010 ada 2.426 kasus dengan 42 persen kekerasan seksual. Selebihnya adalah kasus kekerasan fisik dan psikis.

Ironisnya, dari kasus-kasus kejahatan seksual terhadap anak yang dilaporkan, justru pelakunya adalah orang-orang di lingkungan terdekat anak, yaitu orangtua kandung, tiri, kakak, kerabat dari keluarga, paman, guru, supir, dan tetangga. Berdasarkan hasil pengaduan kepada Komnas Perlindungan Anak, pemicu kekerasan pada anak di antaranya adalah kekerasan dalam rumah tangga, disfungsi keluarga, ekonomi dan pandangan keliru tentang posisi anak dalam keluarga. Yang juga mengejutkan, ternyata 62 persen tayangan televisi dan media menyumbang terciptanya perilaku kekerasan.

Berkaca dari data-data dan kasus bocah RI, Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Arist Merdeka Sirait

menyerukan agar kelompok perempuan, pegiat anak dan HAM, serta seluruh kelompok masyarakat melakukan aksi menuntut diubahnya UU guna memperberat hukuman bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak.

Dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana yang berlaku, pelaku kekerasan seksual terhadap anak hanya dapat dihukum maksimal 15 tahun penjara. Ironisnya, pelaku perkosaan tidak pernah dihukum maksimal. Oleh sebab itu, Arist mendorong supaya hukumannya dibuat minimal 15 tahun dan maksimal seumur hidup. Secara khusus Arist juga meminta jajaran Polri untuk lebih meningkatkan pelayanan dan perlakuan khusus pada korban kasus kekerasan seksual karena ia menilai kinerja polisi dalam menangani kasus seperti ini masih lambat.

Selain itu, sebagai bentuk keprihatinan, Komisi Nasional Perlindungan Anak juga menetapkan 13 Januari 2013 sebagai Hari Darurat Kejahatan Seksual Anak. Gerakan itu merupakan perlawanan sekaligus respons atas kecurangpedulian aparat dalam menangani kasus kekerasan seksual dengan korban anak-anak.

Sementara Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Maria Ulfah Anshor mengatakan, KPAI mewacanakan pemberian pengetahuan pada anak mengenai berbagai indikasi yang mengarah pada kekerasan seksual. Hal ini menurut dia, ketika anak akan dilecehkan, mereka bisa melawan. Maria juga mengatakan bahwa selama ini kasus pemerkosaan dan pelecehan seksual terhadap anak masih dianggap hal yang tabu, terutama dengan pelaku dari keluarga sendiri. Mereka menurut dia, tidak mau melaporkan kepada polisi dan lebih memilih untuk diselesaikan di tingkat keluarga. Maria juga berharap, aparat tanggap terhadap informasi yang ada di masyarakat maupun di media.

Sedangkan kriminolog dari Universitas Indonesia Prof Muhammad Mustofa menilai bahwa faktor pendorong terjadinya kejahatan pada anak adalah pelaku selalu berusaha mencari posisi yang lebih unggul dibandingkan korban. Anak-anak menurut dia dalam interaksi sosial memiliki posisi yang subordinat dan lemah sehingga rentan menjadi korban kejahatan.

Dia mengatakan perlu perencanaan sosial secara komprehensif peran orang tua, sekolah, dan masyarakat yang saling terintegrasi dalam rangka perlindungan terhadap anak.

Dia juga menilai keberadaan Undang-Undang Perlindungan Anak yang ada masih partikularis. Dia menilai undang-undang itu harus dibuat dengan merujuk secara eksplisit dari tiap agen sosialisasi, seperti tugas orang tua dan sekolah apa saja, sehingga isinya tidak normatif. ■ roy

Buntut Panjang RSBI

Keluarnya putusan Mahkamah Konstitusi tentang penghapusan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berbuntut panjang. Berbagai masalah berkaitan dengan masa transisi sekolah bekas RSBI mulai terkuak. Mulai kelembagaan, pembiayaan, administrasi, aset, proses pembelajaran, hingga masalah psikologis siswa RSBI itu sendiri.



Foto: Indopos

Mengawali tahun 2013, Mahkamah Konstitusi memutuskan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional tidak sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Keberadaan RSBI telah mengabaikan tanggung jawab negara untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi semua warga negara. Dalam keputusannya, MK menyatakan, RSBI/SBI menimbulkan dualisme sistem pendidikan dan bentuk baru liberalisasi pendidikan.

Selain itu, RSBI/SBI menimbulkan diskriminasi pendidikan. Penggunaan bahasa asing sebagai pengantar juga berpotensi menghilangkan jati diri bangsa Indonesia yang berbahasa Indonesia. MK melihat, pemerintah memberikan perlakuan yang berbeda antara sekolah RSBI/SBI dan sekolah reguler, baik dari segi sarana dan prasarana, anggaran, maupun output lulusan.

Sebelumnya, dasar dari hadirnya RSBI adalah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 50 ayat 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Aturan itu berlaku bagi pendidikan di setiap jenjang, Sekolah Dasar (SD),

Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

RSBI merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan sekolah yang berkualitas. Peningkatan kualitas ini diharapkan akan mengurangi jumlah siswa yang bersekolah di luar negeri. Sekolah-sekolah RSBI biasanya mengadakan kerjasama dengan negara-negara sahabat dan mendatangkan tenaga pengajar asing/*native* dari negara tetangga. Pada akhir tahun pelajaran atau akhir masa sekolah, siswa sekolah RSBI akan diberi tes tambahan berupa tes khusus siswa RSBI dari Direktorat Jenderal Pendidikan.

Dalam perjalanannya, potensi diskriminasi RSBI sangat besar dimana yang banyak diterima berasal dari kalangan menengah ke atas dan dengan kemampuan akademik di atas rata-rata. Artinya, mereka yang memiliki kemampuan akademik rata-rata dan berasal dari keluarga miskin sangat kecil kemungkinannya dapat menikmati proses pendidikan di lingkungan RSBI.

Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menyatakan predikat rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) adalah momok yang menakutkan bagi siswa miskin. Sekretaris Jenderal FSGI Retno Listyarti mengatakan, sekolah RSBI kesulitan me-

enuhi kuota 20 persen jatah kursi sekolah bagi siswa miskin yang diamanatkan undang-undang. "Hampir semua sekolah RSBI di daerah tidak mampu memenuhi kuota 20 persen," kata Retno.

Hal ini diakui oleh Khairil Anwar, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hingga saat ini, kata Khairil, ada sekitar 1.300 sekolah RSBI di seluruh Indonesia. Kepada semua sekolah tersebut, pemerintah meminta mereka menyisakan 20 persen kursi bagi siswa miskin.

Biaya dan standar nilai yang tinggi inilah yang membuat RSBI menjadi barang yang mahal. Sekolah RSBI di Jakarta misalnya, konon memungut biaya antara Rp 10-20 juta per siswa. Orang tua murid, yang sudah mengikuti tes, diwajibkan menandatangani pernyataan di atas meterai, kesanggupan mereka membiayai pendidikan. Sehingga, tidak ada komplain, terutama bagi siswa yang diterima, tidak mampu membayar. Dan standar nilai yang dapat diterima rata-rata 9. Namun, selama lebih kurang tujuh tahun perjalanannya, program RSBI sepertinya belum banyak menunjukkan keberhasilan sebagaimana semangat awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia anak bangsa.

Pasca pembubaran RSBI/SBI oleh Mahkamah Konstitusi, muncul reaksi beragam dari lembaga pendidikan, praktisi, dan masyarakat umum. Sebagian pro dan sebagian lainnya kontra. Bagi sebagian orang tua yang memasukkan anaknya ke RSBI sangat menyayangkan putusan MK ini. Mereka menjadi cemas dengan nasib anak mereka yang sudah telanjur masuk ke sekolah pilihannya itu. Paska putusan MK ini, beberapa sekolah RSBI/SBI di Jakarta langsung menutup tulisan RSBI/SBI yang menempel di papan nama sekolah.

Permasalahan yang timbul selanjutnya adalah aliran dana untuk RSBI/SBI dari pemerintah yang berkisar 50 miliar hendak dikemakan. Selain itu pungutan dana yang telanjur ditarik dari orang tua siswa, perlu diperjelas pengembaliannya.

Wamendikbud Bidang Pendidikan Muslim Kasim mengakui, banyak sekali pertanyaan dari daerah-daerah yang memiliki sekolah berlabel RSBI. Bagaimana status kelembagaan sekolah eks RSBI ke depan.

Sebagai langkah awal untuk mengawal proses transisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah membuat draft surat edaran yang mengatur eks RSBI di seluruh Indonesia. Namun agar tidak ada keberatan dan muncul protes dari tiap daerah, Kemendikbud meminta berbagai masukan dari para kepala dinas pendidikan provinsi mengenai hal ini. ■ **roy**

Satu Desain untuk Semua

Jika Anda ingin memiliki website atau mengganti wajah website lama, Anda harus tahu tentang *responsive web design*.



Pernahkah Anda mengunjungi sebuah website yang tampilan/*layout*-nya bisa berubah otomatis sesuai ukuran jendela browser? Tatkala jendela browser dkecilkan, beberapa elemen pada halaman web akan menyesuaikan baik dari sisi ukuran maupun posisi. Misalnya, menu website di bagian atas dan kolom kanan menjadi berpindah turun ke bawah. Boleh dibilang, website itu sudah menerapkan sebuah teknik yang sedang menjadi tren di dunia web sekarang ini yakni *Responsive Web Design*. Istilah ini diperkenalkan oleh seorang pengembang web bernama Ethan Marcotte yang menulis tentang konsep *responsive web design* di tahun 2011.

Pada tahun 2013 ini, website yang menggunakan *responsive web design* akan semakin banyak. Mereka akan meninggalkan teknik lama mendesain web dengan ukuran lebar tetap (*fixed width*). Website dengan lebar 960px misalnya akan tampak kurang bagus bila dibuka pada layar beresolusi 800px karena ada beberapa bagian website yang terpotong terutama di sisi kanan.

Teknik *fixed width* juga menjadi bermasalah bila website dibuka di layar kecil seperti ponsel atau *smartphone*. Selama ini, untuk menyasiasi perbedaan ukuran layar, pengembang web membuat website

tersendiri untuk pengguna mobile. Otomatis, pembuatan website butuh biaya mahal dan dan waktu yang lebih lama.

Responsive web design dianggap mampu mengatasi semua keterbatasan pada teknik *fixed width* karena kemampuannya untuk merespon sesuai dengan ukuran perangkat dan platform yang digunakan. Ketika seseorang mengunjungi sebuah URL, website itu akan mendeteksi perangkat yang digunakan dan menyesuaikan diri dengan tampilan yang optimal.

Berkat *responsive web design*, pengembang website tidak perlu membuat *layout* yang berbeda untuk perangkat mobile dan desktop. Satu desain tunggal bisa digunakan untuk semua perangkat. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi para pengembang dan pemilik web.

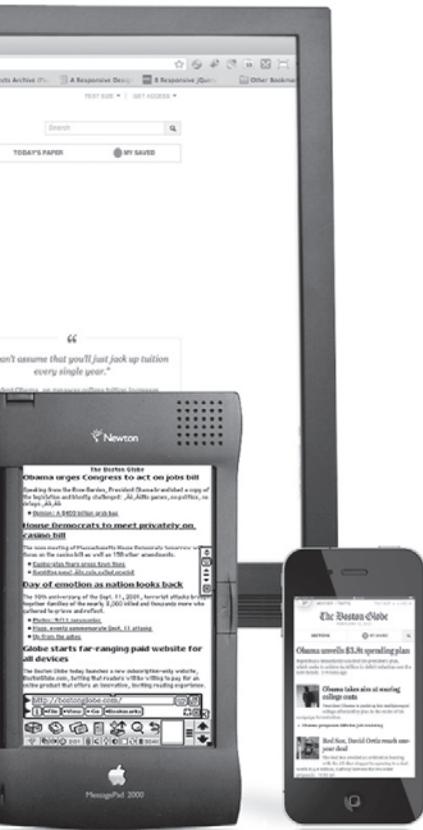
Desainer web tidak perlu membuat desain khusus untuk tampilan di *mobile browser*, dan programmer tidak perlu membuat kode yang berbeda untuk *desktop* dan *mobile browser*. Cukup menggunakan *platform responsive web design* tertentu, satu website bisa tampil konsisten dalam tampilan yang berbeda, baik di desktop, tablet, hingga *smartphone*.

Sejumlah merek besar sudah menggunakan *responsive web design* diantaranya *time.com*, *disney.com*, *microsoft.com*, *sony.com*, *starbucks.com*, *barackobama.com*, *bostonglobe.com*, *harvard.edu*, *aids.gov*, *mediaqueri.es*, *css-tricks.com*, dan *smashingmagazine.com*.

Website Time, Starbucks, dan President Obama misalnya, memanfaatkan tiga elemen dalam *responsive web design* yakni fluid grids, flexible images dan CSS3 media inquiries untuk mendeteksi resolusi layar. CSS atau Cascading Style Sheet merupakan bahasa pemrograman yang mengatur tampilan sebuah website.

Desainer web yang mengadopsi *responsive web design* pasti menggunakan fluid grids untuk menata letak halaman website. Dengan fluid grids, tampilan website bisa beradaptasi dalam berbagai ukuran layar dan perangkat. Sedangkan flexible images adalah gambar yang ukurannya otomatis berubah bila dilihat di perangkat mobile dan CSS3 media inquiries bertugas melakukan kontrol terhadap target media atau resolusi, cukup dengan satu file CSS. Sejauh ini, ada beberapa framework *responsive web design* yang memungkinkan siapa saja bisa membuat web responsif dengan cepat dan praktis diantaranya Less Framework, 1140 CSS Grid, Columnal, dan yang belakangan ini makin populer, Twitter Bootstrap.

Bagi sebagian orang, website dengan *fixed width* dipandang masih memadai. Namun, cepat atau lambat, mereka akan



ADAPTIF: Tampilan situs bostonglobe.com dalam berbagai ukuran layar dan perangkat

menyadari bahwa website yang responsif akan membuat pengalaman browsing pengunjung lebih baik. Apalagi pengguna perangkat mobile akan meningkat drastis di tahun 2015.

Menurut comScore, ada sekitar 800 juta pengguna internet mobile di tahun 2009 dan akan meningkat hingga 1,9 miliar pada 2015. Sedangkan jumlah pengguna internet di desktop ada sekitar 1,4 miliar orang pada 2009 dan akan meningkat menjadi sekitar 1,6 miliar pada tahun 2015. Bahkan menurut survei TechCrunch 2012, perangkat mobile akan mengambil alih posisi desktop sebagai perangkat utama untuk mengakses internet.

Meski demikian, responsive web design tidak untuk semua orang. Banyak bank dan perusahaan-perusahaan tertentu yang menyediakan aplikasi mobile untuk menjual produk dan jasanya tidak menggunakan responsive web design karena membatasi ruang gerak mereka. Misalnya aplikasi mobile banking yang bisa mencairkan cek dengan memfoto cek itu. Aplikasi yang menyediakan fasilitas untuk konsumen seperti itu biasanya rumit dan tidak bisa diterapkan dengan grid layout.

Begitu pula dengan situs-situs jasa penerbangan. Bagi pengunjung yang mengakses website via smartphone, mereka biasanya punya kebutuhan spe-

sifik seperti memesan tiket atau memeriksa status penerbangan. Lain halnya bila mereka mengakses website via komputer, yang bisa menyajikan data penerbangan lebih lengkap dan variatif.

Oleh sebab itu, Carin van Vuuren, chief marketing officer di Usablenet, dalam tulisannya di Forbes.com mencatat bahwa responsive web design cocok untuk website-website berita online, majalah dan surat kabar karena konten pada dasarnya hanya ditata ulang. Namun responsive web design menjadi tidak berfungsi efektif bila website berita tersebut ingin menjual kontennya mengingat aplikasi mobile untuk transaksi jual beli terbilang rumit.

Hal lain yang menjadi perhatian pada responsive web design adalah lamanya waktu untuk membuka website. Bila sebuah website memiliki fitur-fitur rumit seperti transaksi jual beli yang memanfaatkan bahasa pemrograman umum tapi 'gemuk' seperti CSS, Javascript dan PHP, halaman website itu pasti rumit dan dijejali banyak kode. Mau tidak mau, membuka halaman web seperti itu di perangkat mobile butuh waktu lama dan akan membuat pengunjung lari. Lain halnya bila dibuat aplikasi khusus sesuai perangkat yang digunakan oleh pengunjung. Aksesnya pasti lebih cepat dan minim masalah. ■ cid

Lima Responsive Framework Populer

Ada banyak *responsive web design framework* di internet mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Untuk yang sederhana ada, The 1140 Grid, Responsive Aeon 2.0, Columnal, Gridiculous, Ingrid, Responsive Grid System by Denis LeBlanc, Responsive Grid System by Graham Miller, Titan, Ivory, dan Toast. Untuk yang lebih rumit ada, Base, Zurb Foundation, Gumbo, Kube, Skeleton, dan Twitter Bootstrap.

HTML5 Boilerplate

html5boilerplate.com

Menurut pengembangnya, Boilerplate bukanlah sebuah framework melainkan hanya memberikan beberapa trik agar proyek web responsif Anda bisa cepat selesai dengan cara yang benar. Dengan kata lain, boilerplate bisa digunakan sebagai langkah awal untuk proyek HTML5 apa saja. Boilerplate menawarkan cross-browser normalization, performance optimizations, bahkan cross-domain XHR dan Flash.

Twitter Bootstrap

twitter.github.com/bootstrap

Framework yang semakin populer ini merupakan kumpulan perang-

kat/alat yang tersedia gratis untuk membuat website dan aplikasi web. Di situ terdapat template-template untuk forms, buttons, charts, navigation dan komponen-komponen tampilan lainnya termasuk ekstensi-ekstensi Javascript. Kode inti Bootstrap dibangun dengan LESS. Banyak orang suka pada sistem 12-column gridnya dan plugin-plugin javascriptnya yang bagus seperti modal windows, tooltips, dan carousel.

Zurb Foundation

foundation.zurb.com

Menurut pengembangnya, Foundation adalah responsive front-end framework paling canggih di



dunia. Dengan Foundation, Anda bisa segera membuat website dan aplikasi yang mampu bekerja di semua jenis perangkat. Foundation mempunyai koleksi pondasi layout yang besar (misal, full responsive grid), dan elemen-elemen siap pakai. Foundation dibangun dengan Sass.

Skeleton

getskelton.com

Skeleton merupakan kumpulan file CSS yang bisa membantu kita untuk cepat membuat website

yang cantik di semua ukuran, entah itu di layar laptop 17 inch atau iPhone. Sejumlah *website template* komersial sudah menggunakan skeleton.

HTML KickStart

www.99lime.com

HTML Kickstart merupakan kumpulan file HTML5, CSS, dan jQuery (javascript), layout-layout dan elemen-elemen yang membantu kitamembuat website responsif lebih cepat.



Menanti Sentuhan Pep

Setelah hampir setahun vakum dari melatih, Pep Guardiola kembali membangun karirnya sebagai pelatih Bayern Munich. Dunia sepakbola menunggu aksi Pep Guardiola di Allianz Arena.

Jawaban atas teka-teki kepergian Pep Guardiola setelah tidak menangani salah satu klub terbaik di daratan Eropa, Barcelona selalu dinanti-nantikan seantero penikmat bola dan media. Pria kelahiran Catalunya, Spanyol, 18 Januari 1971 ini akhirnya memilih berlabuh di Bundesliga Jerman dan melatih salah satu klub papan atas, FC Hollywood, julukan bagi Bayern Munich.

Sejak awal musim kepelatihannya di Barcelona, Pep Guardiola berhasil mempersembahkan tiga gelar sekaligus (treble) yaitu juara La Liga, Copa del Rey, dan Liga Champions. Dan sepanjang kepelatihannya, ia termasuk pelatih tersukses dan menorehkan tinta emas di Camp Nou (2008-2012) dengan mempersembahkan 14 trofi.

Namun siapa menyangka, di akhir musim tepatnya pada 26 April 2012, Pep Guardiola menyatakan mengundurkan diri sebagai pelatih utama di FC Barcelona dengan alasan ingin istirahat dari melatih. Memang di tahun ke empat, akhir musim kepelatihannya, tim asuhannya mengalami masa-masa sulit. Klubnya mengalami paceklik juara, gagal mengulangi kesuksesan di musim-musim sebelumnya. Di liga domestik, klub asu-

hannya hanya bercokol di urutan dua di bawah seteru klubnya, Real Madrid. Begitu juga di Piala Eropa, meski tembus ke babak semi final, namun kandas di tangan klub liga Inggris, Chelsea. Sekaligus memupus harapan untuk mempersembahkan trofi liga Champions.

Namun demikian, di tengah menikmati istirahat dari melatih, namanya santer disebut-sebut akan menangani salah satu klub di Liga Inggris. Namanyapun dihubungkan dengan klub papan atas *premier league* seperti duo Manchester yaitu Manchester United dan Manchester City, serta Arsenal dan Chelsea.

Puncaknya, setelah hampir setahun vakum dari melatih, ia kembali membangun karirnya sebagai pelatih dengan memilih Bayern Munich. Resminya pada 16 Januari 2013, pihak FC Bayern Munich yang bermarkas di Allianz Arena itu, mengumumkan Pep Guardiola sebagai

PELATIH SUKSES: Sejak awal musim kepelatihannya di Barcelona, Pep Guardiola berhasil mempersembahkan tiga gelar sekaligus (treble) yaitu juara La Liga, Copa del Rey, dan Liga Champions.

pelatih dengan menandatangani kontrak selama tiga musim (2012-2016). Ia akan menerima tongkat kepelatihan di akhir musim 2012-2013 dari pelatih Jupp Heynckes yang berusia 68 tahun.

Keputusan Pep Guardiola memilih Bayern Munich sempat membuat terkejut beberapa pihak yang sebelumnya dinyatakan akan melatih di Liga Inggris. Seperti Winger Bayern Munich, Arjen Robben, mengaku terkejut dengan keputusan Pep Guardiola. Meski demikian, Robben yang juga mantan gelandang Chelsea dan pemain tim internasional Belanda ini menyambut kehadiran pelatih barunya. "Saya terkejut, juga karena itu terjadi sangat cepat," kata Robben.

Banyak kalangan menilai bahwa kehadiran Pep dapat membawa suasana baru di Bundesliga, terutama klub Bayern Munich yang akan menjadi asuhannya. Namun tidak ada yang tahu seberapa baik hasilnya nanti, pungkas gelandang serang Bayern, Thomas Muller.

Sementara pelatih Heynckes memiliki harapan bahwa Pep akan membawa era baru sebagai penerusnya. Menurut Heynckes, Pep Guardiola yang akan memulainya tugasnya pada awal musim Juli 2013 itu, merupakan orang yang paling tepat untuk Bayern Munich yang juga merupakan klub terbaik setelah Barcelona.

Manajemen klub telah menyediakan dana belanja yang cukup fantastis sebesar Rp3,5 triliun untuk membangun skuad yang tangguh pada kompetisi di musim depan. Beberapa pemainpun telah masuk daftar incaran Pep yaitu Luis Suarez (Liverpool), Benat Extebarria (Real Betis), Isco (Malaga), Victor Valdes (Barcelona), Neymar (Santos), Mats Hummels, Mario Gotze (Borussia Dortmund), Edinson Cavani (Napoli), Adrian Lopez (Atletico Madrid), Edin Dzeko (Manchester City) dan Michu (Swansea City).

Dengan dana sebesar itu, tidaklah mengherankan bila Pep memilih Bayern Munich. Menurut pelatih Manchester United Alex Ferguson, akan sulit bagi seorang pelatih untuk menolak tawaran dari klub sebesar Bayern.

Alasan mengenai kepindahan Pep Guardiola hanya sang pelatih yang tahu. Tapi apapun itu, dunia sepakbola menunggu aksi Pep Guardiola yang digaji 8 juta euro (Rp 100 miliar) per tahun ini untuk mengulangi kesuksesannya di Allianz Arena. ■ **bhs**

Prestasi Pep Guardiola saat menangani Barcelona

- La Liga (2009, 2010, 2011)
- Copa del Rey (2009, 2012)
- Piala Super Spanyol (2009, 2010, 2011)
- Liga Champions UEFA (2008-2009, 2010-2011)
- Piala Super UEFA (2009, 2011)
- Piala Dunia Antarklub FIFA (2009, 2011)

“Siapa pun orang itu, dia akan mengubah dunia”, itulah sebaris kalimat yang menggema dalam trailer Superman Man of Steel yang sudah beredar di YouTube. Tokoh superhero paling terkenal di dunia itu akan muncul dalam film layar lebar pada pertengahan Juni 2013.

Sutradara Zack Snyder dan produser Christopher Nolan dipercaya menggarap versi terbaru dari film Superman ini. Para pecinta film dan fans fanatik Superman dibuat penasaran akan seperti apa penampilan Superman dalam film terbaru ini. Apakah akan berbeda dengan film terakhirnya berjudul Superman Returns yang rilis 2004 lalu?

Pertanyaan-pertanyaan itu mengemuka mengingat Snyder dan Nolan adalah kreator yang mampu membuat film hits dan spektakuler. Zack Snyder pernah menggarap 300, Watchmen, dan Sucker Punch. Sedangkan Nolan terkenal menggarap film trilogi Batman.

Dari segi penampilan, Superman diubah lebih keren dan gagah. Kostum dan hurus S di dada didesain ulang dan tidak ada lagi celana dalam berwarna merah di luar. Yang membuat film ini menarik adalah penekanan efeknya dimana penonton akan dibuat terkagum-kagum pada adegan film ini.

Dari segi cerita, tidak terjadi perubahan besar pada film yang menghabiskan dana sekitar \$175 juta ini, sama seperti kisah sebelumnya yang menceritakan asal muasal sang superhero ini. Bila dilihat dari trailer filmnya, kehadiran Superman belum dapat diterima oleh Pemerintah dan sempat dianggap ancaman. Kisah ini juga sarat dengan dialog batin semenjak masa kecilnya sampai jati dirinya terungkap. Superman juga harus berhadapan dengan beberapa musuh, salah satunya General Zod (Michael Sannon).

Sedangkan dari sinopsis yang beredar di internet dikisahkan Clark Kent yang diperankan oleh Henry Cavill adalah seorang jurnalis berusia 20-tahunan yang memiliki kekuatan yang tidak pernah terbayangkan oleh siapapun. Ia dikirim dari sebuah planet bernama Krypton karena suatu tujuan yang kemudian memunculkan pertanyaan dalam batinnya, "Kenapa aku berada di sini?"

Selama di bumi, Clark diasuh oleh pasangan bernama Jonathan Kent (Kevin Costner) dan Martha (Diane Lane). Clark menyadari kekuatan yang dimilikinya mendatangkan konsekuensi yang sangat sulit dalam hidupnya. Tetapi saat dunia membutuhkan bantuan, di situlah kekuatannya berguna untuk melawan semua hal yang dapat merusak kedamaian di bumi. Clark Kent kemudian menjadi seorang pahlawan yang dikenal dengan sebutan "Superman".

Potret Baru Manusia Baja

Snyder dan Nolan berusaha menghidupkan kembali karakter Superman dengan kreativitas baru dan dukungan teknologi perfilman yang canggih. Alhasil, sosok Superman diubah lebih keren dan gagah, kostum dan hurus S di dada didesain ulang dan tidak ada lagi celana dalam berwarna merah di luar.



Ia tidak hanya menjadi pahlawan yang menyelamatkan dunia, tetapi juga melindungi orang-orang yang ia cintai.

Laku di Tangan DC Comics

Superman yang juga dikenal sebagai "The Man of Steel" atau manusia baja diciptakan oleh seniman Kanada, Joe Shuster dan penulis Amerika Jerry Siegel pada tahun 1932. Pada awalnya, Superman tampil sebagai tokoh jahat yang bermaksud menguasai dunia. Namun karena tidak mendapat sambutan dari masyarakat, maka karakternya diubah menjadi tokoh yang baik dan dibuat dalam bentuk komik.

Perubahan karakter ternyata tidak membuat komik Superman mudah diterima. Saat itu banyak orang meremehkan tokoh kartun tersebut. Selama kurun waktu 1933-1935, proses pemasaran

komik gagal berkali-kali. Akhirnya pada tahun 1938, komik Superman tampil di majalah komik Action Comic terbitan DC, sebanyak 13 halaman. Mereka berdua menerima uang \$130 untuk penjualan *copyright* ke DC Comics.

Tak pernah terbayangkan oleh mereka berdua, di tangan DC Comics, tokoh Superman mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Amerika. Komik Superman semakin laris dan membuat DC Comics mereguk keuntungan berjuta-juta dollar. Selama itu pula, duo Joe Shuster dan Jerry Siegel harus berkali-kali menyewa pengacara menuntut DC Comics untuk membagi sebagian keuntungan kepada mereka.

Perjuangan mereka membuahkan hasil. Mereka mendapatkan tunjangan hidup USD \$35.000 pertahun seumur hidup dan pencantuman nama mereka di komik-komik Superman. Sebuah angka yang sangat kecil dibandingkan keuntungan yang diraup oleh DC Comics. Tapi konon setelah Superman semakin laris, mereka mendapat tunjangan hingga USD 35 juta/tahun seumur hidup. ■ **cid**

Dari segi cerita, tidak terjadi perubahan besar pada film yang menghabiskan dana sekitar \$175 juta ini.

The Field General

Totalitas Prajurit Para Komando, Biografi Militer Sutiyo

Mantan Pangdam Jaya (1996-1997) dan Gubernur DKI Jakarta (1997-2007) Letnan Jenderal TNI (Purn) Sutiyo meluncurkan buku Biografi Militernya berjudul THE FIELD GENERAL, Totalitas Prajurit Para Komando, pada Selasa, 15 Januari 2013, pukul 19.30 di Ballroom Jakarta Theater, Jakarta.

Acara peluncuran buku tersebut dihadiri para undangan pejabat negara, jenderal, politisi, pengusaha, cendekiawan dan tokoh-tokoh dari berbagai kalangan di antaranya mantan Wakil Presiden Try Sutrisno dan Jusuf Kalla, Menkopolhukam Djoko Suyanto, Menhan Purnomo Yusgiantoro, mantan Panglima TNI Joko Santoso, Hendropriyono, Agum Gumejar, Andi Ghalib dan sejumlah jenderal lainnya. Acara diawali sambutan ketua panitia Letjen TNI

(Purn) Yusuf Kartanegara. Kemudian dilanjutkan prosesi peluncuran yang ditandai penandatanganan sampul buku berukuran besar oleh Sutiyo yang akrab dipanggil Bang Yos.

Kemudian dalam acara *talk show* yang dipandu pembawa acara Tina Talisa, Bang Yos menjelaskan proses dan motivasi penerbitan buku tersebut. Dilanjutkan penjelasan penulis Ch. Robin Simanullang tentang isi dan proses penulisan buku, terutama tentang mengapa buku ini diberi judul *The Field General*, Totalitas Prajurit Para Komando.

Bang Yos menjelaskan sejak 2001 dia sudah berkeinginan menerbitkan buku biografi dan sudah ada empat penulis yang melakukannya. Namun, tak satu pun yang sesuai dengan harapannya. Sampai kemudian, dipercayakan kepada penulis kelima yakni Ch. Robin Simanullang, yang sudah pernah menulis biografi singkatnya di Website TokohIndonesia.com dan Majalah Tokoh Indonesia.

Menurut Ch. Robin Simanullang, ke-

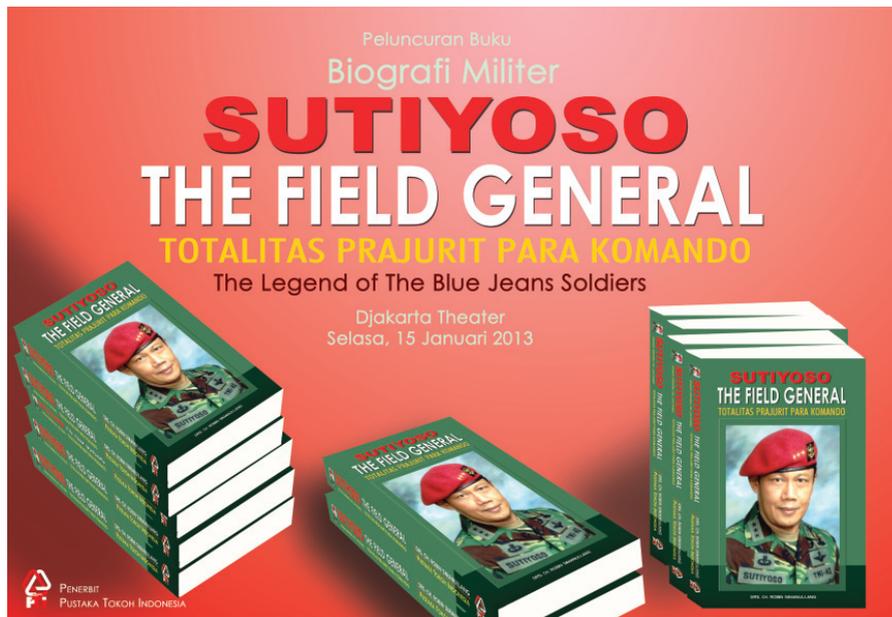
percayaan itu merupakan tantangan sekaligus kehormatan. Sejak awal dia menyadari bahwa penulisan buku ini pastilah tidak mudah, terbukti dari pengalaman empat penulis terdahulu yang dia yakini mereka memiliki kualifikasi lebih baik dari dirinya. Namun, sejak

pastilah berguna sebagai pelajaran berharga bagi siapa pun.

Lalu, dilanjutkan tanggapan empat orang tokoh yakni Letjen TNI (Purn) Sofian Effendi (mantan Komandan Tim Umi Operasi Flamboyan Timor Timur), Prof. Dr. Salim Said, MA, MAIA (pengamat militer), Connie Rahakundini Bakri (pengamat militer) dan Drs. H. Suparto Tjitrohardjo (kakak sulung Bang Yos). Kemudian, acara diakhiri dengan penyerahan buku kepada para undangan yang diawali penyerahan secara simbolis oleh Bang Yos kepada 30 tokoh.

Buku setebal 368 halaman yang diterbitkan Pustaka Tokoh Indonesia dan dicetak Gramedia itu, antara lain mengungkap operasi intelijen tempur terbatas (*limited combat intelligence*) yang dilakoni Letnan Jenderal TNI (Purn) Sutiyo selaku prajurit para komando (Kopassandha - Kopassus) di Kalimantan Barat, Timor Timur dan Aceh. Juga mengungkap perannya selaku Pangdam Jaya dalam mengatasi kerusuhan 27 Juli 1996.

Letjen TNI (Purn) Sofian Effendi, mantan komandan Sutiyo, mengungkapkan bahwa Sutiyo, yang semasa muda lebih dikenal dengan nama Si Bandol, memang seorang pemberani yang selalu siap bahkan menawarkan diri untuk maju dalam pertempuran tersulit. Sementara, pengamat militer Prof. Dr. Salim Said, MA, MAIA mengatakan buku ini menjelaskan dan menolong pembaca untuk mengerti tugas pasukan di lapangan bukan hanya yang tertuang secara tulisan. Selain itu, melalui buku ini, dia berharap pemerintah sekarang dan yang akan datang harus belajar dari pengalaman Timor Timur. Sebab, saat itu yang terjadi merupakan kepentingan militer



awal dia merasa optimis akan bisa menyelesaikan penulisan buku tersebut, dengan syarat mampu dan sabar mengosongkan diri untuk menyelami visi tokoh yang akan dituliskannya. Setelah visi tokoh tersebut diselami, dia pun optimis akan berselebaran dalam alunan gelombang visi tersebut. Akhirnya, penulisan buku ini pun dapat diselesaikan dalam tempo hampir dua tahun. Penuliskannya sendiri tidak lama, tetapi pengumpulan datanya yang cukup melelahkan dan membutuhkan tingkat kesabaran melebihi standar kesabaran rata-rata jurnalis. Hal ini bisa dimaklumi, karena Sutiyo lebih banyak berkiprah dalam tugas operasi intelijen tempur terbatas yang tabu publikasi bahkan nirdokumen.

Pada acara peluncuran, Menkopolhukam Djoko Suyanto memberi sambutan mewakili para undangan. Dia menjelaskan bahwa sebuah biografi tidak bisa lepas dari subyeknya (subyektivitas). Namun, kisah yang ada di dalamnya

dan politik. "Jangan sampai terjadi di Papua yang masih bergolak," kata Salim Said. Karena itu, katanya, tidak cukup sekadar terharu dan kagum dengan 'buku polos' yang menceritakan pengalaman Sutiyoso, tapi bagaimana harus mengambil pelajaran dari buku ini.

Pengamat militer Connie Rahakundini Bakri mengatakan buku ini terbit di saat yang tepat. Sebab, kebanyakan generasi muda memahami Timor Timur dari aspek yang salah. Di antaranya dalam buku ini terungkap bagaimana sikap AS saat serangan pertama dilakukan, hanya beberapa jam setelah *Air Force One* yang ditumpangi Presiden AS Gerald Ford dan Menlu Henry Kissinger terbang meninggalkan Jakarta. Namun, kata Connie, yang disesalkan adalah keputusan politik yang tidak sinkron pada periode berikutnya.

Connie menilai buku ini menampilkan suatu kejujuran yang menceritakan pengalaman apa adanya. Selain itu, buku ini juga menunjukkan betapa masih kuatnya peran intelejen saat itu.

Kisah Intelijen Tempur

Banyak hal menarik yang sebelumnya belum terpublikasi dikisahkan dalam buku ini. Di antaranya, bagaimana Sutiyoso (Kapten Infanteri, Kopassandha) disusupkan sendiri secara klandestin ke Timor Portugis atas penugasan Ketua G-1/Intelijen Hankam Mayjen TNI Benny Moerdani, 1974. Disusul penyamaran tim *The Blue Jeans Soldiers* dalam Operasi Sandhiyudha Flamboyan (1975) yang melegenda dan belum pernah terpublikasikan. Di antaranya, kisah penyerangan markas tentara dan polisi di Suai, Timor Portugis, oleh Sutiyoso (bernama samaran Kapten Manix) dan pasukannya. Serta drama otentik bagaimana Sutiyoso mengevakuasi empat anggota pasukannya yang tertembak di tengah pengejaran tentara Fretilin.

Juga kisah spektakuler dan otentik penangkapan semua menteri, gubernur dan petinggi Gerakan Aceh Merdeka tanpa membunuh dan bahkan tanpa melepas sebutir peluru pun (1978). Hebat, luar biasa! Diawali drama penangkapan spektakuler Menteri Keuangan GAM di Medan yang akan berangkat ke Markas PBB New York.

Kisah operasi intelijen tempur (otentik)

yang dilakoni Sutiyoso di Kalbar, Timor Timur, maupun di Aceh, tidak kalah seru dan spektakuler dibanding film-film perang Hollywood (drama fiktif) tentara Amerika di Vietnam yang selalu amat menonjolkan kehandalan tentara Amerika.

Kendati buku ini hanyalah sekelumit kisah keprajuritan pasukan khusus TNI, penulisnya berharap, kiranya buku ini menjadi inspirasi bagi para penulis skenario dan sutradara film Indonesia untuk menampilkan kehandalan, heroisme, patriotisme tentara Indonesia, khususnya pasukan elitnya, sebagaimana Hollywood mendramatisir kehebatan tentara Amerika.



BIOGRAFI MILITER: Letjen TNI (Purn) Sutiyoso menandatangani sampul buku berukuran besar pada peluncuran buku biografinya *The Field General, Totalitas Prajurit Para Komando*, 15/1/2013

Penulis menamai dan mengelompokkan buku ini sebagai Biografi Militer (*Military Biography*). Sebuah buku biografi yang secara khusus menyajikan pengalaman empiris Letjen TNI Purn. Dr. HC. H. Sutiyoso, SH, dalam meniti karier militer selama 30 tahun. Dimulai dari kegemarannya bertarung (berkelahi) dan impiannya semasa kecil hingga kiprahnya sebagai seorang perwira infanteri dan intelijen pasukan elit TNI-AD (Kopassus dan Kostrad) yang banyak menjalankan penugasan operasi berisiko tinggi, sampai sebagai panglima komando teritorial (Pangdam Jaya) yang menghadapi dan mengatasi banyak peristiwa dan kerusuhan.

Pada zamannya, dia seorang perwira

komando pasukan khusus yang paling sering menjalankan tugas di medan-medan operasi yang amat berbahaya. Dia selalu siap melaksanakan tugas, kendatipun hanya sendirian ditugaskan secara klandestin (rahasia, gelap dan diam-diam) dengan risiko jika tertangkap atau terbunuh tidak akan diakui sebagai seorang anggota TNI (tidak dikenal). Itu berarti, dia tidak hanya menyabung nyawa, tetapi relasudanya pun tidak akan diakui.

Maka, tidak berlebihan jika penulis buku ini berkeyakinan, bahwa penugasan operasi dan intelijen tempur yang dijalankan Sutiyoso adalah penugasan

militer paling sempurna pada zamannya (Akmil Angkatan 1968) bahkan hingga saat ini (2012). Disebut penugasan militer paling sempurna, bukan hanya karena paling sering, melainkan juga karena paling berbahaya dan berhasil. Namun, karena sifat penugasannya yang antara lain dalam operasi intelijen tempur, bahkan operasi klandestin, tidak mudah memublikasikannya kepada publik. Sangat berbeda, misalnya, dengan Operasi Woyla (Pembebasan pesawat Garuda Indonesia dari pembajakan di Bangkok) pada Maret 1981,

yang ramai dipublikasikan.

Sebagian pengalaman operasi intelijen tempur Sutiyoso itu tersaji dalam buku ini. Sehingga buku ini layak dikategorikan sebagai biografi militer. Kendati catatan pengalaman militer Sutiyoso ini hanyalah ibarat sebuah titik dalam hamparan luas biografi militer, namun pastilah berguna untuk memperkaya sejarah militer Indonesia.

Buku biografi militer ini adalah sepenggal dari rangkaian panjang catatan jejak rekam perjalanan hidup Sutiyoso, yang dengan pertimbangan spesialisasi (ke-khasan), dirasa perlu menerbitkan secara khusus. Sehingga pembaca dimudahkan untuk lebih fokus membaca jejak rekam kemiliteran tersebut. Kiprahnya ketika menjabat Gubernur DKI Jakarta dua periode, pada masa sulit dan di era lima presiden, juga sudah dirangkum oleh penulis dalam buku Biografi Kepemimpinan, berjudul 'Sang Pemimpin', yang juga akan segera diterbitkan. ■

Tren Wisata 2013

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, wisata pemandangan, budaya, belanja dan kuliner tetap akan menjadi pilihan wisatawan. Ditambah satu tren baru yang bakal menguat di tahun 2013 yakni *booking* tiket pesawat, hotel dan paket wisata via internet.

Indonesia menawarkan segudang pengalaman wisata yang menarik mulai dari pantai, bawah laut, sungai, bangunan-bangunan bersejarah, taman kota, hutan, hingga puncak gunung. Bagi Anda yang gemar menyelam, bisa datang ke Bunaken, Wakatobi atau Raja Ampat. Bagi yang suka naik gunung, Gunung Semeru dan Bromo memiliki panorama cantik di atas puncaknya. Jika Anda suka pantai cantik dan pulau kecil nan eksotis, bisa ke Bali dan Lombok. Bagi yang senang berinteraksi dengan satwa liar, Tanjung Puting di Kalteng bisa jadi pilihan.

Pada tahun 2013 ini, ada beberapa tren wisata yang mengemuka. Salah satunya adalah *budget travel*/liburan murah yang umum dipraktekkan para *backpacker*. Biasanya *budget travel* dipilih oleh wisatawan yang tertarik pada wisata minat khusus seperti naik gunung, jelajah gua, dan lain-lain. Beberapa destinasi menarik yang biasa dikunjungi oleh turis *budget travel* adalah Bandung, Yogya, Solo, Bali dan sekitarnya. *Budget travel* akan menjadi pilihan banyak orang berkat makin meluasnya akses internet dan bertambah banyaknya komunitas-komunitas *budget travel*.

Sementara pelaku usaha sektor pariwisata memprediksi bahwa tren wisata berbasis pemandangan, budaya, belanja, dan kuliner masih akan menjadi favorit di Indonesia di tahun 2013. Bali dan Bandung diperkirakan masih menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan.

Wisata pesiar juga akan menjadi tren terutama bagi kalangan menengah ke atas. Saat ini ada banyak pintu wisata yang sudah siap didatangi turis. Beberapa destinasi itu antara lain Ambon, Belawan, Tanjung Benoa, Celukan Bawang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Selain itu, ada Karimun Jawa di Jawa Tengah, Komodo, Lembar di Mataram, Makassar, Pare-pare, Sabang, dan Probolinggo untuk pintu masuk Gunung Bromo.

Untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan minat



khusus ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan menyelenggarakan acara berjudul Neptune Regatta, sebuah lomba layar lintas garis khatulistiwa atau Race To the Equator.

Para peserta akan diajak berlayar searah jarum jam dari Nongsa Point Marina di Batam, menuju Kepulauan Riau di Selatan Batam. Sambil berlomba, peserta bisa melihat keindahan alam Indonesia, seperti gunung berapi, dan Pulau Buaya yang menawarkan pelabuhan terlindungi dan pantai koral putih yang menakjubkan. Rencananya, Neptune Regatta akan dilangsungkan pada 10-16 Februari 2013 yang terdiri dari lomba *rally yacht*, *family cruiser yacht*, catamaran atau *motor yacht*.

Terakhir, tren *booking online* tiket pesawat, hotel dan paket wisata bakal merajai tahun 2013. Di Amerika, 82% penduduknya sudah melakukan booking online tiket perjalanan. Komunitas biro perjalanan konvensional telah menyusut sampai 200.000 agen perjalanan dalam 10 tahun terakhir, karena setiap orang telah menggunakan internet sebagai agen perjalanan mereka dengan alasan kepraktisan, kenyamanan dan kemudahan. Itulah sebabnya Expedia, Travelocity, Orbitz, Priceline dan berbagai perusahaan

dalam industri perjalanan telah melakukan transisi dari agen perjalanan konvensional menjadi agen perjalanan *online*. Berkat internet pula, agen-agen perjalanan ini merambah ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Di seluruh dunia, situs-situs booking online pun semakin menjamur. Beberapa situs yang biasa diakses wisatawan Indonesia adalah Wego, Agoda dan Expedia. Situs-situs *booking online* tersebut menyuguhkan pencarian seputar penerbangan, hotel, paket wisata, rental, sampai *deals*. Wisatawan tak perlu lagi repot mencari informasi ke tiap situs maskapai atau hotel. Di situs booking online, semuanya terdata. Wisatawan tak hanya mendapat daftar harga dan ketersediaan kamar hotel atau kursi pesawat. Pada pencarian hotel, ada kolom *review* yang bisa jadi pertimbangan untuk menginap. Kita juga bisa mencari harga paling murah dari hotel atau penerbangan.

Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia menjadi 63 juta di tahun 2012 dan kelas menengah yang terus tumbuh, akan lebih banyak orang yang membelanjakan uang untuk jalan-jalan. Kelas menengah inilah yang semakin percaya diri dan nyaman melakukan *booking online*. ■ pan

Demi Menyambung Hidup

Banyak perempuan baik lajang maupun yang telah berkeluarga, yang belia maupun yang paruh baya, mengais remah rejeki demi menyambung hidup.

Hingga akhir tahun 2012, kondisi perempuan di Indonesia, dan di sebagian besar negara-negara berkembang Asia semakin terpuruk seiring menguatnya jeratan kemiskinan, sempitnya lapangan pekerjaan bagi kaum lelaki serta lemahnya semangat pemberdayaan perempuan.

Kemiskinan membuat para perempuan, baik lajang maupun yang telah berkeluarga, yang belia maupun paruh baya, berjuang mengais remah rejeki sebagai buruh dan tenaga kerja wanita di luar negeri. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011 sebesar 12,49 persen atau 30.018.930 jiwa. Angka ini memang turun dibandingkan 2010 sebesar 13,33 persen atau 31.023.400 jiwa. Pemerintah berharap angka ini mengecil dalam rentang 10,5 hingga 11,5 persen pada 2012.

Namun ini hanya angka yang tidak mempersempit kesenjangan sosial, tidak pula mengurangi tekanan para perempuan di Indonesia untuk menjadi buruh migran, buruh pabrik, buruh tani atau pedagang kecil dalam kondisi yang mirip perbudakan, demi menyambung hidup diri dan keluarga mereka.

Di Indonesia, 39,8 juta perempuan bekerja sebagai buruh, sementara 4,2 juta lainnya menempuh ribuan mil dari rumah mereka menuju negeri-negeri asing, jauh dari keluarga yang mereka kasihi, untuk menjadi tenaga kerja wanita.

Sebanyak 90 persen para perempuan yang harus ke luar negeri mencari penghidupan merupakan buruh migran domestik yang rentan terhadap kekerasan oleh majikan, diperlakukan tidak manusiawi oleh lembaga penyalur tenaga kerja, atau dimanfaatkan pihak-pihak tak bertanggung jawab yang mengambil keuntungan dari mereka.

Kekerasan yang dialami para buruh migran domestik perempuan sebelum tiba di negara tujuan kerja antara lain, penyitaan dokumen pribadi, pelecehan seksual dan penyiksaan fisik, gaji tidak



dibayarkan, jam kerja yang panjang (16 hingga 18 jam per hari sepanjang pekan), tidak ada kehidupan privasi, ketergantungan pada hutang, penipuan oleh agen rekrutmen, bahkan perdagangan manusia.

Mereka tidak mendapatkan kebebasan untuk meninggalkan tempat kerja, bahkan untuk sekadar beristirahat, harus siap bekerja 24 jam sehari, tanpa batasan jenis pekerjaan yang harus dilakukan sehingga para perempuan ini rentan terhadap eksploitasi oleh majikan.

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2 TKI) mencatat, hingga 2012, jumlah tenaga kerja Indonesia di luar negeri mencapai 3.998.592 orang. Dengan jumlah pekerja sebanyak ini, total

remitansi (pengiriman uang) yang tercatat pada 19 BP3TKI (Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia) se-Indonesia pada tahun 2011 sebesar Rp66.082.481.882.242. Hingga Juli 2012, remitansi mencapai Rp58.257.830.946.580 dengan jumlah total penempatan sebanyak 362.510 TKI.

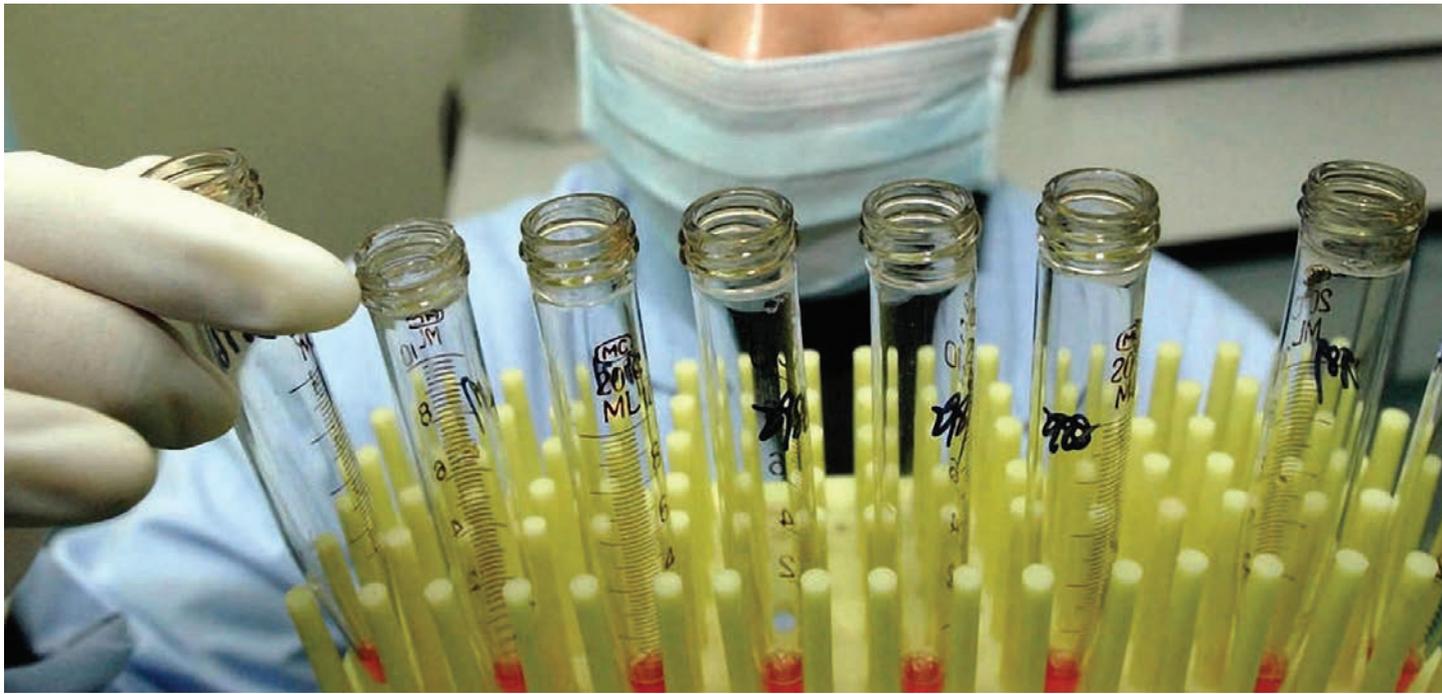
Pertanyaan yang sering timbul sampai sekarang adalah, apakah layak bagi pemerintah membanggakan pendapatan nasional sebanyak ini, sementara kehoramatan dan nyawa para tenaga kerja Indonesia, yang 90 persennya merupakan perempuan, berada di bawah ancaman majikan, dan bayang-bayang mendapatkan perlakuan tidak senonoh dan penganiayaan? ■ **lor**

Hanya 42 Persen Ibu Berikan ASI Eksklusif

Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia menyatakan, hanya 42 persen dari jumlah ibu di Indonesia yang memberikan program ASI eksklusif kepada balitanya. Program ASI eksklusif merupakan pemberian ASI kepada balita sejak lahir hingga berusia minimal enam bulan.

Ketua Umum AIMI Mia Sutanto mengatakan dari 40 negara yang telah mengumpulkan laporan angka pemberian ASI eksklusif, Indonesia menduduki peringkat ke-37. Dia mengharapkan seluruh ibu di Indonesia dapat memberikan program ASI eksklusif kepada balitanya.

Mia mengatakan berdasarkan penelitian di Nigeria, Filipina dan Australia, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi penurunan angka pemberian ASI eksklusif antara lain pengaruh kuat iklan susu formula, pemberian ASI yang diikuti pemberian susu formula, serta konsumen yang tidak dapat membedakan antara iklan susu formula bayi dengan susu formula lanjutan. ■



Stem Sel bagi Trauma dan Diabetes

Penelitian terkait transplantasi stem sel berkembang pesat. Bahkan, aplikasi klinis mulai dinikmati oleh pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes, trauma kepala, sakit jantung, bahkan kanker.

Penemuan demi penemuan terbaru mengenai potensi luar biasa stem sel merupakan terobosan dalam dunia kesehatan khususnya di bidang biologi terapan. Transplantasi stem sel selangkah lebih maju dibandingkan transplantasi organ secara langsung. Pada transplantasi organ perlu diperhatikan risiko operasi pembedahan, keterbatasan pendonor, dan reaksi penolakan si penerima organ. Khusus untuk mengatasi reaksi penolakan, si penerima diharuskan makan obat penekan imunitas/immunosupresan seumur hidup.

Dalam seminar internasional "Stem Cell Therapy for Trauma and Diabetes" yang diselenggarakan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, hadir peneliti stem sel, Profesor Graham Jenkin, PhD, dan Rebecca Lim, Bsc (Hons), PhD dari Monash University, Australia. Seminar yang dilaksanakan dalam rangka HUT FK

UKI ke-50 ini diikuti oleh para peneliti, praktisi, dan juga mahasiswa kedokteran.

Prof Graham menjelaskan ada berbagai bentuk stem sel. Sel induk embrionik maupun sel induk dewasa sangat besar potensinya untuk mengobati berbagai penyakit degeneratif, seperti trauma, stroke, parkinson, diabetes, berbagai macam kanker; terutama kanker darah dan osteoarthritis. Stem sel embrionik sangat plastis dan mudah dikembangkan menjadi berbagai macam jaringan sel sehingga dapat dipakai untuk transplantasi jaringan yang rusak. Stem sel dewasa terdapat di semua organ tubuh dan dapat diambil dari fetus, sumsum tulang, dan darah tali pusat.

Stem sel yang diambil dari pasien yang sama disebut transplantasi otolog. Jika sel stem diambil dari saudara kembar maka disebut transplantasi syngeneik, sedangkan sel stem yang

diambil dari saudara maka disebut transplantasi alogeneik.

Menurut dr. Robert Sinurat SpBS, selaku ketua panitia HUT FK UKI ke-50, pengobatan stem sel ini memang menjanjikan tetapi belum dipakai secara luas dikarenakan masih dalam tahap pengujian secara klinis.

"Sejauh ini masih dalam tahap penelitian. Baru sampai penelitian ke 2 dari 4 penelitian yang ada. Stem sel memang akan digunakan untuk mengobati para penderita diabetes. Kita sudah mulai terlibat dalam hal pengetahuannya, sekarang tinggal bagaimana aplikasinya saja," kata Robert, di gedung auditorium FK UKI, Jakarta, Jumat (30/11/12).

Lebih lanjut, Robert menjelaskan pemanfaatan stem sel pada trauma kepala dan trauma tulang belakang. Kasus trauma kepala merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Trauma kepala yang menimbulkan



Seminar internasional "Stem Cell Therapy for Trauma and Diabetes", FK Universitas Kristen Indonesia

perdarahan berisiko meningkatkan tekanan dalam tengkorak yang mengakibatkan penekanan pada batang otak, tempat pusat pernafasan, dan berakhir dengan kematian. Jenis stem sel seperti *hematopoietic stem cell* maupun *mesenchymal stem cell* mampu mengganti kerusakan atau kehilangan sel yang terjadi pada jaringan otak, saraf, dan tulang.

Dr. Yunus Tanggo, SpPD, PhD menjelaskan, pada diabetes tipe I, sel beta pankreas yang menghasilkan insulin mengalami kerusakan oleh faktor genetik, lingkungan dan imunologik. Akibatnya terjadi defisiensi insulin dan menyebabkan kadar gula dalam darah menjadi tinggi (hiperglikemi). Keadaan hiperglikemi jangka panjang mengakibatkan gangguan atau kerusakan pembuluh darah besar (makrovaskular) dan pembuluh darah kecil (mikrovaskular).

Kerusakan organ pankreas ini dapat diatasi dengan transplantasi pankreas. Pankreas pada penderita diganti dengan pankreas dari kadaver (mayat). Tetapi jumlah kadaver sangat sedikit dan obat immunosupresi yang dibutuhkan untuk mencegah reaksi imunologik menimbulkan banyak efek samping.

Transplantasi sel stem merupakan alternatif baik dan telah menunjukkan hasil positif pada tikus dan domba percobaan. Penggunaan stem sel pada pengobatan diabetes tipe 1 adalah dengan transplantasi sel beta yang berperan dalam memenuhi kebutuhan insulin. Reaksi penolakan pada teknik ini sangat minimal.

Bahkan, penelitian yang dilakukan oleh James Shapiro dkk di Kanada menunjukkan pemanfaatan glukokortikoid-free immunosupresi dalam melakukan transplantasi sel beta pankreas, dapat menekan kebutuhan akan steroid. Hal ini meningkatkan angka keberhasilan hingga mencapai seratus persen.

Meskipun pemanfaatan teknologi stem sel di negara maju telah berkembang sangat pesat, namun di Indonesia masih pada tahap riset dan uji coba. Itupun hanya di tiga rumah sakit, yakni Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, RS Harapan Kita dan RS Pondok Indah.

Terapi stem sel merupakan pengobatan yang langsung memperbaiki sumber masalah dari suatu penyakit dan terbukti mampu meminimalisir risiko efek samping hingga 0%. Tingkat kesembuhan yang dihasilkan pun bersifat lebih permanen. ■ DGR

Ketika Organ Wanita Terusik

Di dalam siklus kehidupan perempuan, gangguan pada organ reproduksi dapat berakibat fatal bila tak tepat penanganannya. Kenali, amati, lalu obati keputihan dan *overactive bladder* demi kualitas hidup yang lebih baik.

Keputihan dan *overactive bladder* merupakan penyakit yang sebenarnya diderita banyak kaum perempuan. Sekitar 75% wanita di seluruh dunia mengalami keputihan minimal sekali dalam hidupnya dan sebanyak 45% akan mengalami keputihan dua kali atau lebih. Sedangkan gejala *overactive bladder* setidaknya dialami oleh 53% wanita di Asia.

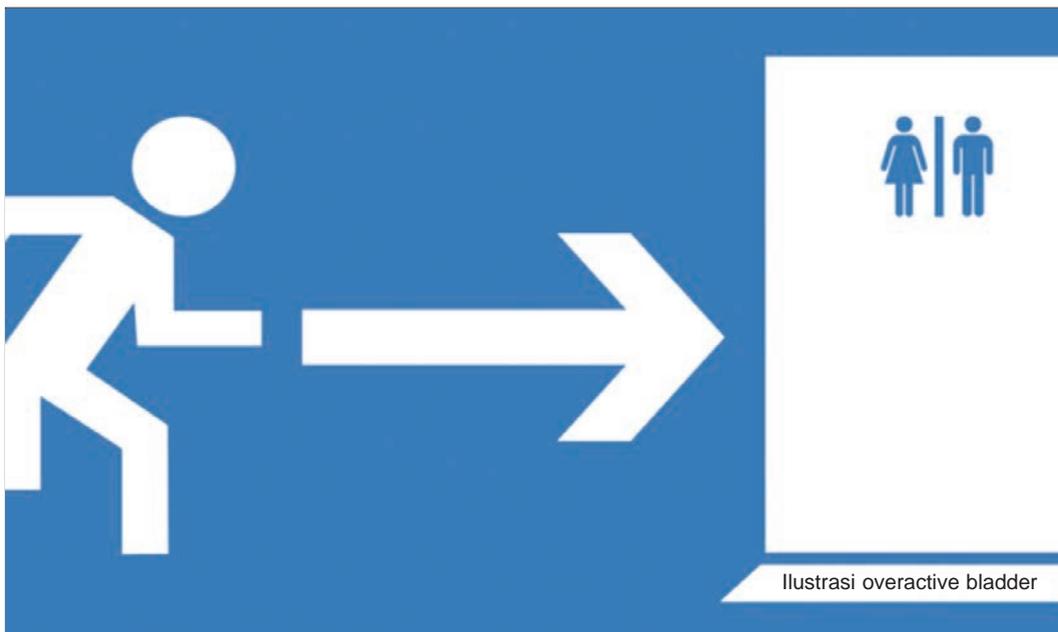
Keputihan timbul akibat infeksi di organ reproduksi wanita atau akibat jamur candida, jamur mikroskopik dalam vagina yang berlebihan. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG (K), dokter spesialis kandungan dan ginekolog dari FKUI/RSCM menjelaskan, "Keputihan sering dialami oleh perempuan, akan tetapi jika cairan yang keluar berlebihan, gatal dan berbau, maka akan mengakibatkan ketidaknyamanan, sehingga dianjurkan

untuk berkonsultasi kepada dokter untuk mendapatkan pengobatan yang benar."

Tak hanya perempuan menikah yang mengalami keputihan, mereka yang belum menikah pun dapat mengalaminya, terutama mereka yang sudah haid. Kadang rasa malu untuk mengutarakan penyakitnya menghambat seseorang datang ke dokter. Bahkan banyak pula yang menganggap keputihan adalah hal yang wajar dan tidak perlu diobati. Padahal keputihan dapat menjadi tanda awal dari penyakit seperti vaginal candidiasis, gonorrhea, chlamydia, bahkan kanker.

Lebih lanjut, Dwiana menjelaskan, ada keputihan yang normal (fisiologis) dan tidak normal (patologis). Kita dapat membedakannya berdasarkan jumlah, warna, dan bau yang menyertai keputihan itu sendiri.





Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG (K), dokter spesialis kandungan dan ginekolog dari FKUI/RSCM

Normalnya cairan vagina berwarna putih jernih, dan bila menempel pada pakaian dalam akan berwarna kuning terang. Konsistensinya cair, tidak berbau, dan tidak gatal.

Sedangkan keputihan yang patologis bila jumlahnya banyak, berwarna kuning kehijauan kadang kecoklatan, berbau, disertai rasa gatal, nyeri saat berkemih, nyeri saat hubungan intim, kemerahan dan rasa terbakar pada vagina. Penyebabnya dapat karena infeksi bakteri seperti *Gardnella vaginalis*, *chlamydia* dan gonorrhea, infeksi jamur, parasit (*trichomonas vaginalis*), dan virus seperti *Condyloma accuminata* dan *Herpes genitalis*. Penyebab lain akibat pemakaian antiseptik yang kontinu, alergi, polip serviks, dan kanker serviks.

Keputihan dapat dicegah dengan menjaga kebersihan daerah genitalia, antara lain memilih pakaian dalam yang berbahan katun dan menyerap keringat, cuci daerah vagina dengan pembersih khusus vagina, ganti pakaian dalam setiap hari dan ganti pembalut saat haid minimal 2 kali sehari, hindari faktor risiko seperti berganti-ganti pasangan seksual, dan lakukan pemeriksaan pap smear secara berkala.

Lain keputihan, lain pula *overactive bladder*. Gangguan buang air kecil yang sering disertai keinginan berkemih yang mendesak (*urge incontinence*) adalah gejala dari *overactive bladder* (OAB).

Menurut dr. Budi Iman Santoso, SpOG, frekuensi berkemih orang normal kurang dari tujuh kali dalam sehari. Dorongan untuk buang air kecil baru

timbul lagi setelah tiga sampai empat jam kemudian. "Pada penderita OAB, frekuensi BAK bisa lebih dari delapan kali sehari disertai rasa mendesak," ungkap dokter dari Divisi Uroginekologi, Departemen Obstetri dan Ginekologi, FKUI ini.

Penyebab dari *overactive bladder* ini umumnya akibat kontraksi otot dari kandung kemih yang menyebabkan timbulnya keinginan untuk berkemih (*urge incontinence*) dan biasanya disebabkan karena permasalahan pada saraf dan otot kandung kemih. Otot detrusor sebagai otot utama kandung kemih berkontraksi dan berelaksasi melalui pengaturan sistem saraf.

Budi menambahkan, kantong kemih memiliki daya tampung yang cukup besar yaitu sekitar 300-600 cc urin. Ketika terisi 150 cc, orang baru mulai menyadari adanya sensasi awal berkemih, tetapi belum ada desakan untuk segera ke toilet. "Masih bisa ditahan sampai produksinya sekitar 300 cc sampai 350 cc," jelasnya.

Untuk mengurangi frekuensi berkemih, hindari asupan minuman yang bersifat merangsang urinasi, seperti teh, kopi, dan minuman berkarbonasi. Penderita OAB juga disarankan untuk tidak makan dan minum dua jam sebelum tidur. Hal ini dapat membuat pengidapnya terbebas dari rasa ingin buang air kecil saat tidur dan meminimalkan risiko mengompol.

Target penatalaksanaan ialah mengurangi frekuensi buang air kecil. Pengidapnya diharapkan bisa menahan keinginan berkemih lebih lama dari

sebelumnya. "Hanya ada perbaikan, bukan kesembuhan," katanya.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi OAB diantaranya adalah modifikasi gaya hidup (mengurangi asupan cairan, hindari kafein), training kandung kemih (*bladder training*) dengan merencanakan waktu yang sama untuk berkemih dan mencoba menahan berkemih dari beberapa menit awalnya sampai dengan 1/2 jam, serta latihan otot dasar panggul (senam kegel).

Senam Kegel bisa dilakukan di mana saja, tanpa orang lain menyadarinya. "Mudah saja, cukup seperti Anda hendak menahan kentut," papar Budi. Dengan senam Kegel, pasien bisa mengalami perbaikan. Bahkan, angka keberhasilannya mencapai 70 persen sampai 80 persen. Senam ini juga dibarengi dengan terapi perilaku pada pasien.

Di samping latihan dan terapi tersebut, penderita OAB terkadang perlu obat. Yang tersedia di Indonesia, salah satunya, Tolterodine tartrate. Tolterodine terbukti efektif mengatasi gejala *overactive bladder*. Pada penelitian di Korea, tolterodine dapat menurunkan frekuensi berkemih dalam 24 jam sebanyak 21% dan menurunkan angka kejadian inkontinensia sebanyak 85% dibandingkan dengan oxybutinin, pendahulunya.

Efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan tolterodine antara lain berupa mulut kering, mata kering, gangguan akomodasi serta dispepsia. Namun efek samping tersebut bersifat sementara. ■ DGR



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA



ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

PESAN SEKARANG:

AL-ZAYTUN
(0234) 742815

BERITAINDONESIA
(021) 32195353

E-MAIL:
sales@tokohindonesia.com



SPG: SEGERA BUKA HUBUNGAN DENGAN ISRAEL

BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®

EDISI 86 TAHUN VII ★ FEBRUARI 2013

Rp.16.000,-



Akte Lahir

NEGARA PALESTINA



SIMISUDA, SIGROMILIR SURYADHARMA ALI